

**HUBUNGAN ANTARA STRATEGI *COPING* DENGAN  
PENYESUAIAN DIRI MAHASISWA BARU FAKULTAS  
EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

**ADITYA**

**8105097431**



**Skripsi ini Ditulis untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Mendapatkan  
Gelar Sarjana Pendidikan**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
KONSENTRASI PENDIDIKAN AKUNTANSI  
JURUSAN EKONOMI & ADMINISTRASI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
2013**

***THE CORRELATION BETWEEN COPING STRATEGY WITH  
SELF-ADJUSTMENT IN FIRST YEAR STUDENTS OF  
FACULTY OF ECONOMICS, STATE UNIVERSITY OF  
JAKARTA***

**ADITYA**

**8105097431**



**Skripsi is Written as Part Of Bachelor Degree in Education Accomplishment**

***STUDY PROGRAM OF ECONOMY EDUCATION  
CONSENTRATION IN ACCOUNTING EDUCATION  
DEPARTEMENT OF ACCOUNTING & ADMINISTRATION  
FACULTY OF ECONOMICS  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
2013***

## ABSTRAK

**ADITYA.** *Hubungan antara Strategi Coping dengan Penyesuaian Diri Mahasiswa Baru Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.* Skripsi. Jakarta. Program Studi Pendidikan Ekonomi, Konsentrasi Pendidikan Akuntansi, Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta, Juni 2013.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara strategi *coping* dengan penyesuaian diri pada mahasiswa baru Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Metode dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan data *ex post facto* dan pendekatan korelasional. Teknik pengambilan sample yang digunakan dalam penelitian ini secara sampling berimbang (*Proportional Random Sampling*). Populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah Mahasiswa baru Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta angkatan tahun 2012 konsentrasi Pendidikan Akuntansi yang berjumlah 79 mahasiswa, terdiri dari 2 kelas dan sample yang digunakan berdasarkan table isacc dan Michael adalah 72 mahasiswa, diambil 40 mahasiswa untuk Pendidikan Akuntansi Reguler dan 32 mahasiswa untuk Pendidikan Akuntansi Non Reguler. Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah  $\hat{Y} = 105.14 + 0,42X$ . Dari persamaan tersebut, dilakukan uji persyaratan analisis dengan uji normalitas galat taksiran regresi Y atas X dengan uji liliefors didapat  $Lo < Ft$  ( $0,0765 < 0,1021$ ). Hal itu berarti data itu berdistribusi normal. Pada uji kelinieran regresi didapat hasil  $Fh < Ft$  ( $0,10 < 1,76$ ) yang dapat disimpulkan bahwa model regresi berbentuk linier. Sedangkan untuk uji keberartian didapat  $Fh > Ft$  ( $12,69 > 3,98$ ) yang menandakan bahwa persamaan regresi signifikan. Hasil uji koefisien korelasi dengan menggunakan *product moment* dari *Pearson* diperoleh nilai  $r_{xy} = 0,394$ . Hal ini berarti terdapat hubungan yang positif antara Strategi *Coping* dengan Penyesuaian Diri Mahasiswa baru Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Dari perhitungan uji-t didapat  $t_{hitung} > t_{table}$ , yaitu  $3,59 > 1,67$  yang menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antar variable X strategi *Coping* dengan variable Y Penyesuaian diri mahasiswa baru Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Dari hasil perhitungan diperoleh koefisien determinasi 15,52% sehingga dapat dikatakan bahwa variable Y penyesuaian diri ditentukan oleh variable X Strategi *Coping* sebesar 15,52%. Dapat disimpulkan penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara strategi *Coping* dengan penyesuaian diri mahasiswa baru Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

Kata Kunci : Strategi *Coping*, Penyesuaian Diri.

## **ABSTRACT**

**ADITYA.** *The Correlation Between Coping Strategy with Self Adjustment In First Year Student of Faculty of Economics State University of Jakarta. Thesis. Study Program of Economic Education. Concentration in Accounting Education. Departement of Economics and Administration. Faculty of Economics. State University of Jakarta. June 2013.*

*The purpose of this research is to get information about how far the relationship between Coping Strategy with Self Adjustment In First Year Student of Faculty of Economics State University of Jakarta. The research method that used is survey method with a correlation approach. Data were collected using a scale of Coping Strategy and Self Adjustment scale. The sampling technique was conducted by proportional random sampling . The attainable population in this research were students of Economic Education class of 2012 Faculty of Economics, State University of Jakarta totaling 89 students and the sample used by the table Isacc and Michael is 72 students. The simple linear regression and resulted  $\hat{Y} = 105.14 + 0,42X$ . From the regression equation data normality test by using liliefors test which resulted  $L_o < L_t$  ( $0,0765 < 0,1021$ ). It showed that the data had been normally distributed. For linearity regression test the result is  $F_h < F_t$  ( $0,10 < 1,76$ ) so, it indicated that the data had been linear. While for the regression significant, the result is  $F_h > F_t$  ( $12,69 > 3,98$ ) it indicated that the data had been significant. The result of coefficient correlation test of product moment by Pearson is  $r_{xy} = 0,394$  it means there is a positive correlation between Coping Strategy with Self Adjustment. The calculation of t-test showed  $t_{account} > t_{table}$ ,  $3,59 > 1,67$ . It showed a significance correlation between Coping Strategy with Self Adjustment In First Year Student of Faculty of Economics State University of Jakarta.*

*keyword : Coping Strategy, Self Adjustment*

## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

“Hubungan antara Strategi *Coping* dengan Penyesuaian Diri Pada  
Mahasiswa Baru Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta”

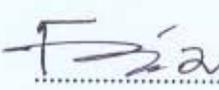
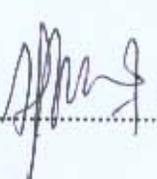
Aditya

(8105097431)

Penanggung Jawab  
Dekan Fakultas Ekonomi



Drs. Dedi Purwana, ES, M.Bus  
NIP. 19671207 199203 1 001

| Nama   | Jabatan       | Tanda Tangan  | Tanggal      |
|--|---------------|---|--------------|
| 1. <u>Santi Susanti, S.Pd, M.Ak</u><br>NIP.19770113 200501 2 002   | Ketua         |   | 18 Juli 2013 |
| 2. <u>Achmad Fauzi, S.Pd, M.Ak</u><br>NIP. 19770517 201012 1 002   | Sekretaris    |   | 18 Juli 2013 |
| 3. <u>Dr. Mardi, M.Si</u><br>NIP. 19600301 198703 1 001            | Penguji Ahli  |  | 18 Juli 2013 |
| 4. <u>Ati Sumiati, M.Si</u><br>NIP. 19790610 200801 2 028          | Pembimbing I  |  | 17 Juli 2013 |
| 5. <u>Susi Indriani, S.E, M.S.Ak</u><br>NIP. 19760820 200912 2 001 | Pembimbing II |  | 17 Juli 2013 |

Tanggal Lulus 15 Juli 2013

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan karya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lain.
2. Skripsi ini belum dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, Juli 2013

Yang membuat pernyataan,



Aditya

No. Reg. 8105097431

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, serta rahmat dan hidayahnya yang memberikan jalan kemudahan dan kesulitan-kesulitan serta kemampuan untuk menyelesaikan skripsi ini. Tak lupa shalawat dan salam semoga tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya, sahabat serta umatnya, Amin. Sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul Hubungan Antara Strategi *Coping* Dengan Penyesuaian Diri Pada Mahasiswa Baru Pendidikan Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

Alhamdulillah pembuatan skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu tidak ada kata dan ungkapan yang layak untuk disampaikan hanyalah ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Ati Sumiati, M.Si, selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktunya, membimbing peneliti dengan penuh perhatian dan penuh kesabaran serta memberikan motivasi untuk terus menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Susi Indriani, SE, M.S.Ak, selaku dosen pembimbing II yang telah membimbing peneliti sejak awal penyusunan proposal hingga skripsi ini selesai dengan penuh kesabaran dan perhatian.
3. Erika Takidah, SE, M.Si selaku pembimbing akademik yang selalu memberikan bimbingan serta petunjuk di dalam kehidupan perkuliahan.
4. Dr. Saparudin, SE., M. Si, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi.
5. Drs. Nurdin Hidayat, MM, M.Si selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Administrasi.
6. Drs. Dedi Purwana ES, M.Bus, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

7. Dosen-dosen Fakultas Ekonomi yang telah memberikan kontribusi ilmu yang bermanfaat untuk bekal masa depan peneliti.
8. Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FE UNJ angkatan 2012 yang telah menjadi responden dalam penelitian ini.
9. Rasa terima kasih yang terdalam juga peneliti ucapkan secara khusus kepada Keluarga tercinta: Bapak Sadi , Mama Titi , dan Ilham Yanuari dimana doa dan dukungan tiada pernah berhenti sehingga menjadikan peneliti menjadi sosok yang terus berusaha menjadi lebih baik dari sebelumnya.
10. Afriyance Nahampun, Bintang Rizki Ananda, Deffina Syafriani, Desty Suryaningtyas, Devi Yunita Sari, Heri Septiawan, Muhammad Faizal Syaban, Novianti Dwi Nur Indahsari, Puspita Sari dan Ratna Gusnitasari dan teman – teman seperjuangan Pendidikan Akuntansi Non Reguler 2009 yang telah berjuang bersama melewati hari-hari selama masa perkuliahan. Waktu bersama kalian selama kuliah adalah moment yang tidak akan pernah peneliti lupakan.
11. Ferry Sukarta dan Sity Nurhayati yang terus memberikan masukan, pengalaman dan moment yang tidak akan pernah bisa dilupakan di dalam mengisi kehidupan ini sehingga menjadikan peneliti terus menjadi pribadi yang lebih baik.

Akhirnya peneliti berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Atas segala kekurangan dalam penulisan dan penyelesaian skripsi ini peneliti mohon maaf.

Jakarta, Juni 2013

Aditya

## DAFTAR ISI

|  |             |
|--|-------------|
| <b>JUDUL .....</b>                     | <b>i</b>    |
| <b>ABSTRAK .....</b>                   | <b>ii</b>   |
| <b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>         | <b>iv</b>   |
| <b>LEMBAR ORISINALITAS .....</b>       | <b>v</b>    |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>             | <b>vi</b>   |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                | <b>viii</b> |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>              | <b>x</b>    |
| <b>DAFTAR GAMBAR .....</b>             | <b>xi</b>   |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>           | <b>xii</b>  |
| <b>BAB I. PENDAHULUAN</b>              |             |
| A. Latar Belakang Masalah.....         | 1           |
| B. Identifikasi Masalah.....           | 8           |
| C. Pembatasan Masalah .....            | 9           |
| D. Perumusan Masalah .....             | 9           |
| E. Perumusan Masalah .....             | 9           |
| <b>BAB II. KAJIAN TEORETIK</b>         |             |
| A. Deskripsi Konseptual                |             |
| 1. Penyesuaian Diri.....               | 11          |
| 2. Strategi <i>Coping</i> .....        | 27          |
| B. Hasil Penelitian yang Relevan ..... | 36          |
| C. Kerangka Teoretik .....             | 38          |

|  |    |
|--|----|
| D. Perumusan Hipotesis Penelitian .....            | 41 |
| <br><b>BAB III. METODOLOGI PENELITIAN</b>          |    |
| A. Tujuan Penelitian .....                         | 42 |
| B. Waktu dan Tempat Penelitian .....               | 42 |
| C. Metode Penelitian .....                         | 42 |
| D. Populasi dan <i>Sampling</i> .....              | 43 |
| E. Teknik Pengumpulan Data .....                   | 44 |
| F. Teknik Analisis Data .....                      | 53 |
| <br><b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> |    |
| A. Deskripsi Data .....                            | 61 |
| 1. Penyesuaian Diri .....                          | 61 |
| 2. Strategi <i>Coping</i> .....                    | 64 |
| B. Pengujian Hipotesis .....                       | 67 |
| C. Pembahasan .....                                | 71 |
| <br><b>BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN</b>   |    |
| A. Kesimpulan .....                                | 75 |
| B. Implikasi .....                                 | 76 |
| C. Saran .....                                     | 77 |

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN – LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

| <b>Tabel</b> | <b>Judul</b>  | <b>Halaman</b> |
|--------------|---|----------------|
| I.1          | Jumlah SKS tiap Program .....                             | 3              |
| III.1        | Perhitungan Teknik Pengambilan Sampel .....               | 44             |
| III.2        | Skala Penilaian Terhadap Penyesuaian Diri .....           | 46             |
| III.3        | Kisi – kisi instrumen Penyesuaian Diri .....              | 46             |
| III.4        | Skala Penilaian Terhadap Strategi <i>Coping</i> .....     | 50             |
| III.5        | Kisi – kisi Instrumen Strategi <i>Coping</i> .....        | 50             |
| III.6        | Tabel Anava untuk Keberartian dan Linieritas Regresi..... | 57             |
| IV.1         | Distribusi Frekuensi Variabel Y .....                     | 62             |
| IV.2         | Tabel Hasil Indikator Variabel Y.....                     | 64             |
| IV.3         | Distribusi Frekuensi Variabel X .....                     | 65             |
| IV.4         | Tabel hasil Indikator Variabel X .....                    | 67             |

## DAFTAR GAMBAR

| <b>Gambar</b> | <b>Judul</b>                      | <b>Halaman</b> |
|---------------|-----------------------------------|----------------|
| IV.1          | Grafik Histogram Variabel Y ..... | 63             |
| IV.2          | Grafik Histogram Variabel X ..... | 66             |
| IV.3          | Grafik Persamaan Linier .....     | 68             |

## DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran | Judul  | Halaman |
|----------|--|---------|
| 1.       | Kuisisioner Penelitian Uji Coba .....                              | 80      |
| 2.       | Kuisisioner Penelitian .....                                       | 86      |
| 3.       | Uji Coba Validitas X .....   | 91      |
| 4.       | Uji Coba Validitas Y .....   | 92      |
| 5.       | Reliabilitas X .....   | 93      |
| 6.       | Reliabilitas Y .....   | 94      |
| 7.       | Validitas Ulang X .....  | 95      |
| 8.       | Validitas Ulang Y .....  | 96      |
| 9.       | Perhitungan Rata-rata, varians, dan Standar Deviasi Variabel X&Y.. | 97      |
| 10.      | Statistik Deskriptif Variabel X dan Y .....                        | 98      |
| 11.      | Data Berpasangan Variabel X dan Y .....                            | 99      |
| 12.      | Distribusi Frekuensi dan Histogram Variabel X .....                | 100     |
| 13.      | Distribusi Frekuensi dan Histogram Variabel Y .....                | 101     |
| 14.      | Perhitungan Persamaan Regresi .....                                | 102     |
| 15.      | Perhitungan Uji Normalitas Galat Taksiran .....                    | 103     |
| 16.      | Perhitungan Uji Keberartian dan Linieritas Regresi .....           | 104     |
| 17.      | Perhitungan Uji Koefisien Korelasi dan Determinasi .....           | 105     |

|  |     |
|--|-----|
| 18. Perhitungan Indikator Variabel X yang Paling Berpengaruh ..... | 106 |
| 19. Perhitungan Indikator Variabel Y yang Paling Berpengaruh ..... | 107 |
| 20. Surat Permohonan Izin Penelitian .....                         | 108 |
| 21. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian .....           | 109 |
| 22. Tabel Nilai Kritis L untuk Uji Liliefors .....                 | 110 |
| 23. Tabel Persentil untuk Distribusi F .....                       | 111 |
| 24. Tabel Daerah Kurva Normal dari 0 sampai Z.....                 | 112 |
| 25. Tabel Nilai – nilai dalam Distribusi t .....                   | 113 |
| 26. Tabel Nilai – nilai r product moment .....                     | 114 |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Hidup manusia pasti selalu berhubungan dengan lingkungan dimana dia berpijak. Hampir setiap memasuki fase pertumbuhan manusia akan selalu beradaptasi dengan lingkungannya. Lingkungan baru yang akan ditemui seorang manusia tidak dapat dideteksi keadaannya secara menyeluruh sebelumnya oleh manusia tersebut, maka hal pertama yang harus dilakukan adalah adaptasi.

Adaptasi yang dilakukan memerlukan waktu, cepat atau lambat dipengaruhi oleh beberapa factor seperti pengalaman, kemampuan menyesuaikan diri hingga budaya lingkungan baru yang mendukung bagi individu yang bersangkutan untuk mampu beradaptasi. Hambatan atau rintangan pasti akan selalu ditemui ketika seseorang melakukan adaptasi, hambatan tersebut dapat datang dari dalam atau luar diri sendiri.

Di dalam dunia pendidikan, penyesuaian diri juga diperlukan. Seseorang yang memasuki institusi pendidikan yang baru memerlukan fase penyesuaian diri dengan lingkungan yang baru ditemuinya tersebut, karena pada akhirnya akan berpengaruh terhadap prestasi akademiknya.

Universitas sebagai salah satu institusi pendidikan memiliki karakteristik yang cukup berbeda dengan institusi pendidikan sebelumnya dimana seseorang pernah merasakannya, dalam hal ini adalah jenjang

sekolah. Banyak perbedaan yang mencolok antara jenjang sekolah dengan jenjang universitas. Cara belajar, hubungan antara pengajar dengan mahasiswa, kegiatan ekstrakurikuler, serta hubungan antara mahasiswa dengan mahasiswa merupakan hal – hal yang paling mencolok di dalam perbedaan yang terjadi antara jenjang sekolah dengan jenjang universitas. strategi *coping* yang baik dibutuhkan pada kondisi tertentu ketika menghadapi suatu masalah.

Mahasiswa merupakan agen perubahan dimana ilmu yang ia dapat ketika berada di bangku perkuliahan diharapkan dapat menyumbang perkembangan yang berada di dalam masyarakat. Dengan begitu tercipta hubungan yang baik antara mahasiswa, ilmu yang ia terima serta masyarakat dimana ilmu pengetahuan itu akan dirasakan bentuk nyatanya.

Ketika kita berada di jenjang sekolah, management sekolah telah merancang mata pelajaran apa saja yang akan kita ambil, jumlah jam dan banyaknya pelajaran juga telah ditentukan. Management sekolah yang berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) diberikan kebebasan dalam hal mengembangkan kegiatan yang berada dalam lingkungan sekolah selama masih berpedoman dengan kurikulum tadi. Contohnya adalah pengembangan silabus dan RPP dimana berpatokan dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang diberikan oleh pemerintah namun dalam hal indicator, media dan buku pihak sekolah diberikan kebebasan untuk mengembangkannya. System belajar yang

selalu tersedia ini memudahkan seorang pelajar untuk mengatur jadwalnya, namun ada dampak negative dari bentuk system ini dimana pelajar diberi ruang yang sempit untuk melakukan kebebasan dalam menentukan mata pelajaran yang ia terima sehingga kurang terciptanya daya kreatif yang ada. Hasil dari proses ini sudah dapat ditebak dimana terciptanya manusia – manusia yang selalu minta untuk disuapi. Dalam hal hubungan antara guru dengan siswa dimana guru dapat ditemui setiap saat dan kehangatan yang tercipta di dalamnya juga lebih dekat. Dalam hal hubungan pertemanan, teman satu kelas juga setiap hari bertemu sehingga dirasakan lebih dekat dari hari ke hari.

Namun system pendidikan perguruan tinggi jauh lebih kompleks, mahasiswa diberikan kebebasan untuk mengambil mata kuliah apa yang ingin ia ambil. Pihak universitas hanya memberikan rambu – rambu seperti jadwal kelas yang akan diambil serta berapa banyak sks yang dapat diambil dalam satu semester berdasarkan nilai dari semester berikutnya.

Tabel I.1:Jumlah SKS Tiap Program<sup>1</sup>

| Program | $\Sigma$<br>SKS | Lama Masa Studi (Semester) |
|---------|-----------------|----------------------------|
| D III   | 110             | 6 - 10 Semester            |
| S1      | 144             | 8 - 14 Semester            |
| S2      | 46              | 4 - 10 Semester            |
| S3      | 50              | 6 - 10 Semester            |

<sup>1</sup> Zainal Rafli, dkk. 2011. *Pedoman Akademik 2011/2012 Universitas Negeri Jakarta*. Jakarta: Kementrian Pendidikan Nasional UNJ. Hal 58

Jadi dapat dikatakan mahasiswa dapat menentukan nasibnya sendiri, pihak universitas hanya menuntun atau membimbing hal – hal yang berkaitan dengan kelancaran studi mahasiswa. Hubungan antara pengajar dengan mahasiswa dirasa cukup jauh karena pengajar hanya dapat ditemui pada saat di kelas, untuk bertemu di luar kelas dirasa cukup sulit karena kebanyakan pengajar di jenjang universitas mengajar tidak hanya di satu tempat. Hubungan antar teman dirasa cukup berbeda dengan jenjang sekolah karena terkadang perbedaan usia dan semester untuk teman yang berada di dalam kelas, hal ini terjadi karena walaupun terdapat perbedaan semester namun pihak universitas membolehkan mahasiswa yang telah mengambil semester sebelumnya dapat mengambil mata kuliah lagi di semester berikutnya selama mata kuliah tersebut tersedia. Selain itu pengambilan sks berdasarkan nilai semester berikutnya memengaruhi satu mahasiswa dengan mahasiswa lainnya untuk mengambil mata kuliah yang berbeda.

Seperti dijelaskan di atas, banyak hal yang mencolok atas perbedaan antara jenjang sekolah dengan jenjang universitas. siswa yang bertransformasi menjadi mahasiswa memerlukan fase adaptasi ketika melewatinya karena perbedaan dinamika dan budaya antara jenjang sekolah dengan jenjang universitas. Hal tersebut karena mahasiswa memasuki lingkungan yang baru dan terdapat dinamika dan budaya tadi. Sepengamatan peneliti, hampir seluruh mahasiswa memerlukan waktu yang cukup untuk melakukan penyesuaian diri dengan pola yang ada di

universitas. pendidikan di perguruan tinggi menganut system yang lebih fleksibel walaupun peraturannya jelas dan detail. Mahasiswa diberikan kebebasan untuk menentukan sendiri hal – hal yang berkaitan dengan studinya. Seseorang mahasiswa tidak hanya mendengarkan kuliah secara pasif tetapi juga lebih dituntut untuk berperan aktif dalam mengerjakan sesuatu yang berkaitan dengan kegiatan perkuliahan. Dalam perkuliahan, penekanan proses pembelajaran bukan pada penyampaian informasi oleh pengajar melainkan kepada pengembangan ketrampilan pemikiran analitis dan kritis terhadap suatu topik atau permasalahan. Seorang mahasiswa harus mampu untuk berpikir kritis, menganalisa dan melakukan evaluasi serta mampu untuk mengeksplorasi nilai – nilai dan sikap – sikap yang berkenaan dengan materi kuliah. Perbedaan yang mencolok antara kultur sekolah dengan perkuliahan menuntu individu yang bersangkutan untuk dapat menyesuaikan diri dengan baik.

Selain itu Brouwer mencatat beberapa masalah yang harus diperhatikan oleh mahasiswa dalam kaitannya dengan penyesuaian diri terhadap situasi dan status baru yang dihadapi. Masalah – masalah tersebut adalah perbedaan cara belajar, perpindahan tempat, mencari teman baru dan masalah pergaulan, perubahan relasi, pengaturan waktu yang lebih bebas, dan berubahnya nilai – nilai hidup karena keterbukaan informasi yang dapat mengakibatkan terjadinya krisis nilai.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti terdapat seorang anak pendidikan ekonomi angkatan tahun 2012 yang tidak

melanjutkan studinya karena masalah penyesuaian diri yang tidak lancar sehingga pada akhirnya mahasiswa tersebut melanjutkan studinya di kampus lain. Hal ini menunjukkan bahwa perbedaan lingkungan dari sekolah ke tahap universitas dapat menyebabkan masalah mengenai penyesuaian. Dinamika kehidupan perkuliahan mengambil porsi yang besar dalam hal ini.

Perbedaan serta adanya perubahan tersebut juga dialami oleh mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan UNJ saat pertama kali dihadapkan kepada lingkungan perkuliahan. Adanya perbedaan cara belajar, perubahan pola pikir, disiplin dan bertindak dalam lingkungan perkuliahan membuat mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan harus dapat mengadakan penyesuaian terhadap kondisi tersebut. Penyesuaian yang baik membuat mahasiswa dapat mengatasi permasalahan – permasalahan tersebut. Namun penelitian yang dilakukan oleh Ridho Cahyo Utomo pada tahun 2010 menunjukkan bahwa sejumlah mahasiswa baru Fakultas Ilmu Pendidikan yang memiliki penyesuaian diri yang rendah. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Ridho Cahyo Utomo menunjukkan sebanyak 49,1% mahasiswa baru Fakultas Ilmu Pendidikan memiliki penyesuaian diri yang rendah.<sup>2</sup>

Penyesuaian diri merupakan salah satu persyaratan penting bagi terciptanya kesehatan mental individu. Banyak individu yang menderita dan tidak mampu mencapai kebahagiaan dalam hidupnya karena

---

<sup>2</sup> Ridho Cahyo Utomo, *Pengaruh Harga Diri Terhadap Penyesuaian Diri pada Mahasiswa Baru Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta. (Jakarta:UNJ.2010) h. 67*

ketidakmampuannya dalam menyesuaikan diri, baik dengan kehidupan keluarga, sekolah, pekerjaan dan dalam masyarakat pada umumnya. Kegagalan dalam melakukan penyesuaian diri akan menimbulkan bahaya seperti tidak bertanggung jawab dan mengabaikan pelajaran, sikap sangat agresif dan sangat yakin pada diri sendiri, perasaan tidak aman, merasa ingin pulang jika berada jauh dari lingkungan yang tidak dikenal, dan perasaan menyerah. Bahaya lainnya adalah terlalu banyak berkhayal untuk mengimbangi ketidakpuasannya, mundur ke tingkat perilaku yang sebelumnya, dan menggunakan mekanisme pertahanan seperti rasionalisasi, proyeksi, berkhayal, dan pemindahan.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Lynne M. Jackson, dkk, disebutkan bahwa beberapa masalah yang muncul akibat kesulitan dalam menyesuaikan diri pada mahasiswa baru seperti meningkatnya *loneliness*, munculnya *homesickness*, meningkatnya stress, penggunaan teknik *coping* yang tidak efektif seperti mengkonsumsi alcohol atau obat – obatan terlarang, dan kecenderungan untuk *drop-out*.<sup>3</sup>

Bahkan lebih parah lagi, kasus yang menimpa Arena, karena tidak kuasa menahan malu akibat teman – temannya yang terus mengejek karena dia sebagai anak tukang bubur akhirnya dia mengakhiri hidupnya. Ini menjadi salah satu bukti bahwa penyesuaian diri yang rendah

Berdasarkan hal di atas, maka dapat terlihat bahwa tidak mudah bagi seseorang untuk dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan yang baru

---

<sup>3</sup> Lynne M. Jackson, S. Mark Pancer, Michael W. Pratt, and Bruce E. Hunsbenger, *Great Expectation: The Relation Between Expectancies and Adjustment During the Transition to University*. (Journal of Applied Social Psychology, 2000, vol. 30, No.10), h.21

sehingga memerlukan waktu untuk dapat menyesuaikan diri. Seseorang dikatakan berhasil dalam melakukan penyesuaian diri apabila dia dapat memenuhi kebutuhannya dengan cara – cara yang wajar atau apabila ia dapat diterima oleh lingkungan tanpa merugikan atau mengganggu lingkungannya.

Strategi *coping* hadir sebagai suatu hal yang menjadi jalan keluar untuk suatu masalah, salah satunya adalah mengenai penyesuaian diri. Strategi coping adalah suatu proses tertentu yang disertai dengan usaha yang dilakukan individu untuk menghadapi dan mengantisipasi situasi dan kondisi yang bersifat menekan atau mangancam baik fisik maupun psikis yang diprediksi akan dapat membebani dan melampaui kemampuan dan ketahanan individu yang bersangkutan. Terdapat dua macam strategi *coping* yang masing masing memiliki penekanan yang berbeda dalam hal masalah.

## **B. Identifikasi Masalah**

Beberapa faktor yang mempengaruhi penyesuaian diri :

1. Rendahnya harga diri
2. Intensitas waktu bertemunya antara pengajar dengan mahasiswa
3. Dinamika kehidupan kampus
4. Penerimaan lingkungan
5. Strategi *coping* yang dipilih

### **C. Pembatasan Masalah**

Dari permasalahan yang ada tersebut, maka penelitian ini akan dibatasi pada bagaimana mengukur atau mengetahui hubungan strategi coping yang dipilih dengan penyesuaian diri mahasiswa baru pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Pengukuran dilakukan menggunakan kuesioner strategi *coping* dan kuesioner penyesuaian diri dengan jenis skala Likert. Butir – butir kuesioner tersebut disusun berdasarkan aspek – aspek dari variable strategi *coping* dan penyesuaian diri.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut: ‘Apakah terdapat hubungan antara strategi *coping* dengan penyesuaian diri mahasiswa baru dari mahasiswa S1 Pendidikan Ekonomi angkatan tahun 2012 pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta?’

### **E. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian yang akan dilakukan, adalah sebagai berikut di bawah ini.

#### **1. Teoritis**

Penelitian ini adalah untuk menambah pengetahuan mengenai strategi *coping* yang berhubungan dengan penyesuaian diri yang dilakukan

oleh mahasiswa baru, sehingga kedepannya dapat menambah khazanah keilmuan atas teori – teori strategi *coping* dan penyesuaian diri yang telah beredar.

## **2. Praktis**

- a. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan. Selain itu, juga sebagai saran pengembangan diri dalam membuat karya tulis ilmiah.
- b. Bagi pihak universitas, penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan masukan bagi pihak manajemen kampus dan dosen
- c. Bagi mahasiswa, penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu masukan berharga bagi mahasiswa untuk mengoptimalkan proses penyesuaian diri yang sedang dilakukan.
- d. Bagi perpustakaan, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu referensi bagi pembaca dan sebagai literatur bagi pihak lain yang berkeinginan meneliti masalah ini secara lebih mendalam di masa yang akan datang.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORETIK**

#### **A. Deskripsi Konseptual**

##### **1. Penyesuaian Diri**

Ketika memasuki lingkungan baru hal pertama yang harus dilakukan seseorang adalah melakukan penyesuaian. Lingkungan pada dasarnya akan terus berubah walaupun tempatnya sama. Banyak hal yang menyebabkan hal itu terjadi. Dilihat dari dalam ada kemauan manusia di dalamnya untuk merubah keadaan lingkungannya, dilihat dari luar ada dorongan dari alam untuk merubah keadaan secara fisik seperti bencana alam.

Sebagai seorang manusia yang mengikuti perubahan lingkungan, kita tidak dapat mengetahui sebelumnya gambaran secara pasti mengenai lingkungan yang akan kita masuki. Mungkin saja kita menerima informasi mengenai lingkungan yang akan kita masuki namun gambaran utuhnya kita tidak dapat memprediksinya secara tepat. Sedikit atau banyak ketika seorang manusia memasuki lingkungan yang baru dan melakukan penyesuaian dengan keadaan lingkungannya tersebut akan menemui masalah. Baik sifatnya ringan maupun berat pasti ada saja masalah yang akan ditemui.

Penyebab – penyebab masalah (stressor) juga secara otomatis akan menjadi objek penyesuaian bagi seseorang yang menyentuhnya. Maka

dari itu penyesuaian diri itu tidak hanya mengenai mengetahui lebih dalam suatu keadaan tetapi juga menemui masalah yang berasal dari lingkungan yang baru tersebut.

Penyesuaian diri sangat dibutuhkan oleh seseorang dalam menjalani kehidupan sehari – hari. Hal ini disebabkan karena sering terjadinya perubahan atau tuntutan –tuntutan yang ada sehingga tiap individu harus menyesuaikan dengan perubahan atau tuntutan tersebut.

Schneiders mengungkapkan bahwa penyesuaian diri adalah proses mental dan tingkah laku seseorang yang mendorong seseorang untuk menyesuaikan diri sesuai dengan keinginan yang berasal dari dalam diri, yang dapat diterima oleh lingkungannya.<sup>4</sup>

Maksud dari Schneiders yaitu adanya keinginan dari dalam individu untuk melakukan penyesuaian diri dengan lingkungan dengan cara melakukan perubahan dan pergerakan baik secara fisik maupun mental sehingga diharapkan individu tersebut diterima oleh lingkungannya

Penyesuaian diri sebagai interaksi terus menerus antara individu dengan lingkungannya yang melibatkan system behavioral, kognisi dan emosional. Dalam interaksi tersebut baik individu maupun lingkungan yang menjadi agen perubahan<sup>5</sup>.

Teori ini dikemukakan oleh Sawrey. Sawrey melihat perubahan dilakukan oleh individu maupun lingkungan, sehingga dapat dikatakan tidak hanya keinginan atas satu orang saja untuk melakukan perubahan namun keinginan atas segelintir orang untuk melakukan perubahan juga dapat terjadi. Ketika perubahan atas lingkungan telah terjadi maka

---

<sup>4</sup> Singgih D. Gunarsa dan Yulia Singgih D. Gunarsa, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2006), h. 93

<sup>5</sup> Sawrey, J.M., Telford, C.W, *Educational Psychology 3<sup>rd</sup> Edition*, (Boston: Allyn and Bacon Inc, 2008

mau tidak mau penyesuaian diri atas lingkungan harus dilakukan. Ini karena tuntutan atas kebutuhan yang terjadi. Secara konkrit dapat diumpamakan ketika di tahun 2013 hampir semua mahasiswa mampu menggunakan computer maka bagi mahasiswa yang belum mampu menggunakannya harus belajar untuk menggunakannya karena standar mahasiswa di depan dosen mampu untuk menggunakan computer. Proses pembelajaran dari tidak mampu menggunakan computer menjadi mampu menggunakan computer itulah yang disebut penyesuaian diri.

Selain itu sawrey menyebutkan bahwa interaksi itu dilakukan secara terus menerus dengan melibatkan system behavioral, kognisi serta emosional. Artinya adalah interaksi yang dilakukan secara terus menerus menunjukkan bahwa lingkungan keadaannya selalu berubah dan penyesuaian akan terus dilakukan. System behavioral, kognis dan emosional diajak untuk melakukan penyesuaian diri karena hal tersebut tidak dapat dilakukan oleh salah satu system saja.

Calhoun dan Acocella menyatakan bahwa penyesuaian diri adalah interaksi individu yang terus menerus dengan dirinya sendiri, dengan orang lain dan dengan lingkungan menjadi agen perubahan<sup>6</sup>.

Lingkungan yang terus berubah akan membuat kontinuitas untuk melakukan penyesuaian diri juga akan terus dilakukan. Interaksi yang dilakukan tidak hanya dengan diri sendiri untuk melakukan

---

<sup>6</sup> Calhoun, J. F. & Acocella, J. R, *Psychologi of adjustment and Human Relationship 3<sup>rd</sup> Edition*, (New York: Mac Graw-Hill Inc, 2010)

penyesuaian, namun juga dengan orang lain dan lingkungan dimana ia berada.

Runyon dan Haber mengemukakan bahwa penyesuaian diri dapat dipandang sebagai keadaan (state) atau sebagai proses<sup>7</sup>. Penyesuaian diri sebagai keadaan berarti bahwa penyesuaian diri merupakan suatu tujuan yang ingin dicapai oleh individu. Adanya tujuan untuk meraih sesuatu yang menyebabkan individu tadi melakukan penyesuaian diri. Penyesuaian diri sebagai proses berarti bahwa penyesuaian diri itulah sebagai kegiatan untuk melakukan perubahan. Perubahan ini dilakukan atas tuntutan lingkungan sekitar atas realita kenyataan yang ada.

Menurut Vembriarto penyesuaian diri adalah reaksi Individu terhadap tuntutan yang dihadapkan kepada individu tersebut. Tuntutan psikologis yang dimaksud dapat diklasifikasikan menjadi tuntutan eksternal dan tuntutan internal<sup>8</sup>.

Tuntutan eksternal berasal dari orang lain dan lingkungan tempat si individu itu berpijak. Baik secara langsung maupun tidak biasanya tuntutan eksternal akan selalu ada. Tuntutan internal dapat berupa beban mental atas kekhawatiran timbulnya tuntutan eksternal tadi. Kekhawatiran itu yang menyebabkan penyesuaian diri dilakukan.

Menurut Davidoff penyesuaian diri merupakan suatu progress untuk mencari titik temu antara kondisi diri sendiri dan tuntutan lingkungan. Manusia dituntut untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan social, kejiwaan dan lingkungan alam sekitarnya. Penyesuaian diri pada perkuliahan adalah tuntutan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan akademik atau perkuliahan yang dihadapi untuk menyelesaikan masalah –

---

<sup>7</sup> Runyon, R.P., Haber, A, *Psychology of Adjustment*, Illinois: The Dorsey Press, 2004

<sup>8</sup> Vembriarto, S.T, *Sosiologi Pendidikan*, Jakarta: BPK Gunung Agung, 2003

masalah sekarang maupun selanjutnya dimasa mendatang, sehingga dapat memberikan suatu prestasi untuk dirinya<sup>9</sup>.

Davidoff ingin mengungkapkan bahwa proses penyesuaian diri ini adalah proses bertemunya keinginan dari dalam internal si individu dengan keadaan lingkungannya, maka akan terjadi proses penyesuaian sampai tiba pada titik temu dimana kedua pihak itu merasa nyaman.

Menurut Schneider, ada beberapa factor yang mempengaruhi penyesuaian diri individu, yaitu kondisi fisik, perkembangan dan kematangan, keadaan psikologis, factor lingkungan dan kebudayaan<sup>10</sup>. Kondisi fisik lingkungan memengaruhi penyesuaian diri. Ketika orang pindah ke daerah yang lebih tinggi salah satu bentuk penyesuaiannya adalah menggunakan baju yang tebal. Perkembangan yang terjadi di masyarakat juga memengaruhi penyesuaian diri. Mau tidak mau, suka tidak suka, ketika perkembangan terus terjadi penyesuaian diri akan dilakukan. Kesannya mungkin ada keterpaksaan, namun hal ini lebih ditekankan ke arah kebutuhan akan perkembangan. Keadaan psikologis juga memengaruhi penyesuaian diri. Keadaan psikologi seseorang yang tidak baik tentu akan kecepatan seseorang untuk melakukan penyesuaian diri menjadi lebih lambat. Dan yang terakhir adalah lingkungan dan budaya. Kebiasaan yang telah mengakar kuat dan menjadi budaya akan bersifat kekal untuk berada di masyarakat. Bagaimana hal ini memengaruhi penyesuaian diri?

---

<sup>9</sup> Mu'tadin, Z, *Penyesuaian diri remaja*, Jakarta: Erlangga, 2002

<sup>10</sup> Schneiders, A. A, *Personal Adjustment and Mental Health*, New York: Holt, Rinehart & Winston Inc, 2004

Penyesuaian individu tersebutlah yang mengikuti budaya setempat sehingga adanya arah mengikuti lingkungan dan budaya tersebut.

Chaplin mengungkapkan bahwa penyesuaian diri merupakan variasi kegiatan organism dalam menghadapi suatu hambatan dan memuaskan kebutuhan – kebutuhan serta menegakkan hubungan yang harmonis dengan lingkungan fisik dan social<sup>11</sup>.

Chaplin berusaha menunjukkan bahwa hambatan yang timbul di dalam masyarakat yang membuat penyesuaian diri itu dilakukan karena cepat atau lambat harus ada perubahan yang dilakukan maka penyesuaian diri pun terjadi.

Penyesuaian diri akan terus dilakukan karena sifat lingkungan yang terus berubah. Penyesuaian diri akan terus berada di kehidupan manusia. Tujuan utama dari penyesuaian diri ini adalah untuk mengimbangi antara individu dengan lingkungannya baik dilihat dari segi fisik maupun segi psikis dengan tujuan untuk menciptakan sesuatu yang harmonis antara individu dengan lingkungan.

Sunarto dan Hartono mengemukakan factor – factor yang mempengaruhi penyesuaian diri yaitu:<sup>12</sup>

1) Kondisi Fisik

Kondisi fisik termasuk di dalamnya adalah factor keturunan, konstitusi fisik, susunan syaraf, kelenjar dan system otot, kesehatan, penyakit dan sebagainya. Kualitas penyesuaian diri yang baik hanya dapat diperoleh dan dipelihara dalam kondisi kesehatan fisik yang baik. Dengan kata lain, gangguan penyakit jasmaniah yang diderita seseorang akan mengganggu proses penyesuaian dirinya. Gangguan penyakit yang kronis dapat menimbulkan kurangnya kepercayaan pada diri sendiri,

---

<sup>11</sup> Chaplin, J. P, *Kamus lengkap Psikologi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006

<sup>12</sup> Sunarto dan Agung Hartono, *Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: Rineke Cipta, 2006), h.

munculnya perasaan rendah diri, ketergantungan, perasaan ingin dikasihani dan sebagainya.

## 2) Perkembangan dan kematangan

Perkembangan dan kematangan seseorang khususnya kematangan intelektual, sosial, moral, dan emosional berpengaruh terhadap penyesuaian diri seseorang. Penyesuaian diri tiap individu akan bervariasi sesuai dengan tingkat perkembangan dan kematangan yang dicapainya.

## 3) Faktor psikologis

Banyak sekali faktor psikologis yang mempengaruhi proses penyesuaian diri, diantaranya yaitu pengalaman, belajar, determinasi diri, frustrasi dan konflik

### a) Pengalaman

Tidak semua pengalaman mempunyai arti bagi penyesuaian diri. Pengalaman – pengalaman tertentu yang mempunyai arti dalam penyesuaian diri adalah pengalaman yang menyenangkan dan pengalaman traumatik

### b) Belajar

Proses belajar merupakan suatu dasar yang fundamental dalam proses penyesuaian diri, karena melalui belajar ini akan berkembang pola – pola respon yang akan membentuk kepribadian

### c) Determinasi diri

Dalam proses penyesuaian diri, selain ditentukan oleh faktor di atas, individu yang bersangkutan juga menentukan dirinya. Faktor yang mendorong untuk mencapai individu yang baik atau buruk, sehingga mencapai taraf penyesuaian diri yang tinggi atau tidak merupakan determinasi diri.

### d) Konflik

Terdapat beberapa pandangan bahwa semua konflik bersifat mengganggu atau merugikan. Akan tetapi, dalam kenyataan ada juga seseorang yang mempunyai banyak konflik tanpa hasil yang merusak atau merugikan. Sebenarnya, beberapa konflik dapat bermanfaat guna memotivasi seseorang untuk meningkatkan kegiatan. Cara seseorang mengatasi konfliknya dengan meningkatkan usaha kearah pencapaian tujuan yang menguntungkan secara social, atau

mungkin sebaliknya ia memecahkan konflik dengan melarikan diri khususnya lari kedalam gejala – gejala neurotis.

#### 4) Kondisi lingkungan

Keadaan lingkungan yang damai, tentram, penuh penerimaan, pengertian dan mampu memberi perlindungan kepada anggota – anggotanya merupakan lingkungan yang akan memperlancar proses penyesuaian diri. Lingkungan yang merupakan penentu penyesuaian diri yaitu keluarga, saudara dan masyarakat.

#### 5) Budaya dan Agama

Lingkungan kultural dimana individu berada dan berinteraksi akan menentukan pola penyesuaian dirinya dengan baik atau justru membentuk individu yang sulit menyesuaikan diri. Agama memberikan suasana psikologis tertentu dalam mengurangi konflik, frustasi, dan ketegangan lainnya. Agama merupakan sumber nilai, kepercayaan, dan pola – pola tingkah laku yang akan memberikan tuntutan bagi arti, tujuan dan kestabilan hidup umat manusia. Kehidupan yang efektif menuntut adanya tuntutan hidup yang mutlak. Sembahyang dan berdoa merupakan medium dalam agama untuk menuju kearah kehidupan yang berarti. Agama memegang peranan penting sebagai penentu dalam proses penyesuaian diri.

Sunarto dan Hartono ingin memaparkan bahwa faktor – faktor yang mempengaruhi penyesuaian diri berasal dari dalam (internal) maupun luar (eksternal) dan kedua sumber tersebut tidak dapat berdiri sendiri karena walaupun ada yang dominan namun keduanya saling mempengaruhi

Haber dan Runyon berpendapat bahwa terdapat 5 aspek penyesuaian diri yang baik.<sup>13</sup> Adapun kelima aspek tersebut adalah sebagai berikut:

##### 1) Persepsi yang akurat mengenai realita

Persepsi yang akurat terhadap realita merupakan prasyarat terhadap penyesuaian diri yang baik. Individu yang memiliki penyesuaian

---

<sup>13</sup> *Op. cit.*

diri baik akan membangun tujuan yang realistis sesuai dengan kemampuan dan kenyataan yang ada. Terkadang hambatan dalam lingkungan membuat seseorang sering mengubah dan memodifikasi tujuannya dan hal ini berlangsung terus menerus dalam kehidupannya.

- 2) Kemampuan mengatasi stress dan kecemasan  
Adakalanya harapan seseorang tidak sesuai dengan kenyataan yang terjadi. Adanya kesenjangan antara harapan dengan kenyataan ini dapat menyebabkan kesulitan bagi diri seseorang. Kesulitan – kesulitan tersebut dapat menyebabkan munculnya tekanan atau perasaan tidak nyaman dalam diri seseorang. Seseorang yang memiliki penyesuaian diri yang baik adalah individu yang mampu mengatasi kesulitan – kesulitan yang ada dalam diri mereka.
- 3) Citra diri yang positif  
Citra diri yang positif merupakan karakteristik penyesuaian diri yang baik. Seseorang yang memiliki citra diri yang positif akan memandang dirinya secara positif tanpa melupakan kenyataan pada dirinya. Kemampuan ini dapat membuat seseorang dapat mengetahui dan memahamai kelebihan maupun kekurangan dirinya sendiri sehingga dia menyadari potensi yang ada dalam dirinya serta mampu memanfaatkan menjadi sumber kekuatan yang ada dalam dirinya.
- 4) Kemampuan mengekspresikan perasaan dengan baik  
Mampu mengekspresikan perasaan dapat mempengaruhi penyesuaian diri seseorang. Individu yang sehat secara mental dapat merasakan dan mengekspresikan emosi dan perasaannya. Akan tetapi yang perlu diperhatikan adalah bagaimana seseorang dapat mengekspresikan perasaannya dibawah control dirinya sehingga tidak merugikan orang lain. Contohnya adalah saat seseorang marah dia mampu mengekspresikannya tanpa merugikan orang lain disekitarnya.
- 5) Hubungan interpersonal yang baik  
Sebagai makhluk sosial, manusia tidak akan lepas dari sesamanya. Semenjak lahir seorang manusia bergantung pada orang lain serta menghabiskan sebagian besar waktunya bersama orang lain. Terpenuhinya kebutuhan akan interaksi dan membina hubungan dengan orang lain ini menimbulkan kepuasan dalam diri seseorang. Individu yang memiliki penyesuaian diri yang mampu membuat seseorang yang berada didekatnya merasa nyaman serta menghargai keberadaan orang lain.

Aspek – aspek di atas menurut Runyon dan Haber semuanya berasal dari dalam individu, sehingga menurut mereka pengendalian internal lah yang paling dominan ketika penyesuaian

diri dilakukan sehingga baik kurangnya penyesuaian diri tergantung dari individu masing – masing.

Menurut Scheneider macam-macam penyesuaian diri, terdiri dari:

1. Penyesuaian diri *personal*
  - a. Penyesuaian diri fisik dan emosi  
Penyesuaian diri ini berkaitan dengan kesehatan fisik, kematangan emosi, dan kontrol emosi.
  - b. Penyesuaian diri seksual  
Penyesuaian diri seksual merupakan kapasitas bereaksi terhadap realitas seksual (implus-implus, nafsu, pikiran, konflik, frustrasi, perasaan salah, dan perbedaan seks).
  - c. Penyesuaian diri moral dan *religius*  
Dikatakan moralitas adalah kapasitas untuk memenuhi moral kehidupan secara efektif dan bermanfaat yang dapat memberikan kontribusi kedalam kehidupan yang baik dari individu.
2. Penyesuaian diri sosial
  - a. Penyesuaian diri terhadap rumah dan keluarga  
Penyesuaian diri ini menekankan pada hubungan yang sehat antar anggota keluarga, orang tua, kapasitas tanggung jawab berupa pembatasan dan larangan.
  - b. Penyesuaian diri terhadap sekolah  
Berupa perhatian dan penerimaan murid atau antar murid beserta partisipasinya terhadap fungsi dan aktivitas sekolah, manfaat hubungan dengan teman sekolah, guru, *konselor*, penerimaan keterbatasan dan tanggung jawab, membantu sekolah merealisasikan tujuan *intrinsik* dan *ekstrinsik*.
  - c. Penyesuaian diri terhadap masyarakat  
Kehidupan dimasyarakat menandakan kapasitas untuk bereaksi secara efektif dan sehat terhadap realitas.
  - d. Penyesuaian diri *marital* atau perkawinan  
Penyesuaian ini didasarkan pada seni kehidupan yang efektif dan bermanfaat dalam kerangka tanggung jawab.
  - e. Penyesuaian diri jabatan dan *vokasional*  
Penyesuaian diri ini berhubungan dengan penyesuaian diri akademis.<sup>14</sup>

Penyesuaian diri menurut Schneiders dibagi menjadi dua. Yaitu penyesuaian pribadi dan penyesuaian social. Kedua jenis penyesuaian ini

---

<sup>14</sup> A.A Schneiders dalam M.Nur Ghufroon&Rini Risnawita S, Teori-Teori Psikologi, (Jogjakarta:Ar-Ruzz Media,2010),hal.52-54

membagi penyesuaian kedalam ranahnya masing – masing tergantung dari jenis penyesuaian yang dibutuhkan. Contohnya penyesuaian diri fisik, penyesuaian terhadap rumah dan keluarga, dsb.

Menurut Enung Fatimah, penyesuaian diri memiliki dua aspek yaitu:

#### 1. Penyesuaian Pribadi

Penyesuaian pribadi adalah kemampuan seseorang untuk menerima diri demi tercapainya hubungan yang harmonis antara dirinya dan lingkungan sekitar. Mengetahui kekurangan dan kelebihan dirinya, bertindak objektif sesuai dengan kondisi dan potensi dirinya. Keberhasilan penyesuaian diri ditandai dengan tidak adanya rasa benci, tidak lari dari kenyataan. Sebaliknya, kegagalan penyesuaian ditandai dengan kegoncangan dan emosi, kecemasan, ketidakpuasan, dan keluhan terhadap nasib yang dialaminya, sebagai akibat adanya jarak pemisah antara kemampuan individu dan tuntutan yang diharapkan oleh lingkungan.

#### 2. Penyesuaian Sosial

Dalam kehidupan dimasyarakat terjadi proses saling mempengaruhi satu sama lain yang terus menerus dan silih berganti. Dalam proses penyesuaian sosial, timbul pola kebudayaan dan pola tingkah laku yang sesuai dengan aturan, hukum, adat istiadat, nilai, dan norma sosial yang berlaku dimasyarakat. Hubungan-hubungan sosial tersebut mencakup hubungan dengan anggota keluarga, masyarakat sekolah, teman sebaya, atau anggota masyarakat luas secara umum. Proses berikutnya ialah kemauan untuk mematuhi nilai dan norma sosial yang berlaku dalam masyarakat.<sup>15</sup>

Enung membagi bentuk penyesuaian menjadi dua yaitu penyesuaian pribadi dan penyesuaian social dimana kedua bentuk penyesuaian tersebut adalah hal yang paling berhimpitan dengan proses penyesuaian diri.

Untuk lebih jelasnya Enung menguraikan karakteristik penyesuaian diri yang positif dan penyesuaian diri yang salah.

#### 1. Penyesuaian Diri yang Positif

---

<sup>15</sup> Enung Fatimah, Psikologi Perkembangan, (Bandung:Pustaka Setia,2010),hal.207-208

Individu yang tergolong mampu melakukan penyesuaian diri secara positif ditandai hal-hal sebagai berikut.

- a. Tidak menunjukkan adanya ketegangan emosional yang berlebihan.
- b. Tidak menunjukkan adanya pertahanan mekanisme yang salah.
- c. Tidak menunjukkan adanya frustrasi pribadi.
- d. Memiliki pertimbangan yang rasional dalam pengarahannya.
- e. Mampu belajar dari pengalaman.
- f. Bersikap realistis dan objektif

Dalam penyesuaian diri secara positif, individu akan melakukan berbagai bentuk berikut ini:

- a. Penyesuaian diri dalam menghadapi masalah secara langsung
- b. Penyesuaian diri dengan melakukan eksplorasi
- c. Penyesuaian diri dengan trial and error
- d. Penyesuaian diri dengan substitusi (mencari pengganti)
- e. Penyesuaian diri dengan belajar
- f. Penyesuaian diri dengan pengendalian diri
- g. Penyesuaian diri dengan perencanaan yang cermat

## 2. Penyesuaian Diri yang Salah

Kegagalan dalam melakukan penyesuaian diri secara positif dapat mengakibatkan individu melakukan penyesuaian yang salah. Penyesuaian diri yang salah ditandai oleh sikap dan tingkah laku yang serba salah, tidak terarah, emosional, sikap yang tidak realistis, membabi buta dan sebagainya. Ada tiga bentuk reaksi dalam penyesuaian diri yang salah, yaitu reaksi bertahan, reaksi menyerang, dan reaksi mellarikan diri.

### a. Reaksi bertahan (*defence reaction*)

Individu berusaha untuk mempertahankan dirinya seolah-olah ia tidak sedang menghadapi kegagalan. Ia akan berusaha menunjukkan bahwa dirinya tidak sedang mengalami kesulitan. Adapun bentuk khusus dari reaksi ini yaitu sebagai berikut.

1. Rasionalisasi, yaitu mencari-cari alasan yang masuk akal untuk membenarkan tindakannya yang salah.
2. Represi, yaitu menekankan perasaannya yang dirasakan kurang enak ke alam tidak sadar. Ia akan berusaha melupakan perasaan atau pengalamannya yang kurang menyenangkan atau yang menyakitkan.
3. Proyeksi, yaitu menyalahkan kegagalan dirinya pada pihak lain atau pihak ketiga untuk mencari alasan yang dapat diterima.
4. "Sour grapes" (anggur kecut), yaitu dengan memutarbalikkan fakta atau kenyataan.

### b. Reaksi Menyerang (*aggressive reaction*)

Individu yang suai akan menunjukkan sikap dan perilaku yang bersifat menyerang atau konfrontasi untuk menutupi kekurangan atau

kegagalannya. Ia tidak mau menyadari kegagalannya atau tidak mau menerima kenyataan. Reaksi-reaksinya antara lain:

1. Selalu membenarkan diri sendiri,
2. Selalu ingin berkuasa dalam setiap situasi,
3. Merasa senang bila mengganggu orang lain,
4. Suka menggertak, baik dengan ucapan maupun perbuatan,
5. Menunjukkan sikap permusuhan secara terbuka,
6. Bersikap menyerang dan merusak,
7. Keras kepala dalam sikap dan perbuatannya,
8. Suka bersikap balas dendam,
9. Memerkosa hak orang lain,
10. Tindakannya suka serampangan, dan sebagainya.

c. Reaksi Melarikan Diri (*escape reaction*)

Dalam reaksi ini, individu akan melarikan diri dari situasi yang menimbulkan konflik atau kegagalannya. Reaksinya tampak sebagai berikut:

1. Suka berfantasi untuk memuaskan keinginan yang tidak tercapai dengan bentuk angan-angan (seolah-olah sudah tercapai),
2. Banyak tidur, suka minuman keras, bunuh diri, atau menjadi pecandu narkoba,
3. Regresi, yaitu kembali pada tingkah laku kekanak-kanakan.<sup>16</sup>

Enung juga menguraikan karakteristik penyesuaian diri menjadi dua, yang positif dan salah. Pembahasan di atas memaparkan dengan contoh mengenai penyesuaian diri yang positif dan penyesuaian diri yang salah. Karena jenis penyesuaian diri di atas hamper sama maka diberikan contoh yang real.

Menurut Unger, Penyesuaian diri diungkap melalui skala penyesuaian diri yang disusun berdasarkan aspek penyesuaian pribadi dan penyesuaian social. Penyesuaian pribadi merupakan kemampuan individu untuk menerima diri. Penyesuaian social terjadi dalam lingkup hubungan social tempat individu berinteraksi dengan individu lainnya.<sup>17</sup>

Unger juga membagi penyesuaian menjadi penyesuaian pribadi dan penyesuaian social. Unger menyatakan bahwa penyesuaian diri pribadi mengenai penerimaan dirinya sedangkan penyesuaian social mengenai

---

<sup>16</sup> *ibid.*, p. 195

<sup>17</sup> JURNAL PSIKOLOGI, Volume 1, Nomor 1, Tahun 2012, Halaman 47

interaksi dengan lingkungan dimana individu tersebut melakukan hubungan social.

Menurut Siti Sundari, macam-macam penyesuaian diri, yaitu :

1. Penyesuaian terhadap keluarga  
Keluarga merupakan masyarakat terkecil. Keharmonisan keluarga terwujud bila seluruh anggota keluarga mempunyai kesadaran atau kesanggupan memenuhi fungsinya.
2. Penyesuaian diri terhadap sosial  
Sosial atau masyarakat merupakan kumpulan individu, keluarga, organisasi dan lainnya.
3. Penyesuaian diri terhadap sekolah  
Sekolah merupakan wadah bagi peserta didik dalam mengembangkan potensinya, terutama perkembangan intelegensi maupun pribadi.
4. Penyesuaian diri terhadap perguruan tinggi  
Perguruan tinggi merupakan tempat pendidikan tertinggi, tetapi bagi mahasiswa merupakan tempat yang diliputi kecemasan, keraguan, bahkan kegagalan.
5. Penyesuaian diri terhadap jabatan  
Secara ideal jabatan pekerjaan menunjukkan latar belakang *studi* seseorang, status sosial, dan ekonominya.
6. Penyesuaian diri terhadap perkawinan  
Mereka dapat menikmati kehidupan dan ikut serta berfungsi di masyarakat.<sup>18</sup>

Siti Sundari membagi penyesuaian diri menjadi enam macam. Uniknyanya adalah Siti Sundari membedakan antara penyesuaian diri terhadap sekolah dengan penyesuaian diri terhadap perguruan tinggi. Penyesuaian diri terhadap sekolah Sundari menitik beratkan mengenai lingkungan dimana pengembangan kepribadian dilakukan, sedangkan penyesuaian diri terhadap perguruan tinggi adalah tempat dimana sang objek sangat mudah untuk cemas, ragu bahkan gagal.

Menurut Gunarsa penyesuaian diri dapat diklasifikasikan dalam dua kelompok :

1. *Adaptive*

---

<sup>18</sup> Siti Sundari, Kesehatan Mental Dalam Kehidupan, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hal.40-42

Penyesuaian diri ini lebih bersifat badani. Artinya, perubahan-perubahan dalam proses badani untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan.

## 2. *Adjustive*

Penyesuaian diri ini berhubungan dengan tingkah laku terhadap lingkungan yang dalam lingkungan ini terdapat aturan-aturan atau norma-norma.<sup>19</sup>

Gunarsa membagi penyesuaian diri menjadi dua. Penyesuaian diri yang *adaptive* lebih bersifat fisik dimana perubahan fisik melakukan penyesuaian diri dengan lingkungan. Sedangkan penyesuaian diri yang *adjustive* mengenai tingkah laku terhadap peraturan yang berlaku di masyarakat.

### 1.2 Pembentukan penyesuaian diri

Ada beberapa faktor yang dianggap dapat membentuk penyesuaian diri yang cukup sehat bagi remaja.<sup>20</sup> Penjelasan dari beberapa factor tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:

#### 1) Lingkungan Keluarga

Rasa dekat dengan keluarga adalah salah satu kebutuhan pokok bagi perkembangan jiwa seorang individu. Dalam prakteknya banyak orang tua yang mengetahui hal ini namun mengabaikannya dengan alasan mengejar karir dan mencari penghasilan yang besar demi memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga dan menjamin masa depan anak-anak. Hal ini seringkali ditanggapi negatif oleh anak dengan merasa bahwa dirinya tidak disayangi, diremehkan bahkan dibenci. Bila hal tersebut terjadi berulang – ulang dalam jangka waktu yang cukup panjang (terutama pada masa kanak – kanak) maka akan sangat berpengaruh terhadap kemampuan individu dalam menyesuaikan diri di kemudian hari. Meskipun bagi remaja hal ini kurang berpengaruh, karena remaja sudah lebih matang tingkat pemahamannya, namun tidak menutupi kemungkinan pada beberapa remaja kondisi tersebut akan membuat dirinya tertekan, cemas, dan stress.

Dalam hasil interaksi dengan keluarganya, individu juga mempelajari sejumlah adat dan kebiasaan dalam makan, minum, berpakaian, cara berjalan, berbicara, duduk dan lain sebagainya. Selain itu dalam keluarga masih banyak hal lain yang sangat

<sup>19</sup> Gunarsa dalam Alex Sobur, Psikologi Umum, (Bandung:CV Pustaka Setia,2010),hal.529-531

<sup>20</sup> Zainudin Mutadin, Penyesuaian Diri Remaja, 2002 ([http://www.e-psikologi.com/epsi/individual\\_detail.asp?id=390](http://www.e-psikologi.com/epsi/individual_detail.asp?id=390)) diakses 13 maret 2013

berperan dalam proses pembentukan kemampuan penyesuaian diri yang sehat, seperti rasa percaya pada orang lain atau diri sendiri, pengendalian rasa ketakutan, toleransi, kefanatikan, kerjasama, kecermatan, kehangatan dan rasa aman karena semua hal tersebut akan berguna bagi masa depannya.

## 2) Teman sebaya

Sangat sulit bagi seseorang terutama saat berada pada masa remaja untuk menjauh dari teman – temannya. Dalam kehidupan manusia, teman memiliki peranan yang sangat berarti, seseorang dapat mencurahkan kepada teman – temannya apa yang tersimpan dalam hatinya, yaitu angan – angan, pemikiran, dan perasaan. Kepada teman – temanlah seseorang secara bebas mengungkapkan rencana, dorongan – dorongan, serta cita – citanya.

Adanya pengertian dari teman – temannya akan membantu seseorang dalam penerimaan terhadap keadaannya dirinya sendiri, hal ini akan sangat membantu diri individu dalam memahami pola – pola dan ciri – ciri yang akan menjadikan dirinya berbeda dari orang lain. Semakin memahami dan mengerti akan dirinya maka akan semakin baik seseorang menerima dirinya. Dengan demikian ia akan menemukan cara penyesuaian diri yang tepat sesuai dengan potensi yang dimilikinya.

## 3) Lingkungan Akademik

Lembaga pendidikan baik sekolah maupun universitas memiliki tugas yang tidak hanya terbatas pada masalah pengetahuan dan informasi saja, akan tetapi juga mencakup tanggung jawab pendidikan secara luas. Berdasarkan hal tersebut maka pendidik sebagai ujung tombak memiliki peran tidak hanya sebagai pengajar, tetapi juga berperan sebagai pendidik yang menjadi pembentuk masa depan. Ia adalah langkah pertama dalam pembentukan kehidupan yang menuntut individu untuk menyesuaikan dirinya dengan lingkungan.

Pendidikan hendaknya tidak didasarkan atas tekanan atau sejumlah bentuk kekerasan dan paksaan, karena pola pendidikan seperti itu hanya akan membawa dampak buruk bagi anak didik. Pendidikan modern menuntut pendidik untuk mengamati perkembangan individu dan mampu menyusun system pendidikan yang sesuai dengan perkembangan tersebut. Dengan demikian proses pendidikan merupakan penciptaan penyesuaian antara individu dengan nilai – nilai yang diharuskan oleh lingkungan menurut kepentingan perkembangan dan spiritual individu.

Zainudin Mutadin ingin memaparkan mengenai faktor – faktor yang membentuk penyesuaian diri yang dirasa cukup sehat bagi remaja antara lain lingkungan kerja, teman sebaya dan lingkungan akademik.

Ketiga faktor ini selalu bersinggungan dengan remaja setiap harinya dan membentuk penyesuaian diri yang dilakukan oleh remaja.

Dapat dikatakan bahwa penyesuaian diri adalah proses hubungan antara individu dengan dirinya sendiri dan lingkungannya serta dilakukan terus menerus sepanjang hayat karena perubahan terus terjadi. Banyak jenis dari penyesuaian diri namun yang sering banyak muncul adalah penyesuaian diri pribadi dan penyesuaian diri social. Penyesuaian diri pribadi adalah kemampuan untuk menerima diri sendiri untuk melakukan penyesuaian diri yang akan dilakukan di sosial. Pemahaman mengenai diri sendiri, mengerti akan potensi diri serta kondisi diri sendiri merupakan bagian dari penyesuaian diri pribadi. Sedangkan penyesuaian diri sosial adalah penyesuaian yang dilakukan oleh individu terhadap lingkungan di sekitarnya mulai dari keluarga terdekat hingga teman.

## 2. Strategi *Coping*

Strategi *coping* adalah suatu proses tertentu yang disertai dengan usaha yang dilakukan individu untuk menghadapi dan mengantisipasi situasi dan kondisi yang bersifat menekan atau mangancam baik fisik maupun psikis yang diprediksi akan dapat membebani dan melampaui kemampuan dan ketahanan individu yang bersangkutan.

Lazarus dan folkman menggambarkan tentang *coping*: "... suatu proses individu mencoba untuk mengelola jarak yang ada antara tuntutan tuntutan (baik itu tuntutan yang berasal dari individu

maupun yang berasal dari lingkungan) dengan sumber sumber daya yang mereka gunakan dalam menghadapi situasi stressful ...',<sup>21</sup>

Penekanan mengenai pengelolaan-lah yang menjadi titik balik strategi *coping* tersebut. Adanya tuntutan dan dampak stress membuat harus adanya suatu pengelolaan mengenai kejadian tersebut, maka lahirlah strategi *coping*.

Breakwell menyatakan bahwa *coping* merupakan segala pikiran dan perilaku yang berhasil mengurangi atau menghilangkan ancaman, baik secara sadar dikenali oleh individu maupun tidak. Hal yang ditakutkan mengenai ancaman dapat diminimalisir oleh strategi *coping*.<sup>22</sup>

Break well ingin menyatakan bahwa strategi *coping* merupakan cara untuk mengurangi ancaman, sehingga dapat diminimalisir. Ancaman yang dikenal maupun tidak dikenal tidak berpengaruh mengenai strategi *coping* karena akan dapat diminimalisir oleh strategi *coping*.

Coyne, et.al menyatakan bahwa *coping* merupakan usaha usaha baik kognitif maupun perilaku yang bertujuan untuk mengelola tuntutan lingkungan dan internal, serta mengelola konflik konflik yang mempengaruhi individu melampaui kapasitas individu.<sup>23</sup>

Pengelolaan konflik menjadi kata kunci bagi teori yang dikemukakan oleh Coyne. Ketika memasuki suatu lingkungan maka masalah akan muncul dan individu yang di dalamnya tidak akan bisa

---

<sup>21</sup> Folkman, S., Lazarus, R.S., Gruen, R.J., & Logis, A. 2011. Appraisal, Coping, Health Status, and Psychological Symptoms. *Journal of Personality and Social Psychology*. Vol. 50, No. 3, 571-579.

<sup>22</sup> Ibid

<sup>23</sup> Coyne, J., Aldwin, C., & Lazarus, R. 2009. Depression and Coping In Stress full Episodes. *Journal of Abnormal Psychology*. Vol. 50, No. 2, 234-254

menghindar. Strategi *coping* menjadi pemecahan masalah yang ada karena pengelolaan konflik membuat masalah menjadi terselesaikan.

Coyne berpendapat bahwa perilaku individu dapat dikategorikan sebagai perilaku *coping* hanya jika konflik atau stressor yang dihadapinya sudah melampaui kapasitas atau kemampuan yang dimiliki oleh individu tersebut untuk menghadapi permasalahan. Maka bila ada konflik yang sifatnya masih dalam kapasitas individu tersebut untuk menyelesaikan masalah, strategi *coping* tidak diperlukan.

Strategi *coping* adalah sebuah nama untuk metode pengelolaan konflik yang melewati batas kemampuan individu untuk menguasainya. Salah satu strategi *coping* yang terkenal dikemukakan oleh Lazarus dan Folkman. Mereka membagi strategi *coping* menjadi dua kategori umum;

1. *Problem focused coping*

adalah salah satu jenis *coping* yang berorientasi pada pemecahan masalah, meliputi usaha usaha untuk merubah kondisi objektif yang merupakan hambatan dalam penyesuaian diri atau melakukan sesuatu untuk merubah hambatan tersebut. Dalam *problem focused coping* orientasi utamanya adalah mencari dan menghadapi pokok permasalahan dengan cara mempelajari strategi atau keterampilan – keterampilan baru dalam rangka mengurangi stressor yang dihadapi atau dirasakan.

2. *Emotional focused coping*

Merupakan usaha usaha untuk mengurangi atau mengatur emosi dengan cara menghindari untuk berhadapan langsung dengan stressor. *Emotional focused coping* merupakan strategi yang bersifat internal. Dalam *emotional focused coping*, terdapat kecenderungan untuk lebih memfokuskan diri untuk dan melepaskan emosi yang berfokus pada kekecewaan ataupun distress yang dialaminya dalam rangka untuk

melepaskan emosi atau perasaan tersebut<sup>24</sup>. Carver, et al menambahkan bahwa respon lain yang diyakini sebagai bagian dari *emotional focused coping* adalah ketidak sesuaian perilaku (*behavioral disengagement*). *Behavioral disengagement* merupakan upaya seseorang untuk mengurangi stressor dengan cara menyerah pada situasi. *Behavioral engagement* sering kali diistilahkan sebagai ketidak berdayaan (*Helplessness*). Ketidakberdayaan ini akan diikuti oleh ketidaksesuaian mental (*mental disengagement*), individu dalam hal ini biasanya melakukan aktivitas yang tidak ada hubungannya dengan permasalahan yang sedang dihadapi<sup>25</sup>.

Strategi *coping* menurut Lazarus dan Folkman ini berbeda satu dengan yang lainnya. *Problem Focused Coping* menitikberatkan mengenai pengentasan masalah langsung pada pokok masalah dan pengentasan masalah tersebut dengan cara mempelajari strategi dan keterampilan guna mengurangi stressor yang dihadapi. Sedangkan *Emotional Focused Coping* adalah jenis *coping* yang berfokus pada pengaturan emosi dalam rangka menghindari stressor. Jenis *coping* ini cenderung untuk fokus pada diri sendiri dan pelepasan emosi.

Menurut Parker, ketika seseorang melakukan strategi *coping*, ada tiga faktor utama yang dapat memengaruhinya.

Ketiga hal tersebut adalah;

1. Karakteristik situasional
2. Faktor lingkungan fisik dan psikososial
3. Faktor personal atau perbedaan individu yang memengaruhi manifestasi coping antara lain jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, status sosial ekonomi, persepsi terhadap stimulus yang dihadapi dan tingkat perkembangan kognitif individu<sup>26</sup>.

---

<sup>24</sup> Kertamuda, F., Herdiansyah., 2009. *Pengaruh strategi coping terhadap penyesuaian diri mahasiswa baru*. Jurnal paramadina, Vol. 6 No. 1; 11-23

<sup>25</sup> Ibid, 15

<sup>26</sup> Ibid, 16

Dari ketiga faktor di atas, baik karakteristik situasional, lingkungan fisik dan psikososial, serta faktor personal ketiganya saling berhubungan dalam rangka untuk memengaruhi strategi *coping* dan kita tidak bisa hanya berfokus pada salah satu faktor sehingga perlu dilihat dari perspektif tiga faktor di atas.

Billing dan Moos menyebutkan “*conceptualized coping to include two components of Problem Focused Coping ((active behavioral and active cognitive coping) and one form of emotion focused coping (avoidance coping)*”<sup>27</sup>. Billing and Moss menyatakan bahwa *coping* terdiri dari dua jenis yaitu *problem focused coping* dan yang lainnya adalah *emotional focused coping*. *Problem focused coping* terdiri dari *active behavioral* yang merupakan tingkah laku yang aktif serta *active cognitive coping* dimana nilai kognitif aktif menjadi dominan dalam hal ketika *coping* dilakukan. Sedangkan *emotional focused coping* yang didalamnya terdapat *avoidance* atau penghindaran terhadap stressor.

Sedangkan menurut Folkman dan Moskowitz menyebutkan:

1. *Problem Focused Coping*  
*Aimed at managing or altering the distressing situation itself, perhaps by making a plan of action or concentrating on your next step.*
2. *Emotional Focused Coping*

---

<sup>27</sup> Martz, Erin and Hanoch Livneh . *Coping with chronic illness and disability*. New York: Springer Science Business Media. 2007

*Control our emotional reaction to the situation. For example, a distressed person may try to distract herself by listening to the music, taking a walk, or seeking emotional support to others.*<sup>28</sup>

Folkman dan Moskowitz menjelaskan mengenai *problem focused coping* yang berorientasi pada aksi atau fokus pada langkah selanjutnya dalam hal pemecahan masalah, sedangkan *emotional focused coping* berfokus pada mengontrol emosi atas reaksi dari situasi yang dihadapi.

Aldwin dan Reverson menyebutkan indikator strategi coping sebagai berikut:<sup>29</sup>

Indikator yang menunjukkan strategi yang berorientasi pada *problem focused coping*

1. *Instrumental action* (tindakan secara langsung):  
Individu melakukan usaha dan merencanakan langkah – langkah yang mengarah pada penyelesaian masalah secara langsung serta menyusun rencana untuk bertindak dan melaksanakannya.
2. *Cautiousness* (kehati – hatian)  
Individu berfikir, meninjau, dan mempertimbangkan beberapa alternative pemecahan masalah, berhati – hati dalam merumuskan masalah, meminta pendapat orang lain dan mengevaluasi strategi yang pernah dipakai sebelumnya
3. *Negotiation*  
Individu melakukan usaha untuk membicarakan dan mencari cara penyelesaian dengan orang lain yang terlibat di dalamnya dengan harapan masalah dapat diselesaikan. Usaha yang dapat dilakukan untuk mengubah pikiran dan pendapat seseorang, melakukan perundingan atau kompromi untuk mendapatkan sesuatu yang positif dari situasi

Sedangkan indikator yang menunjukkan strategi yang berorientasi pada *problem focused coping* yaitu:

1. *Escapism* (pelarian diri dari masalah)

---

<sup>28</sup> Coon, Dennis and John O. Milrerr. *Pshycology a Journe*. United states: Thomson Wadsworth. 2010.

<sup>29</sup> Aldwin , CM Revenson. *Does coping help? A reexamination of the relation between coping and mental health*. USA: Journal of Personality and Social Psychology. 2009

Usaha yang dilakukan individu untuk menghindari masalah dengan cara berkhayal atau membayangkan hasil yang akan terjadi atau mengkhayalkan seandainya ia berada dalam situasi yang lebih baik dari situasi yang dialaminya sekarang. Cara yang dilakukan untuk menghindari masalah dengan tidur lebih banyak, minum minuman keras, penyalahgunaan obat-obatan terlarang, dan menolak kehadiran orang lain

2. *Minimalization* (meringankan masalah)

Usaha yang dilakukan oleh individu untuk menghindari masalah dengan cara menolak memikirkan masalah dan menganggap masalah tersebut seakan akan tidak ada dan menekan masalah menjadi seringan mungkin.

3. *Self Blame* (menyalahkan diri sendiri)

Perasaan menyesal, menghukum dan menyalahkan diri sendiri atas tekanan masalah yang terjadi atau strategi lainnya yang bersifat pasif dan intropunitive yang ditujukan ke dalam diri sendiri.

4. *Seeking Meaning* (mencari arti)

Usaha individu untuk mencari makna atau mencari hikmah dari kegagalan yang dialami dan melihat hal – hal lain yang penting dalam kehidupan.

Aldwin dan Reverson membagi indikator strategi *coping* ke dalam jenis – jenis *coping* yang berbeda. Maksudnya dari tiap jenis *coping* muncul indikator – indikator *coping* tersebut.

Dapat dikatakan bahwa strategi *coping* merupakan usaha untuk merubah hambatan yang ditemui (masalah) yang dirasa akan menekan atau melampaui kemampuan individu tersebut. Jenis strategi *coping* ada dua; yang pertama *problem focused coping* dimana fokusnya adalah menghadapi langsung pada pokok permasalahan dengan cara mempelajari ketrampilan untuk mengurangi stressor yang dihadapi, yang kedua adalah *emotional focused coping* dimana fokusnya pengelolaan emosi dengan cara menghindari berhadapan langsung

dengan stressor. Pelepasan emosi cenderung dilakukan dalam jenis *coping* ini.

#### 4. Hakikat mahasiswa tingkat awal

##### a. Pengertian mahasiswa tingkat awal

Mahasiswa adalah pelajar, atau seseorang yang menghadiri sebuah institusi pendidikan. Menurut Sarwono mahasiswa adalah setiap orang yang secara resmi terdaftar untuk mengikuti pelajaran di perguruan tinggi dengan batas usia 18 – 30 tahun.<sup>30</sup>

Mahasiswa merupakan satu kelompok dalam masyarakat yang memperoleh statusnya karena ikatan dengan perguruan tinggi atau universitas. mahasiswa juga merupakan calon intelektual atau cendekiawan muda dalam suatu lapisan masyarakat.

Mahasiswa menurut Knopfemacher merupakan insan – insan calon sarjana yang dalam keterlibatannya dengan perguruan tinggi (yang makin menyatu dengan masyarakat), dididik dan diharapkan menjadi calon calon intelektual.<sup>31</sup>

Susantoro mengungkapkan bahwa yang dimaksud dengan mahasiswa adalah kalangan muda yang berumur antara 19 sampai 28 tahun yang memang dalam usia tersebut mengalami suatu peralihan dari tahap remaja ke tahap dewasa.<sup>32</sup>

Istilah mahasiswa baru (freshman) menurut kamus Oxford adalah pada masa tahun pertama di Universitas, sehingga yang dimaksud dengan mahasiswa tingkat awal pada penelitian ini adalah mahasiswa tahun pertama umumnya berusia 17 sampai 20 tahun.

---

<sup>30</sup> Pengertian mahasiswa, 2010 ([http://psiko-malangraya.blogspot.com/2010/05/pengertian – mahasiswa.html](http://psiko-malangraya.blogspot.com/2010/05/pengertian-mahasiswa.html)) diakses 24 januari 2013

<sup>31</sup> ibid

<sup>32</sup> Ramadha Wahyu Puspita, *Gaya hidup pada mahasiswa penderita hipertensi*, (Surakarta: Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2009), h.40

Ditinjau dari kepribadian individu mahasiswa merupakan suatu kelompok individu yang mengalami proses menjadi orang dewasa yang dipersiapkan atau mempersiapkan diri dalam sebuah perguruan tinggi dengan keahlian tertentu. Mahasiswa mempunyai peran penting sebagai agen perubahan (*agent of change*) bagi tatanan kehidupan yang secara realistis dan logis diterima oleh masyarakat.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa manusia tahun pertama adalah seseorang yang telah menyelesaikan pendidikan di sekolah menengah atas (SMA) yang kemudian melanjutkan studinya di perguruan tinggi dengan keahlian tertentu yang telah dipilih serta berada dalam semester pertama atau kedua dalam sebuah tahun akademik.

#### b. Ciri – ciri mahasiswa

Seseorang yang berpredikat sebagai mahasiswa tentu memiliki ciri – ciri tertentu.

Chaerul dan Kartono menyebutkan bahwa ciri – ciri yang dimiliki oleh mahasiswa adalah sebagai berikut;<sup>33</sup>

- 1) Mempunyai kemampuan dan kesempatan untuk belajar di perguruan tinggi sehingga dapat digolongkan sebagai kaum inteligensia
- 2) Mahasiswa diharapkan nantinya dapat bertindak sebagai pemimpin masyarakat ataupun dalam dunia kerja
- 3) Mahasiswa diharapkan dapat menjadi daya penggerak yang dinamis bagi proses modernisasi
- 4) Mahasiswa diharapkan dapat memasuki dunia kerja sebagai tenaga yang berkualitas dan profesional

Sedangkan A. Amri mengemukakan bahwa ciri – ciri seorang mahasiswa adalah sebagai berikut:<sup>34</sup>

- 1) Memiliki Idealisme

---

<sup>33</sup> ibid

<sup>34</sup> A. Amri. *Ciri – ciri Mahasiswa*, h.1, 2010 (<http://uniprof.wordpress.com/2010/01/26/ciri-ciri-mahasiswa/>) diakses pada tanggal 29 juni 2011

Definisi dari segi bahasa menunjukkan bahwa idealisme merupakan suatu sifat menghasratkan sesuatu yang ideal. Ideal berarti sempurna atau unggul. Idealism mahasiswa merupakan perjuangan ke arah sesuatu yang lebih baik, berdasarkan ilmu dan ketulusan hati. Idealism ini bersifat dinamis sesuai dengan keadaan dimana mahasiswa berada.

2) Memiliki intelektualisme

Intelektualisme berarti pengabdian kepada penggunaan intelek atau daya berpikir. Mahasiswa yang memiliki intelektualitas berarti mahasiswa yang cinta kepada ilmu dan pengetahuan.

3) Memiliki rasa aktivisme

Ciri ketiga seorang mahasiswa adalah aktivisme. Ciri terakhir ini mengandung arti bahwa mahasiswa memiliki kekuasaan yang menggerakkan suatu perubahan pada bidang social, politik, budaya dan sebagainya. Aktivisme berkaitan erat dengan idealism dan intelektualisme yaitu kedua duanya menjadi pembangkit rasa aktivisme. Apabila mahasiswa tahu apa yang diperjuangkan dan mau mengaplikasikan pengetahuan yang diyakininya, maka ia mampu menggerakkan perubahan.

## B. Hasil Penelitian Yang Relevan

1. Pada tahun 2009 Universitas Paramadina menerbitkan jurnal yang berjudul pengaruh strategi *coping* terhadap penyesuaian diri mahasiswa baru. Jurnal tersebut disusun oleh Fatchiah Kertamuda dan Haris Herdiansyah. Menggunakan teknik sampling cluster random sampling dengan alat ukur kuesioner standar likert dengan jumlah responden sebanyak 255 orang maka di dapat hasil bahwa terdapat pengaruh strategi *coping* yang dipilih terhadap penyesuaian diri pada mahasiswa baru, sedangkan untuk hipotesis tidak terdapat pengaruh stratgei coping yang dipilih terhadap penyesuaian diri pada mahasiswa baru tidak terbukti. Dari analisa data ditemukan juga bahwa

strategi  *coping*  yang berorientasi pada pemecahan masalah lebih tinggi dari strategi  *coping*  yang berorientasi pada emosi. Adapun saran yang diberikan peneliti yaitu perlu adanya suatu usaha pengenalan lingkungan yang lebih bersahabat ketimbang orientasi dan pengenalan kampus yang berbau kekerasan dan anarkis untuk menanamkan rasa nyaman dan aman secara fisik maupun psikologis.

2. Penelitian berikutnya dilakukan oleh Greenglass, Fiksenbaum dan Eaton di York University, Canada pada tahun 2006. Penelitian yang berjudul "*The relationship between coping, social support, functional disability and depression in the elderly*" ini menyebutkan "*One reason that proactive coping contributed to greater functional independence is that a proactive individual is more likely to regard performance of daily activities as a challenge rather than a stressor*", yang menjelaskan bahwa salah satu hal yang membuat proaktif coping berkontribusi dalam kebebasan fungsional yang baik adalah seseorang yang pro aktif lebih menempatkan performan aktivitas hariannya sebagai tantangan daripada stressor sehingga dapat dikatakan bahwa coping yang dipilih oleh si individu tadi terdapat hubungan yang baik dengan penyesuaian diri dimanapun ia berada.
3. Penelitian oleh Ayu Febriasari mahasiswi Fakultas Pendidikan Universitas Negeri Semarang tahun 2007 dengan judul "*Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Penyesuaian Diri Remaja di Panti Asuhan Al Bisri Semarang*". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui

ada tidaknya hubungan antara dukungan social dengan penyesuaian diri remaja dipanti asuhan. Hipotesis penelitian ini adalah terdapat hubungan positif antara dukungan social dengan penyesuaian diri remaja dipanti asuhan. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara dukungan social dengan penyesuaian diri remaja dipanti asuhan Al Bisri Semarang.

4. Penelitian oleh Ridho Cahyo Utomo, Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas negeri Jakarta pada tahun 2010 dengan judul “Pengaruh Harga diri Terhadap Penyesuaian Diri pada Mahasiswa Baru Fakultas ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh harga diri terhadap penyesuaian diri. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa harga diri memiliki pengaruh terhadap penyesuaian diri. Selain itu ditemukan bahwa 49.1% reponden memiliki tingkat penyesuaian diri yang rendah.

### C. Kerangka Teoretik

‘Terdapat pengaruh strategi coping yang dipilih terhadap penyesuaian diri pada mahasiswa baru.’<sup>35</sup> hal ini dikemukakan oleh Kertamuda di dalam penelitiannya sehingga dapat dikatakan bahwa strategi *coping* memiliki hubungan dengan penyesuaian diri yang dilakukan oleh mahasiswa baru. Sedangkan Greenglass pada tahun 2006 di dalam penelitiannya menyebutkan bahwa ‘*One reason that proactive coping*

---

<sup>35</sup> Ibid., p. 21

*contributed to greater functional independence is that a proactive individual is more likely to regard performance of daily activities as a challenge rather than a stressor.*<sup>36</sup> Yang artinya menyebutkan bahwa strategi coping aktif yang dianut oleh seorang individu menganggap bahwa performa sehari – hari itu sebagai sebuah tantangan daripada sebuah stressor. Greenglass berpendapat bahwa dalam melakukan penyesuaian yang baik setiap harinya seorang individu akan berusaha untuk menyelesaikan masalah yang muncul daripada membiarkan masalah tersebut berlarut – larut. Di dalam buku *The effects of optimism, coping strategies, and the sport team environment on college athlete adjustment* karangan Haskell dan Brett menyebutkan bahwa *‘the use of active coping strategies was positively related to college adjustment, whereas avoidant coping strategies were negatively associated with college adjustment’*.

Yang dapat diartikan bahwa strategi *coping* yang aktif mempunyai hubungan yang positif dengan penyesuaian yang dilakukan di dunia perguruan tinggi, sedangkan strategi *coping* yang melakukan penghindaran secara negative tidak dapat melakukan penyesuaian diri di perguruan tinggi. Masih di dalam buku yang sama, Aspinwall dan Taylor menyebutkan bahwa *‘the presence of optimism and the use of active coping strategies may impact college adjustment’*. Dapat diartikan bahwa optimism dan strategi *coping* memberikan dampak pada penyesuaian diri yang dilakukan di perguruan tinggi. Dari keempat teori di atas dapat

---

<sup>36</sup> Greenglass, E, Fiksenbaum, L., & Eaton, J. 2006. The Relationship between Coping, Social Support, Functional Disability and Deperssion in the elderly. *Journal Routledge Taylor and Francis Group*: vol. 19,1, 15-31

dikatakan bahwa strategi *coping* mempunyai hubungan dengan penyesuaian diri, bahkan Haskell dan Aspinwall menyebutkan lebih spesifik di perguruan tinggi tempat penyesuaian diri dilakukan.

Ketika seseorang memasuki lingkungan baru dan mulai beradaptasi, tidak menutup kemungkinan masalah akan muncul. Sedikit banyak masalah ada yang dapat di-handle dan tidak. Maka strategi coping merupakan jawaban atas permasalahan yang timbul tadi. Strategi coping di definisikan sebagai sebuah cara untuk menghadapi dan mengantisipasi kondisi yang bersifat menekan secara fisik maupun mental dan diperkirakan akan membebani kemampuan individu yang bersangkutan. Singkatnya adalah menghadapi masalah yang timbul. Ketika masalah yang muncul sudah diluar batas ambang seseorang untuk dapat mengatasinya maka muncul lah strategi *coping* ini untuk menuntaskan masalah.

Strategi coping terdiri atas dua kategori, yang pertama adalah *problem focused coping*. *Problem focused coping* yang berorientasi pada penyelesaian masalah ini menghadapi pokok permasalahan dengan cara mempelajari strategi dan keterampilan baru untuk mengurangi stressor yang dihadapi. Sedangkan yang kedua adalah *emotional focused coping*. *Emosional focused coping* mengurangi masalah dengan cara menghindari untuk berhadapan langsung dengan stressor.

Maka dapat dikatakan bahwa bila *problem focused coping* menghadapi masalah sedangkan *emotional focused coping* lari dari masalah. Orang yang memilih *problem focused coping* akan menghadapi

masalah tersebut dan menyelesaikannya untuk meminimalisir stressor yang ada, sedangkan orang yang memilih *emotional focused coping* akan menghindari masalah tersebut dan menjauhi masalah yang ada. Pengharapan mengenai masalah itu akan selesai dengan sendirinya lah yang menjadi alasan utama orang memilih *emotional focused coping*.

Dalam penelitian ini akan dilakukan penilaian menggunakan kuesioner yang mengandung variable strategi *coping* dan penilaian diri dengan standar pengukuran menggunakan standar likert. Menggunakan Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik acak proporsional (*proportional random sampling*) yaitu proses pengambilan sampel dilakukan secara acak dan berimbang dari tiap bagian atau sub populasi dengan tujuan agar setiap bagian dapat mewakili kesimpulan yang akan diambil. Melalui penelitian ini, penulis ingin melihat strategi coping yang dipilih apakah terdapat hubungan dengan penyesuaian diri yang dilakukan oleh mahasiswa baru. Informasi yang di dapat dari penelitian ini sangat penting bagi banyak pihak karena dapat melihat seberapa cepat orang dapat beradaptasi dengan lingkungan barunya, khususnya mahasiswa.

#### **D. Hipotesis**

Dari kajian teoritik dan kerangka berpikir diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut : “terdapat hubungan antara strategi *coping* dengan penyesuaian diri”.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara strategi *coping* terhadap penyesuaian diri mahasiswa baru.

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Kampus A Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta Rawamangun Jakarta Timur. Penelitian ini dilaksanakan selama dua bulan yaitu dari bulan April 2013 sampai dengan bulan Mei 2013.

#### **C. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode survei dengan pendekatan korelasional dan menggunakan data primer untuk variable X dan Y yaitu Strategi *coping* dan penyesuaian diri. Pendekatan korelasional dipilih karena dengan pendekatan ini dapat dilihat hubungan antara kedua variabel.

“Metode survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian yang relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel.”<sup>40</sup>

---

<sup>40</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung : Alfabeta, 2002), p. 3

#### **D. Populasi dan Sampling**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>41</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan Tahun 2012. Sedangkan populasi terjangkanya adalah Mahasiswa Konsentrasi Pendidikan Akuntansi angkatan tahun 2012 yang terdiri dari dua kelas berjumlah 89 orang. Dari keseluruhan jumlah populasi terjangkau, berdasarkan tabel *Isaac* dan *Michael* dengan tingkat kesalahan 5%, jumlah mahasiswa yang menjadi sampel adalah 72 orang.

Pemilihan populasi terjangkau, dalam hal ini Mahasiswa Konsentrasi Pendidikan Akuntansi angkatan tahun 2012 adalah berdasarkan beberapa kriteria, yaitu :

1. Penyesuaian diri terhadap lingkungan baru tentu saja dilakukan oleh mahasiswa baru, oleh karena itu Mahasiswa konsentrasi Pendidikan Akuntansi angkatan tahun 2012 sebagai tingkat pertama dipilih menjadi populasi terjangkau.
2. Konsentrasi Akuntansi dipilih karena jika dilihat dari tingkat peminat, Konsentrasi Pendidikan Akuntansi merupakan yang paling diminati.

---

<sup>41</sup> *Ibid.*, hal.61

Dari beberapa kriteria diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa yang menjadi populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Konsentrasi Pendidikan Akuntansi angkatan Tahun 2012.

Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik acak proporsional (*proportional random sampling*) yaitu proses pengambilan sampel dilakukan secara acak dan berimbang dari tiap bagian atau sub populasi dengan tujuan agar setiap bagian dapat mewakili kesimpulan yang akan diambil.

Perhitungan teknik pengambilan sampel adalah sebagai berikut :

**Tabel III.1**

**Perhitungan Teknik Pengambilan Sampel**

| <b>Kelas</b>                   | <b>Jumlah Siswa</b> | <b>Sampel</b>          |
|--------------------------------|---------------------|------------------------|
| Pend. Akuntansi<br>Reguler     | 50                  | $50/89 \times 72 = 40$ |
| Pend. Akuntansi Non<br>Reguler | 39                  | $39/89 \times 72 = 32$ |
| <b>Jumlah</b>                  | <b>89</b>           | <b>72</b>              |

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### **A. Instrumen Penelitian**

#### **1. Penyesuaian Diri**

##### **a) Definisi Konseptual**

Penyesuaian diri merupakan suatu bentuk tingkah laku menyesuaikan sesuai dengan tuntutan lingkungannya, agar mereka mudah diterima dikelompoknya dan untuk mengatasi kesulitan, hambatan, maupun konflik-konflik yang berasal dari dalam diri maupun dari lingkungan sekitar. Penyesuaian diri ini meliputi aspek penyesuaian pribadi dan penyesuaian sosial.

##### **b) Definisi Operasional**

Untuk mengukur variabel penyesuaian diri, digunakan instrument berupa kuesioner dengan model skala likert yang mencerminkan indikator penyesuaian diri yang meliputi aspek penyesuaian pribadi dan penyesuaian sosial.

Aspek penyesuaian pribadi meliputi penyesuaian diri fisik dan emosi, penyesuaian diri seksual, dan penyesuaian diri moral dan religious. Sedangkan aspek penyesuaian diri sosial meliputi penyesuaian diri terhadap rumah dan keluarga, penyesuaian diri terhadap sekolah, dan penyesuaian diri terhadap masyarakat.

**Tabel III.2**  
**Skala Penilaian Terhadap Penyesuaian Diri**

| No | Pilihan Jawaban           | Positif | Negatif |
|----|---------------------------|---------|---------|
| 1  | SS :Sangat Setuju         | 5       | 1       |
| 2  | S :Setuju                 | 4       | 2       |
| 3  | R :Ragu-ragu              | 3       | 3       |
| 4  | TS :Tidak Setuju          | 2       | 4       |
| 5  | STS : Sangat Tidak Setuju | 1       | 5       |

**c) Kisi-Kisi Instrumen**

Kisi-kisi instrumen untuk mengukur strategi *Coping* memberikan gambaran seberapa besar instrument ini mencerminkan indikator-indikator variabel penyesuaian diri.

Penyusunan kuesioner berdasarkan indikator dan subindikator dari variable penyesuaian diri dijabarkan dalam butir pernyataan yang terdapat dalam kisi-kisi strategi *coping* berikut ini:

**Tabel III.3**  
**Kisi-kisi Instrumen Penyesuaian Diri**

| Indikator           | Sub Indikator                                   | Butir Uji Coba |                | Drop      | No. Butir Valid |                | No. Butir Final                |
|---------------------|---|----------------|----------------|-----------|-----------------|----------------|--------------------------------|
|                     |   | (+)            | (-)            |           | (+)             | (-)            |                                |
| Penyesuaian Pribadi | a. Penyesuaian diri fisik dan emosi             | 1, 4, 7, 10    | 13, 16, 19, 22 | 10        | 1, 4, 7         | 13, 16, 19, 22 | 1, 4, 7, 10, 13, 15, 17        |
|                     | b. Penyesuaian diri seksual                     | 2, 5, 8, 11    | 14, 17, 20, 23 | 11        | 2, 5, 8         | 14, 17, 20, 23 | 2, 5, 8, 11, 14, 16, 18        |
|                     | c. Penyesuaian diri moral dan religius          | 3, 6, 9, 12    | 15, 18, 21, 24 | 9, 18, 21 | 3, 6, 12        | 15, 24         | 3, 6, 9, 12, 19                |
| Penyesuaian Sosial  | a. Penyesuaian diri terhadap rumah dan keluarga | 25, 28, 31, 34 | 37, 40, 43, 46 | 43        | 25, 28, 31, 34  | 37, 40, 46     | 20, 23, 26, 29, 32, 35, 40     |
|                     | b. Penyesuaian diri terhadap sekolah            | 26, 29, 32, 35 | 38, 41, 44, 47 | -         | 26, 29, 32, 35  | 38, 41, 44, 47 | 21, 24, 27, 30, 33, 36, 38, 41 |
|                     | c. Penyesuaian diri terhadap masyarakat         | 27, 30, 33, 36 | 39, 42, 45, 48 | -         | 27, 30, 33, 36  | 39, 42, 45, 48 | 22, 25, 28, 31, 34, 37, 39, 42 |

**d) Validitas Instrumen Penyesuaian Diri**

Proses pengembangan instrument penyesuaian diri dimulai dengan menyusun instrument berbentuk kuesioner model skal likert dengan butir-butir pernyataan. Butir pernyataan ini mengacu kepada indikator-indikator penyesuaian diri seperti pada tabel III.3

Tahap berikutnya, konsep instrument dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk yaitu seberapa jauh butir-butir instrument tersebut telah mengukur indikator dan variabel penyesuaian diri. Setelah instrument disetujui, selanjutnya instrument diuji coba kepada mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta angkatan 2012 yang berjumlah 30 mahasiswa.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrument yaitu validitas butir, dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrument. Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu:

$$r_{it} = \frac{\sum x_i x_t}{\sum x_i^2 \sum x_t^2}$$

Keterangan:

$r_{it}$  = koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total

$x_i$  = jumlah kuadrat deviasi skor dari  $X_i$

$x_t$  = jumlah kuadrat skor dari  $X_t$

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah  $r_{tabel} = 0,361$  jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau di drop.

Berdasarkan perhitungan dari 48 butir pernyataan, setelah divalidasi terdapat 6 butir pernyataan yang drop, sehingga pernyataan yang valid dan tetap digunakan sebanyak 42 butir pernyataan. (proses perhitungan terdapat pada lampiran 14 halaman 83)

Selanjutnya dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{tt} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ \frac{1 - \sum s_i^2}{s_t^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{tt}$  = reliabilitas instrumen

$k$  = banyak butir pernyataan yang valid

$\sum s_i^2$  = jumlah varians butir

$s_t^2$  = varians total

Setelah dihitung di dapat varians totalnya sebesar 304.1, varians butir sebesar 32.91 dalam alpha cronbach 0.916

## 2. Strategi *Coping*

### a) Definisi Konseptual

Strategi *coping* adalah suatu proses tertentu yang disertai dengan usaha yang dilakukan individu untuk menghadapi dan mengantisipasi situasi dan kondisi yang bersifat menekan atau mengancam baik fisik maupun psikis yang diprediksi akan dapat membebani dan melampaui kemampuan dan ketahanan individu yang bersangkutan. Proses tersebut dapat berupa

menguasai kondisi yang ada, menerima kondisi yang dihadapi, melemahkan atau memperkecil masalah yang dihadapi. Dua jenis Strategi *Coping* yaitu *Problem Focused Coping* dan *Emotional Focused Coping*.

#### b) Definisi operasional

Untuk mengukur variabel Strategi *Coping*, digunakan instrument berupa kuesioner dengan model skala likert yang mencerminkan indikator Strategi *Coping* yang meliputi *Problem Focused Coping* dan *Emotional Focused Coping*.

*Problem Focused Coping* meliputi menghadapi masalah, mempelajari ketrampilan baru, mengelola situasi yang menekan. *Emotional Focused Coping* meliputi melepaskan emosi, menghindari pembuat stress (stressor), dan focus pada distress

**Tabel III.4**  
**Skala Penilaian Terhadap Strategi *Coping***

| No | Pilihan Jawaban           | Positif | Negatif |
|----|---------------------------|---------|---------|
| 1  | SS :Sangat Setuju         | 5       | 1       |
| 2  | S :Setuju                 | 4       | 2       |
| 3  | R :Ragu-ragu              | 3       | 3       |
| 4  | TS :Tidak Setuju          | 2       | 4       |
| 5  | STS : Sangat Tidak Setuju | 1       | 5       |

#### c) Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen untuk mengukur Strategi *Coping* memberikan gambaran seberapa besar instrument ini mencerminkan indikator-indikator variabel Strategi *Coping*.

Penyusunan kuesioner berdasarkan indikator dan subindikator dari variable Strategi *Coping* dijabarkan dalam butir pernyataan yang terdapat dalam kisi-kisi Strategi *Coping* berikut ini:

**Tabel III.5**  
**Kisi-kisi Instrumen Strategi *Coping***

| Indikator                       | Sub Indikator   | Butir Uji Coba |                | Drop               | No. Butir Valid |                | No. Butir Final         |
|---------------------------------|---|----------------|----------------|--------------------|-----------------|----------------|-------------------------|
|                                 |   | (+)            | (-)            |                    | (+)             | (-)            |                         |
| <i>Problem Focused Coping</i>   | <i>Instrumental Action</i> (Tindakan Secara langsung) | 1, 4, 7, 10    | 13, 16, 19, 22 | 10                 | 1, 4, 7         | 13, 16, 19, 22 | 1, 3, 5, 10, 13, 16, 19 |
|                                 | <i>Cautiousness</i> (kehati – hatian)                 | 2, 5, 8, 11    | 14, 17, 20, 23 | 5                  | 2, 8, 11        | 14, 17, 20, 23 | 2, 6, 8, 11, 14, 17, 20 |
|                                 | <i>Negotiation</i> (Negosiasi)                        | 3, 6, 9, 12    | 15, 18, 21, 24 | 3                  | 6, 9, 12        | 15, 18, 21, 24 | 4, 7, 9, 12, 15, 18, 21 |
| <i>Emotional Focused Coping</i> | <i>Escapism</i> (Pelarian diri dari masalah)          | 37, 40, 43, 46 | 25, 28, 31, 34 | 34, 37, 40, 43, 46 | -               | 25, 28, 31     | 22, 25, 28              |
|                                 | <i>Minimization</i> (Meringankan beban masalah)       | 38, 41, 44, 47 | 26, 29, 32, 35 | 38, 41, 44         | 47              | 26, 29, 32, 35 | 23, 26, 29, 31, 32      |
|                                 | <i>Self Blame</i> (menyalahkan diri sendiri)          | 39, 42, 45, 48 | 27, 30, 33, 36 | 36, 39, 42, 45     | 48              | 27, 30, 33     | 24, 27, 30, 33          |

#### d) Validitas Instrumen Strategi *Coping*

Proses pengembangan instrument Strategi *Coping* dimulai dengan menyusun instrument berbentuk kuesioner model skal likert dengan butir-butir pernyataan. Butir pernyataan ini mengacu kepada indikator-indikator Strategi *Coping* seperti pada tabel III.5

Tahap berikutnya, konsep instrument dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk yaitu seberapa jauh butir-butir instrument tersebut telah mengukur indikator dan variabel Strategi *Coping*. Setelah instrument disetujui, selanjutnya instrument diuji coba kepada mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta angkatan 2012 yang berjumlah 30 mahasiswa.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrument yaitu validitas butir, dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrument. Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu:

$$r_{it} = \frac{\sum x_i x_t}{\sum x_i^2 \sum x_t^2}$$

Keterangan:

$r_{it}$  = koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total

$x_i$  = jumlah kuadrat deviasi skor dari  $X_i$

$x_t$  = jumlah kuadrat skor dari  $X_t$

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah  $r_{tabel} = 0,361$  jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau di drop.

Berdasarkan perhitungan dari 48 butir pernyataan, setelah divalidasi terdapat 15 butir pernyataan yang drop, sehingga pernyataan yang valid dan tetap digunakan sebanyak 33 butir pernyataan. (proses perhitungan terdapat pada lampiran 13 halaman 82)

Selanjutnya dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:<sup>42</sup>

$$r_{ii} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ \frac{1 - \sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

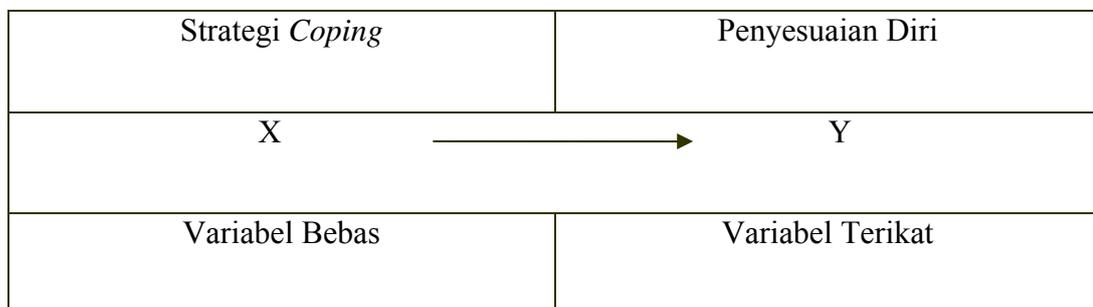
Keterangan:

- $r_{ii}$  = reliabilitas instrumen  
 k = banyak butir pernyataan yang valid  
 $\sum S_i^2$  = jumlah varians butir  
 $S_t^2$  = varians total

Setelah dihitung di dapat varians totalnya sebesar 484, varians butir sebesar 32.51 dalam alpha cronbach 0.946

#### F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel/Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan bentuk desain yang umum dipakai dalam suatu korelasi, sebagai berikut :



<sup>42</sup> *Ibid*, p.89

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan dengan uji regresi dengan langkah-langkah sebagai berikut :

### 1. Mencari Persamaan Regresi

Persamaan regresi digunakan untuk mengetahui hubungan secara kuantitatif dari strategi *Coping* terhadap penyesuaian diri, dimana rumus regresi linier sederhana dapat dinyatakan sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana :

X = Variabel bebas

$\hat{Y}$  = Variabel terikat

a = Nilai intercept (konstan)

b = Koefisien arah regresi

Dimana koefisien regresi b dan konstanta a dapat dihitung dengan rumus :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{(\sum X)(\sum Y^2) - (\sum Y)(\sum X)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

### 2. Uji Persyaratan Analisis

#### a. Uji Normalitas Galat Taksiran

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah data sampel yang diambil dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan Uji Liliefors dengan  $\alpha = 0,05$ . Artinya bahwa resiko kesalahan hanya sebesar 5% dan

tingkat kepercayaannya sebesar 95%. Adapun rumus Uji Liliefors sebagai berikut<sup>43</sup> :

$$L_o = F(Z_i) - S(Z_i)$$

Dimana :

$L_o$  : Harga Mutlak

$F(Z_i)$  : Peluang Angka Baku

$S(Z_i)$  : Proporsi Angka Baku

Hipotesis Statistik

$H_o$  : Distribusi galat taksiran regresi Y atas X normal

$H_i$  : Distribusi galat taksiran regresi Y atas X tidak normal

Kriteria Pengujian Data

Terima  $H_o$ , jika  $L_o > L_t$  dan data akan berdistribusi normal, dalam hal lain  $H_o$  ditolak pada  $\alpha = 0,05$ .

#### **b. Uji Linearitas Regresi**

Uji kelinieran regresi dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh merupakan bentuk linier atau non linier. Uji kelinieran regresi menggunakan perhitungan yang disajikan dalam Tabel ANAVA. Untuk membuktikan linieritas regresi antar variabel, dilakukan dengan menguji hipotesis linieritas sebagai berikut:

$$1) \quad F_{hitung} = \frac{S^2_{TC}}{S^2_e}$$

---

<sup>43</sup> *Ibid.*, h. 466

- 2)  $F_{\text{tabel}}$  dicari dengan menggunakan dk pembilang = (k-2) dan dk penyebut = (n - k).

Hipotesis statistik :

$H_0$  : Model regresi linier

$H_1$  : Model regresi tidak linier

Kriteria pengujian pada  $\alpha = 0,05$  :

$H_0$  Diterima jika  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$

$H_0$  Ditolak jika  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$

Persamaan regresi dinyatakan linier jika  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$  atau  $H_0$  Diterima.

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh memiliki keberartian atau tidak. Uji keberartian regresi menggunakan perhitungan yang disajikan dalam Tabel ANAVA. Untuk membuktikan linieritas regresi dari strategi *coping* dan penyesuaian diri, dilakukan dengan menguji hipotesis linieritas persamaan regresi sebagai berikut :

$$1) \quad F_{\text{hitung}} = \frac{S^2_{\text{reg}}}{S^2_{\text{res}}}$$

- 2)  $F_{\text{tabel}}$  dicari dengan menggunakan dk pembilang 1 dan dk penyebut (n-2) pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ .

Hipotesis statistik:

$H_0$  : Koefisien arah regresi tidak berarti

$H_1$  : Koefisien arah regresi berarti

Kriteria pengujian pada  $\alpha = 0,05$  :

$H_0$  Diterima jika  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$

$H_0$  Ditolak jika  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$

Persamaan regresi dinyatakan berarti (signifikan) jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $H_0$  ditolak.

Perhitungan dilakukan dengan menggunakan Tabel ANAVA untuk mengetahui kelinieran dan keberartian persamaan regresi yang dipakai, sebagai berikut <sup>44</sup>:

**Tabel III. 6**

**Tabel Anava untuk Keberartian dan Linieritas Regresi**

| Sumber Varians  | Derajat Bebas (DK) | Jumlah Kuadrat (JK)                        | Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK) | $F_{hitung}$<br>( $F_0$ ) | $F_{tabel}$<br>$\alpha = 0,05$ |
|-----------------|--------------------|--|--------------------------------|---------------------------|--------------------------------|
| Total (T)       | N                  | $\sum Y^2$                                 |                                |                           |                                |
| Regresi (a)     | 1                  | $(\sum Y)^2/n$                             |                                |                           |                                |
| Regresi (b/a)   | 1                  | $b \cdot \sum XY$                          | $\frac{JK(b/a)}{DK(b/a)}$      | $\frac{RJK(b/a)}{RJK(S)}$ | $\alpha 0,05$<br>(daftar F)    |
| Sisa (s)        | n-2                | JK(T)- JK(a)- JK(b/a)                      | $\frac{JK(s)}{DK(s)}$          |                           |                                |
| Tuna Cocok (TC) | k-2                | JK(s)- JK(G)                               | $\frac{JK(TC)}{DK(TC)}$        | $\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$  | $\alpha = 0,05$<br>(daftar F)  |
| Galat           | n-k                | $JK(G) - \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{nk}$ | $\frac{JK(G)}{DK(G)}$          |                           |                                |

<sup>44</sup> *Ibid.*, p. 332

### b. Uji Koefisien Korelasi

Kedua variabel adalah data interval maka analisis data pengujian hipotesis adalah menggunakan Uji korelasi. Untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara dua variabel yang diteliti, dengan menggunakan rumus product moment dari Pearson, sebagai berikut <sup>45</sup>:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r : Koefisien korelasi kedua belahan
- X : Jumlah skor dalam sebaran X
- Y : Jumlah skor dalam sebaran Y
- XY : Jumlah hasil perkalian skor X dan skor Y yang berpasangan
- X<sup>2</sup> : Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran X
- Y<sup>2</sup> : jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran Y
- N : Banyaknya data

Pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  nilai r yang diperoleh dibandingkan dengan tabel r.

Kriteria Pengujian

Ho ditolak jika r hitung > r tabel, maka koefisien korelasi signifikan terhadap hubungan antara variabel X dan variabel Y.

### c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi

Kofesien korelasi yang telah diperoleh di atas harus diuji terlebih dahulu keberartiannya.

Ho: Tidak ada hubungan positif antara variabel X dengan variabel Y

---

<sup>45</sup> Sugiyono, op.cit., p. 182

Hi: Terdapat hubungan positif antara variabel X dengan variabel Y

Untuk mengetahui keberartian hubungan antara dua variabel penelitian digunakan rumus uji t yaitu <sup>46</sup>:

$$t = \frac{\sqrt{r(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Keterangan :

t : Skor signifikan koefisien korelasi

r : Koefisien product moment

n : Banyaknya sampel

Hipotesis statistik

Ho : Data tidak signifikan

Hi : Data signifikan

Kriteria pengujian

Tolak Ho, jika t hitung > t tabel pada  $\alpha = 0,05$  maka data signifikan.

#### **d. Uji Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi adalah suatu angka koefisien yang menunjukkan besarnya variasi suatu variabel terhadap variabel lainnya. Koefisien determinasi ini dinyatakan dalam prosentase. Untuk mengetahui prosentase besarnya variasi variabel terikat (penyesuaian diri) yang disebabkan oleh variabel bebas (Strategi *Coping*) digunakan rumus sebagai berikut:

$$\mathbf{KD = r_{xy}^2 \times 100}$$

Keterangan :

KD : Koefisien Determinasi

$r_{xy}$  : Koefisien Korelasi Product Moment

---

<sup>46</sup>*Ibid.*, hlm.377

Koefisien determinasi adalah suatu angka koefisien yang menunjukkan besarnya variasi suatu variabel terhadap variabel lainnya. Koefisien determinasi ini dinyatakan dalam prosentase<sup>47</sup>.

---

<sup>47</sup> *Ibid.*, h.369

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data**

##### **1. Data Penyesuaian Diri**

Data mengenai penyesuaian diri yang menjadi variabel Y dalam penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh dari kuesioner atau instrumen. Data tersebut diambil dari 72 Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan tahun 2012 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. (data penyesuaian diri dapat dilihat pada lampiran 8 halaman 96).

Dari 2 indikator penyesuaian diri, penyesuaian diri sosial adalah indikator dari penyesuaian diri yang paling besar pengaruhnya karena ketika penyesuaian dilakukan maka akan ada hubungan antara individu dengan lingkungannya, hubungan – hubungan social tersebut mencakup banyak hal mulai dari anggota keluarga sampai anggota masyarakat luas secara umum.

Berikut dapat dijabarkan deskripsi statistik dari variabel Y, yakni Penyesuaian Diri. Data Penyesuaian Diri yang berasal dari 72 Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan tahun 2012 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta mempunyai rata-rata sebesar 156.53, standar deviasi (S) sebesar 12.49, varians ( $S^2$ ) sebesar 156.08, dan jumlah seluruh data adalah 11.270, dengan nilai terbesar 186 serta nilai terkecil 118.

Dari data yang ada dibuatlah distribusi frekuensi untuk variabel Y dengan cara menghitung range, banyaknya kelas interval, panjang kelas interval dan juga panjang kelas dengan menggunakan rumus Sturges.

Range dari variabel Y adalah sebesar 68 dengan banyak kelas interval (K) adalah 7 kelas dengan menggunakan rumus Sturges ( $K = 1 + 3,3 \log n$ ) dan panjang kelas interval adalah 10 (perhitungan dapat dilihat pada lampiran 9 halaman 97).

Data selengkapnya tentang Penyesuaian Diri dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel distribusi frekuensi berikut ini:

**Tabel IV.1.**  
**Distribusi Frekuensi Variabel Y (Penyesuaian Diri)**

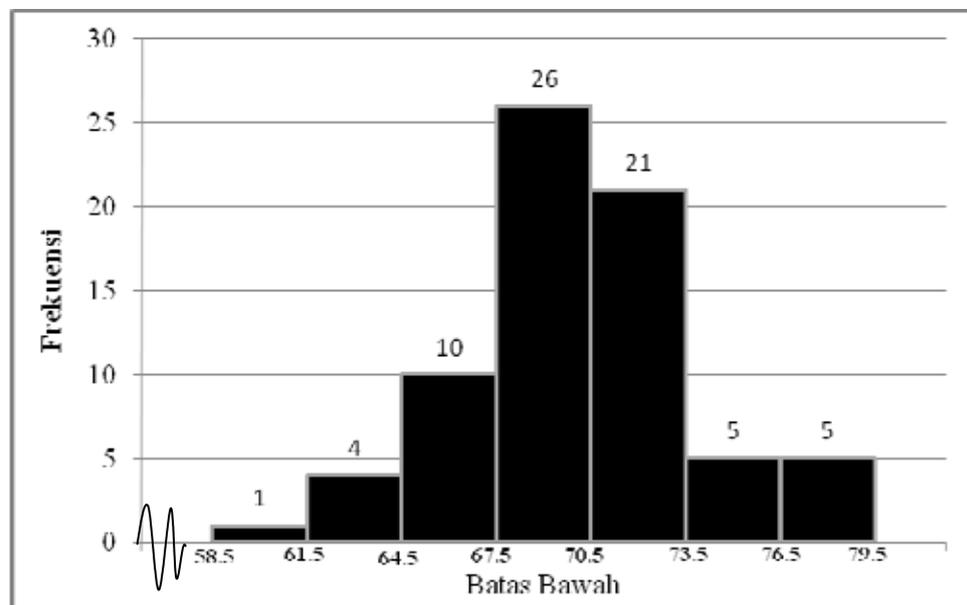
| No | Interval | Tanda Kelas | Frekuensi | Batas Bawah | Frek Relatif |
|----|----------|-------------|-----------|-------------|--------------|
| 1  | 118-127  | 123         | 1         | 117.5       | 1%           |
| 2  | 128-137  | 133         | 4         | 127.5       | 6%           |
| 3  | 138-147  | 143         | 10        | 137.5       | 14%          |
| 4  | 148-157  | 153         | 26        | 147.5       | 36%          |
| 5  | 158-167  | 163         | 21        | 157.5       | 29%          |
| 6  | 168-177  | 173         | 5         | 167.5       | 7%           |
| 7  | 178-187  | 183         | 5         | 177.5       | 7%           |
|    | Jumlah   |             | 72        |             | 100%         |

Sumber: Data Penelitian diolah, tahun 2013

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi tersebut, nilai frekuensi terbesar diperoleh oleh 26 Mahasiswa pada kelas interval antara 148 - 157. Hal ini

menunjukkan bahwa sebanyak 36% tingkat penyesuaian diri terdapat pada rentang tersebut. Sedangkan frekuensi terendah berada pada rentang 118 - 127 dengan 1 Mahasiswa pada rentang ini. Hal ini menunjukkan bahwa 1% tingkat penyesuaian diri terdapat pada rentang tersebut.

Dari data distribusi frekuensi di atas dapat digambarkan grafik histogram untuk penyesuaian diri, sebagai berikut:



**Gambar IV.1.**

**Grafik Histogram Variabel Y (Penyesuaian Diri)**

Sumber: Data penelitian diolah, tahun 2013

Indikator mengukur variable penyesuaian diri ada dua, penyesuaian pribadi dan penyesuaian social. Data selengkapnya tentang indikator yang paling berpengaruh variabel penyesuaian diri dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel Indikator penyesuaian diri ini:

**Tabel IV.2**  
**Hasil Indikator Penyesuaian Diri**

| Variabel Y      | Penyesuaian Diri    |                    |
|-----------------|---------------------|--------------------|
| Indikator       | Penyesuaian Pribadi | Penyesuaian Sosial |
| Item Pernyataan | 19                  | 23                 |
| Presentase      | 45.23%              | 54.76%             |

Terlihat indikator yang paling berpengaruh adalah penyesuaian social dengan 54.76% dan penyesuaian pribadi hanya 45.23%. Sangat wajar bila penyesuaian social paling berpengaruh karena penyesuaian lebih banyak bersinggungan dengan keadaan lingkungan sekitar.

## **2. Data Strategi Coping**

Data mengenai strategi *coping* yang menjadi variabel X dalam penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh dari kuesioner atau instrumen. Data tersebut diambil dari 72 Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan tahun 2012 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. (data strategi *coping* dapat dilihat pada lampiran 7 halaman 95).

Dari 2 indikator *Strategi Coping*, *Problem Focused Coping* adalah indikator dari *Strategi Coping* yang paling besar pengaruhnya karena jenis *coping* ini berorientasi pada pemecahan masalah, meliputi usaha untuk merubah kondisi

objektif yang merupakan hambatan dalam penyesuaian diri atau melakukan sesuatu untuk merubah hambatan tersebut.

Berikut dapat dijabarkan deskripsi statistik dari variabel X, yakni *Strategi Coping*. Data *Strategi Coping* yang berasal dari 72 Mahasiswa konsentrasi Pendidikan Akuntansi mempunyai rata-rata sebesar 121, standar deviasi (S) sebesar 11.59, varians ( $S^2$ ) sebesar 134.34, dan jumlah seluruh data adalah 8712, dengan nilai terbesar 149 serta nilai terkecil 91.

Dari data yang ada dibuatlah distribusi frekuensi untuk variabel X dengan cara menghitung range, banyaknya kelas interval, panjang kelas interval dan juga panjang kelas dengan menggunakan rumus Sturges.

Range dari variabel X adalah sebesar 58 dengan banyak kelas interval (K) adalah 7 kelas dengan menggunakan rumus Sturges ( $K= 1+3,3 \log n$ ) dan panjang kelas interval adalah 8 (perhitungan dapat dilihat pada lampiran 9 halaman 97).

Data selengkapnya tentang strategi *coping* dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel distribusi frekuensi berikut ini:

**Tabel IV.3**  
**Distribusi Frekuensi Variabel X (*Strategi Coping*)**

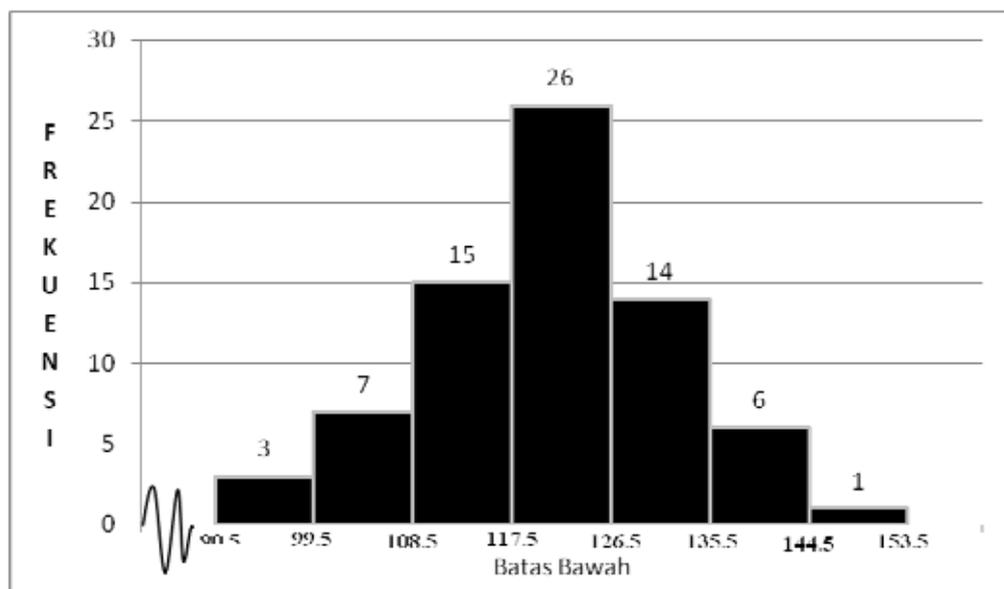
| No | Interval | Tanda Kelas | Frekuensi | Batas Bawah | Frek Relatif |
|----|----------|-------------|-----------|-------------|--------------|
| 1  | 91-99    | 95          | 3         | 90.5        | 4%           |
| 2  | 100-108  | 104         | 7         | 99.5        | 10%          |
| 3  | 109-117  | 113         | 15        | 108.5       | 21%          |
| 4  | 118-126  | 122         | 26        | 117.5       | 36%          |
| 5  | 127-135  | 131         | 14        | 126.5       | 19%          |

|   |         |     |    |       |      |
|---|---------|-----|----|-------|------|
| 6 | 136-144 | 140 | 6  | 135.5 | 8%   |
| 7 | 145-153 | 149 | 1  | 144.5 | 1%   |
|   | Jumlah  |     | 72 |       | 100% |

Sumber: Data penelitian diolah, tahun 2013

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi tersebut, nilai frekuensi terbesar diperoleh oleh 26 Mahasiswa pada kelas interval antara 118 – 126. Hal ini menunjukkan bahwa sebanyak 36% nilai Strategi *Coping* terdapat pada rentang tersebut. Sedangkan frekuensi terendah berada pada rentang 145 - 153 dengan 1 Mahasiswa pada rentang ini. Hal ini menunjukkan bahwa 1% nilai Strategi *Coping* terdapat pada rentang tersebut.

Dari data distribusi frekuensi di atas dapat digambarkan grafik histogram untuk strategi *coping*, sebagai berikut:



**Gambar IV.2.**

**Grafik Histogram Variabel X (Strategi Coping)**

Sumber: Data penelitian diolah, tahun 2013

Indikator mengukur variable Strategi *Coping* ada dua, *problem focused coping* dan *emotional focused coping*. Data selengkapnya tentang indikator yang paling berpengaruh variabel Strategi *Coping* dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel Indikator Strategi *Coping* ini:

**Tabel IV.4**  
**Hasil Indikator Strategi *Coping***

| Variabel Y      | Penyesuaian Diri              |                                 |
|-----------------|-------------------------------|---------------------------------|
| Indikator       | <i>problem focused coping</i> | <i>emotional focused coping</i> |
| Item Pernyataan | 21                            | 11                              |
| Presentase      | 63.6%                         | 33.4%                           |

Terlihat indikator yang paling berpengaruh adalah *problem focused coping* dengan 63.6% dan *emotional focused coping* hanya 33.4%. *Problem focused coping* menjadi indikator yang paling berpengaruh karena indikator ini berfokus pada pokok permasalahan dan hampir semua responden sadar akan pokok permasalahannya.

## **B. Pengujian Hipotesis**

### **1. Analisis Data**

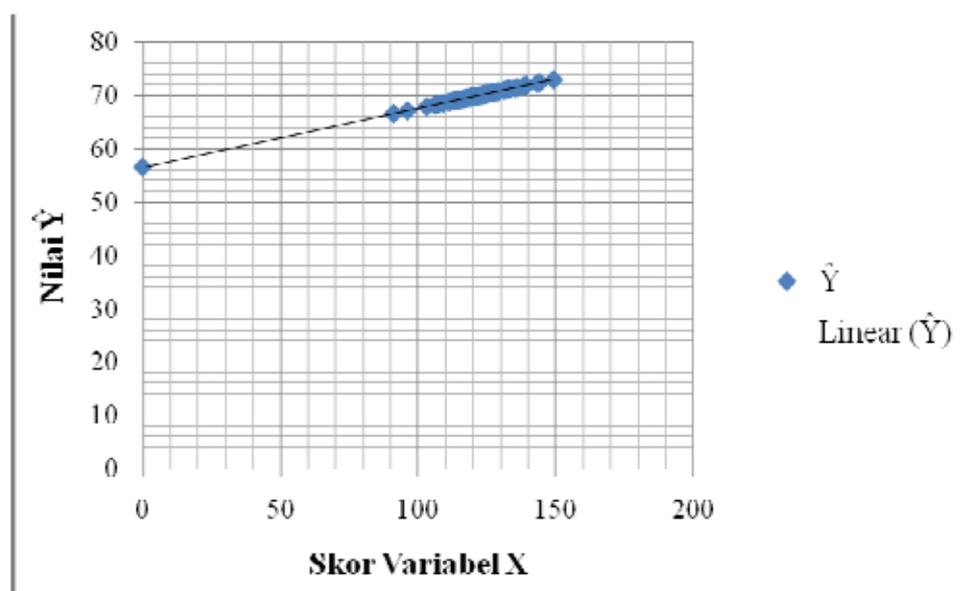
#### **a. Persamaan Regresi**

Persamaan regresi yang digunakan adalah regresi linier sederhana, pengujian hipotesis ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan diantara

variabel X dan Y atau sebaliknya. Dari perhitungan yang dilakukan, diperoleh persamaan regresi linier  $\hat{Y} = 105.14 + 0,42X$  dimana  $a = 105.14$  dan  $b = 0,42$ .

Artinya setiap kenaikan 1 skor *Strategi Coping* (X) dapat menyebabkan kenaikan Penyesuaian diri (Y) sebesar 042 pada konstanta 105.14. (Perhitungan persamaan regresi dapat dilihat pada lampiran 14 halaman 102).

Grafik persamaan linier sederhana antara *Strategi Coping* dan Penyesuaian diri dapat dilihat dibawah ini:



**Gambar IV. 3**  
**Grafik Persamaan Linier**  
**Hubungan *Strategi Coping* dengan Penyesuaian diri**

Berdasarkan gambar di atas terlihat bahwa regresi berbentuk linier, dimana  $a = 105.14$  dan  $b = 0.42$  maka dapat dikatakan bahwa setiap kenaikan satu skor X akan menaikkan nilai Y sebesar 0.42 pada konstanta 105.14

### **b. Uji Persyaratan Analisis**

Pengujian normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah galat taksiran Y dan X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian galat taksiran dengan menggunakan uji liliefors pada taraf signifikan ( $\alpha = 0,05$ ). Untuk sampel sebanyak 72 Mahasiswa, dengan kriteria berdistribusi normal apabila  $L_{hitung} (L_o) < L_{tabel} (L_t)$  dan jika sebaliknya maka galat taksiran tidak berdistribusi normal.

Dari hasil perhitungan uji normalitas data dapat diperoleh nilai  $L_{hitung}$  terbesar 0,0765 dan  $L_{tabel}$  yaitu nilai kritis pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  adalah 0,1021. Karena  $L_{hitung} < L_{tabel}$  sehingga dapat disimpulkan bahwa galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal (perhitungan dapat dilihat pada lampiran 15 halaman 103).

Uji kelinieran regresi bertujuan untuk mengetahui apakah regresi yang digunakan linier atau tidak. Kriteria pengujian, terima  $H_o$  jika  $F_{hitung} (F_h) < F_{tabel} (F_t)$  dan tolak  $H_o$  jika  $(F_h) > (F_t)$ , dimana  $H_o$  adalah model regresi linier dan  $H_a$  adalah model regresi non linier.

Hasil perhitungan menunjukkan  $(F_h) 0,10 < F_t (0,05)(33,37) (1,76)$  ini berarti  $H_o$  diterima dan model regresi linier (perhitungan dapat dilihat pada lampiran 15 halaman (103). Pengujian dilakukan dengan menggunakan tabel ANOVA.

## **2. Pengujian Hipotesis**

### **a. Uji Keberartian Regresi**

Dalam uji hipotesis terdapat uji keberartian regresi yang bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan berarti atau tidak. Kriteria pengujian yaitu diterima  $H_0$  jika  $F_{hitung} (F_o) < F_{tabel} (F_t)$  dan tolak  $H_0$  jika  $F_{hitung} (F_o) > F_{tabel} (F_t)$ , dimana  $H_0$  adalah model regresi tidak berarti dan  $H_a$  adalah model regresi berarti/signifikan, maka dalam hal ini kita harus menolak  $H_0$ .

Berdasarkan hasil perhitungan  $F_o$  sebesar 12.69 dan untuk  $F_t$  0,05 (1,70) adalah 3,98. jadi dalam pengujian ini dapat disimpulkan bahwa  $(F_o) 12.69 > (F_t) 3,98$  ini berarti  $H_0$  ditolak dan sampel dinyatakan memiliki regresi berarti (perhitungan dapat dilihat pada lampiran 16). Pengujian dilakukan dengan tabel ANOVA.

#### **b. Uji Koefisien Korelasi**

Pengujian koefisien korelasi bertujuan untuk mengetahui besar atau kuatnya hubungan antara variabel X dan variabel Y. Penelitian ini menggunakan rumus koefisien korelasi *product moment* dari pearson.

Dari hasil perhitungan diperoleh  $r_{xy} = 0,394$  dan  $r$  tabel pada  $n: 72 = 0,235$ . Ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara *Strategi Coping* dengan Penyesuaian diri karena  $r_{xy} > r$  tabel yang berarti jika *Strategi Coping* meningkat maka Penyesuaian diri akan meningkat pula (perhitungan dapat dilihat pada lampiran 17 halaman 105).

#### **c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi**

Pengujian keberartian koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui hubungan yang terjadi positif atau negatif, signifikan atau tidak signifikan antara

variabel X dan variabel Y dengan menggunakan uji t dengan taraf dk (70). Kriteria pengujian, tolak  $H_0$  jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka terdapat korelasi yang signifikan, terima  $H_0$  jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka korelasi yang terjadi tidak berarti (tidak signifikan).

Dari hasil perhitungan diperoleh  $t_{hitung}$  (th) 3,59 sedangkan  $t_{tabel}$  dengan taraf 0,05 dan dk 70, diperoleh nilai sebesar 1,67, karena  $t_{hitung}$  3,59 sedangkan  $t_{tabel}$  1,67 maka  $H_0$  ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa korelasi antara variabel X dan variabel Y adalah positif dan signifikan (perhitungan dapat dilihat pada lampiran 17 halaman 105).

#### **d. Uji Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi adalah suatu angka koefisien yang menunjukkan besarnya variasi suatu variabel terhadap variabel lainnya. Koefisien determinasi ini dinyatakan dalam prosentase.

Dari hasil perhitungan diperoleh koefisien determinasi 15,52% sehingga dapat dikatakan bahwa variabel Y penyesuaian diri ditentukan oleh variabel X *Strategi Coping* sebesar 15,52 % ((perhitungan dapat dilihat pada lampiran 17 halaman 105).

### **C. Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian diatas hasil yang diperoleh bahwa model persamaan regresi adalah  $\hat{Y} = 105,14 + 0,42X$ . Nilai koefisien regresi yang diperoleh sebesar 0,42 dan nilai konstanta sebesar 105,14 yang dapat diartikan bahwa setiap kenaikan satu X (*Strategi Coping*) akan menaikkan Y (penyesuaian

diri) sebesar 0,42 pada konstanta 105.14. Data yang digunakan dalam model regresi adalah berdistribusi normal, berbentuk linier dan berarti. Selanjutnya diketahui bahwa nilai  $r_{xy} = 0,394$ . Hal ini menunjukkan bahwa adanya hubungan positif antara *Strategi Coping* dengan penyesuaian diri. Selain itu diketahui bahwa  $t_h > t_t$  yaitu  $3,59 > 1,67$  yang menandakan adanya hubungan yang signifikan/berarti antara *Strategi Coping* dengan penyesuaian diri.

Dapat diinterpretasikan bahwa semakin tinggi Strategi *Coping* maka semakin tinggi pula penyesuaian diri. Demikian juga sebaliknya semakin rendah Strategi *Coping* maka semakin rendah pula penyesuaian diri. Hal ini menunjukkan bahwa hasil penelitian diatas sesuai dengan yang diungkapkan oleh Kertamuda bahwa setiap Mahasiswa baru yang mengalami hambatan dalam hal menyesuaikan diri dan telah berhasil beradaptasi dengan lingkungan universitas terbukti telah melakukan strategi *coping* yang adekuat. Hal tersebut dibuktikan dengan kemampuan mereka dalam beradaptasi yang memungkinkan mereka untuk dapat menyesuaikan diri terhadap stimulus ketidaknyamanan dan ketidaksesuaian<sup>48</sup>. Haskel dan Brett juga menyatakan bahwa penggunaan *coping* yang aktif secara positif berhubungan dengan penyesuaian diri di perguruan tinggi, sedangkan strategi *coping* yang menghindar secara negative berhubungan dengan penyesuaian diri di perguruan tinggi<sup>49</sup>. Aspinwall dan Taylor juga

---

<sup>48</sup> *Loc. Cit*

<sup>49</sup> *Loc. Cit*

menyatakan bahwa optimism dan penggunaan strategi *coping* yang aktif berdampak pada penyesuaian diri di perguruan tinggi<sup>50</sup>.

Hasil penelitian ini juga relevan dengan hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan ada hubungan antara strategi coping yang dipilih dengan penyesuaian diri pada mahasiswa baru. Indikator strategi *coping* yang paling berpengaruh yaitu *Problem Focused Coping* menunjukkan bahwa strategi *coping* yang berorientasi pada pemecahan masalah akan membuat individu melakukan penyesuaian diri social dengan baik, yang mana penyesuaian diri social merupakan indikator penyesuaian diri yang paling berpengaruh.

Selain itu, hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Greenglass, Fiksenbaum dan eaton pada tahun 2006 di York University, Canada. Penelitian dengan judul '*The Relationship between coping, social support, functional disability, and depression in the erderly*' menyebutkan bahwa salah satu hal yang membuat proaktif coping berkontribusi dalam kebebasan fungsional yang baik adalah seseorang yang pro aktif lebih menempatkan performan aktivitas hariannya sebagai tantangan daripada stressor sehingga dapat dikatakan bahwa coping yang dipilih oleh si individu tadi terdapat hubungan yang baik dengan penyesuaian diri dimanapun ia berada<sup>51</sup>.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Ayu Febriasari Mahasiswa Universitas Negeri Semarang dengan Judul 'hubungan antara dukungan social dengan penyesuaian diri remaja dipanti asuhan Al- Bisri Semarang dan Ridho Cahyo

---

<sup>50</sup> *Loc. Cit*

<sup>51</sup> *Loc. Cit*

Utomo Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta dengan judul ‘Pengaruh Harga Diri Terhadap Penyesuaian Diri pada Mahasiswa Baru Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta’ menunjukkan bahwa Penyesuaian diri dipengaruhi oleh banyak variabel sehingga variable strategi *coping* bukan hanya satu – satunya variable yang menentukan baik atau kurangnya penyesuaian diri yang dilakukan oleh individu<sup>52</sup>.

Dalam penelitian ini, peneliti menyadari adanya keterbatasan-keterbatasan yang menyebabkan tingkat keakuratan dalam penelitian ini tidak sepenuhnya mutlak.

Adapun keterbatasan-keterbatasan yang peneliti alami dalam meneliti hubungan antara strategi *coping* dengan penyesuaian diri adalah sebagai berikut: Penelitian ini hanya melibatkan satu variabel X saja yang berakibat pada variabel Y. Karena Penelitian ini hanya ingin melihat hubungan antara *Strategi Coping* dengan penyesuaian diri. Lalu, Penelitian ini hanya mengambil tempat penelitian di satu Universitas saja. Sehingga populasinya hanya sedikit serta hasil penelitian hanya menunjukkan tempat (universitas) dimana penelitian ini dilakukan. Dan juga, dalam penelitian ini, peneliti memiliki waktu yang benar – benar cukup sehingga harus melakukan penelitian sebelum batas waktu yang telah ditentukan.

---

<sup>52</sup> *Loc. Cit*

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara *Strategi Coping* dengan penyesuaian diri Mahasiswa baru program studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta
2. Diperoleh bahwa model persamaan regresi adalah  $\hat{Y} = 105,14 + 0,42X$ . Nilai koefisien regresi yang diperoleh sebesar 0,42 dan nilai konstanta sebesar 105,14 yang dapat diartikan bahwa setiap kenaikan satu X (*Strategi Coping*) akan menaikkan Y (penyesuaian diri) sebesar 0,42 pada konstanta 105.14. Data yang digunakan dalam model regresi adalah berdistribusi normal, berbentuk linier dan berarti. Selanjutnya diketahui bahwa nilai  $r_{xy} = 0,394$ . Hal ini menunjukkan bahwa adanya hubungan positif antara *Strategi Coping* dengan penyesuaian diri. Selain itu diketahui bahwa  $t_h > t_t$  yaitu  $3,59 > 1,67$  yang menandakan adanya hubungan yang signifikan/berarti antara *Strategi Coping* dengan penyesuaian diri.
3. *Problem Focused Coping* adalah indikator dari *Strategi Coping* yang paling besar pengaruhnya karena *Problem Focused Coping* adalah salah satu jenis coping yang berorientasi pada pemecahan masalah, meliputi usaha - usaha untuk merubah kondisi objektif yang merupakan hambatan dalam

penyesuaian diri atau melakukan sesuatu untuk merubah hambatan tersebut. Dalam *problem focused coping* orientasi utamanya adalah mencari dan menghadapi pokok permasalahan dengan cara mempelajari strategi atau keterampilan – keterampilan baru dalam rangka mengurangi stressor yang dihadapi atau dirasakan.

## **B. Implikasi**

1. Penelitian ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan *Strategi Coping* maka juga akan terjadi peningkatan pada penyesuaian diri. Namun, selain *Strategi Coping*, masih terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi penyesuaian diri.
2. Faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi penyesuaian diri seseorang dapat berasal dari dalam orang tersebut maupun berasal dari lingkungan. Faktor dari dalam diri yang lain adalah kepercayaan diri dan konsep diri. Sedangkan faktor lain yang berasal dari lingkungan seperti pola asuh, dukungan guru (pengajar) dan sekolah (lembaga pendidikan), serta hubungan dengan teman.
3. Mengingat hasil penelitian menunjukkan ada hubungan yang positif antara *Strategi Coping* dengan Penyesuaian Diri, hal ini dapat dijadikan suatu pertimbangan bagi mahasiswa untuk lebih mengelola *Strategi Coping* dengan baik sehingga bisa menghasilkan proses Penyesuaian Diri yang maksimal disamping beberapa faktor lain yang juga ikut mempengaruhinya.

### C. Saran

1. Untuk Mahasiswa, Strategi *Coping* yang merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi penyesuaian diri patut untuk dikembangkan baik di dalam hal keberartian diri maupun rasa kompetensi diri sehingga diharapkan mahasiswa dapat mencapai penyesuaian diri yang baik.
2. Untuk lebih lanjut diupayakan bagi responden untuk mengurangi dampak dari *Emotional Focused Coping* dan lebih menonjolkan sifat dari *Problem Focused Coping* seperti tidak menunda pekerjaan atau langsung memecahkan masalah yang ada. Sehingga diharapkan kedepannya penyesuaian diri yang dilakukan dapat dilakukan dengan lebih baik.
3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan mengembangkan penelitian ini dengan menambah variabel lain yang menjadi salah satu faktor yang berpengaruh terhadap penyesuaian diri seperti sikap, minat dan motivasi. Diharapkan melakukan variasi tempat penelitian, di pesantren, perusahaan atau Universitas yang berbasis agama dan diharapkan membedakan karakteristik Mahasiswa di kampus Negeri dengan subjek penelitian lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aldwin , CM Revenson. **Does coping help? A reexamination of the relation between coping and mental health.** USA: Journal of Personality and Social Psychology. 2009
- Alex Sobur, **Psikologi Umum**, Bandung:CV Pustaka Setia,2010.
- Amri. *Ciri – ciri Mahasiswa 2010* (<http://uniprof.wordpress.com/2010/01/26/ciri-ciri-mahasiswa/>) diakses pada tanggal 29 juni 2011
- Calhoun, J. F. & Acocella, J. R. **Psychologi of adjustment and Human Relationship 3<sup>rd</sup> Edition.** New York: Mac Graw-Hill Inc, 2010
- Chaplin, J. P. **Kamus lengkap Psikologi.** Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006.
- Coon, Dennis and John O. Milrerrer. **Pshycology a Journey.** United states: Thomson Wadsworth. 2010.
- Coyne, J., Aldwin, C., & Lazarus, R. **Depression and Coping In Stress full Episodes.** *Journal of Abnormal Psychology.* Vol. 50, No. 2.2009.
- Enung Fatimah, **Psikologi Perkembangan**, Bandung:Pustaka Setia,2010.
- Folkman, S., Lazarus, R.S., Gruen, R.J., & Logis, A. **Appraisal, Coping,Health Status, and Psychological Symptoms.** *Journal of Personality and Social Psychology.* Vol. 50, No. 3.2011.
- Ghufron, M. Nur dan Rini Risnawita S. **Teori-Teori Psikologi**, Jogjakarta:Ar-Ruzz Media,2010.
- Greenglass, E, Fiksenbaum, L., & Eaton, J. **The Relationship between Coping, Social Support, Functional Disability and Deperssion in the elderly.** *Journal Routledge Taylor and Francis Group:* vol. 19,1, 2006.
- Gunarsa, Singgih D. dan Yulia Singgih D. Gunarsa, **Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja.** Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2006
- Jackson, Lynne M. , *et al.*” **Great Expectation: The Relation Between Expectancies and Adjustment During the Transition to University**”, *Journal of Applied Social Pshycology.* 2000. Vol. 30, No.10, hal.21
- Kertamuda, F., Herdiansyah., **Pengaruh strategi coping terhadap penyesuaian diri mahasiswa baru.** *Jurnal paramadina,* Vol. 6 No. 1. 2009

- Lazarus, R. *Pattern of Adjustment 3<sup>rd</sup> Edition*. New York : Mc Graw Hill Book Company, 1976.
- Martz, Erin and Hanoeh Livneh . *Coping with crhonic illness and disability*. New York: Springer Science Business Media. 2007
- Mu'tadin, Z. **Penyesuaian diri remaja**. Jakarta: Erlangga, 2002
- Rafli, Zainal. *Et al. Pedoman Akademik 2011/2012 Universitas Negeri Jakarta*. Jakarta: Kementrian Pendidikan Nasional UNJ, 2011
- Ramadha Wahyu Puspita, **Gaya hidup pada mahasiswa penderita hipertensi**, Surakarta: Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2009
- Runyon, R.P. dan Haber, A. **Psychology of Adjustment**. Illinois: The Dorsey Press, 2004.
- Sawrey, J.M., Telford, C.W, **Educational Psychology 3<sup>rd</sup> Edition**, Boston: Allyn and Bacon Inc, 2008
- Schneiders, A. A. **Personal Adjustment and Mental Health**. New York: Holt, Rinehart & Winston Inc, 2004.
- Siti Sundari, **Kesehatan Mental Dalam Kehidupan**, Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- Sugiyono, **Metode Penelitian Administrasi**,. Bandung : Alfabeta, 2002
- Sunarto dan Agung Hartono. **Perkembangan Peserta Didik**, Jakarta: Rineke Cipta, 2006.
- Utomo, Ridho Cahyo. **Pengaruh Harga Diri Terhadap Penyesuaian Diri pada Mahasiswa Baru Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta**. Jakarta: UNJ, 2010.
- Vembriarto, S.T. **Sosiologi Pendidikan**, Jakarta: BPK Gunung Agung, 2003.
- Zainudin Mutadin, Penyesuaian Diri Remaja, 2002 ([http://www.e-psikologi.com/epsi/individual\\_detail.asp?id=390](http://www.e-psikologi.com/epsi/individual_detail.asp?id=390)) diakses 13 maret 2013

**KUESIONER PENELITIAN**  
**UJI COBA**

Dengan hormat, saya adalah mahasiswa Pendidikan Akuntansi yang melakukan penelitian dalam rangka menyelesaikan skripsi untuk program S-1 pendidikan Akuntansi, mengenai **Hubungan Strategi Coping dengan Penyesuaian Diri Mahasiswa Baru Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.**

Berkaitan dengan penelitian tersebut, saya memohon kesediaan Anda untuk mengisi kuisisioner ini. **Kerahasiaan identitas dan jawaban Anda dijamin penuh.** Apabila ternyata di suatu hari jawaban anda merasa dibocorkan, maka Anda berhak menuntut dan menarik jawaban yang telah Anda berikan dengan cara menghubungi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta, Jl. Rawamangun Muka Jakarta 13220.

Mohon isi identitas anda dibawah ini:

Nama :  
Kelas/Prodi :  
Jenis Kelamin : L / P\*  
\*lingkari salah satu

**PENJELASAN**

Dibawah ini terdapat beberapa pernyataan yang berkaitan dengan kondisi yang Anda alami sehari – hari. Pengisian berdasarkan pengalaman Anda dan hasilnya tidak akan mempengaruhi nilai anda di perkuliahan.

Pilihlah salah satu jawaban yang dianggap paling sesuai dengan pendapat/kondisi anda :

SS = Sangat Setuju  
S = Setuju  
RR = Ragu – Ragu dengan pernyataan tersebut  
TS = Tidak Setuju  
STS = Sangat Tidak Setuju

**Kejujuran Anda dalam menjawab skala ini sangat bermakna bagi kemajuan dunia pendidikan. Terima Kasih.**

| No. | Pernyataan   | SS | S | RR | TS | STS |
|-----|--|----|---|----|----|-----|
| 1   | saya berusaha memecahkan masalah sampai selesai  |    |   |    |    |     |
| 2   | saya mempertimbangkan alternative pemecahan masalah  |    |   |    |    |     |
| 3   | saya berusaha mengajak diskusi orang lain mengenai masalah yang dihadapi                                 |    |   |    |    |     |
| 4   | saya merencanakan solusi untuk memecahkan masalah  |    |   |    |    |     |
| 5   | saya berhati hati dalam merumuskan pemecahan masalah   |    |   |    |    |     |
| 6   | saya dapat mengubah pendapat dan pikiran yang diyakini seseorang dengan cara membicarakannya             |    |   |    |    |     |
| 7   | saya melaksanakan rencana yang telah saya buat sebelumnya untuk memecahkan masalah                       |    |   |    |    |     |
| 8   | saya meminta pendapat orang lain dalam memecahkan masalah  |    |   |    |    |     |
| 9   | saya melakukan kompromi untuk mendapatkan sesuatu yang positif dari situasi atas masalah yang dihadapi   |    |   |    |    |     |
| 10  | saya memecahkan masalah langsung pada inti masalah   |    |   |    |    |     |
| 11  | saya mengevaluasi strategi yang pernah dipakai oleh orang lain sebelumnya dalam memecahkan suatu masalah |    |   |    |    |     |
| 12  | saya berusaha mengajak orang lain berdiskusi mengenai masalah yang kami hadapi                           |    |   |    |    |     |
| 13  | masalah yang akan saya hadapi tidak ada yang benar – benar selesai                                       |    |   |    |    |     |
| 14  | saya hanya mencoba satu metode pemecahan masalah   |    |   |    |    |     |
| 15  | saya tidak pernah membicarakan masalah dengan orang yang memiliki masalah dengan saya                    |    |   |    |    |     |
| 16  | pemecahan masalah yang saya buat tidak dipikirkan secara matang  |    |   |    |    |     |
| 17  | saya hanya melihat inti masalah tanpa memperhatikan latar belakangnya                                    |    |   |    |    |     |
| 18  | saya tidak mau berdiskusi mengenai masalah saya karena hasilnya sia – sia                                |    |   |    |    |     |
| 19  | pemecahan masalah yang saya buat sebelumnya tidak selalu dilaksanakan sepenuhnya                         |    |   |    |    |     |
| 20  | pendapat saya adalah yang paling benar dalam mengatasi masalah yang saya hadapi                          |    |   |    |    |     |
| 21  | diskusi pemecahan masalah yang saya hadapi tidak pernah berhasil   |    |   |    |    |     |
| 22  | saya bingung dengan masalah yang dihadapi  |    |   |    |    |     |
| 23  | saya membutuhkan waktu yang lama dalam memecahkan suatu masalah  |    |   |    |    |     |
| 24  | saya tidak mau berdiskusi mengenai masalah yang saya   |    |   |    |    |     |

|    |   |  |  |  |  |  |
|----|---|--|--|--|--|--|
|    | hadapi  |  |  |  |  |  |
| 25 | saya membayangkan masalah saya dapat terselesaikan dengan sendirinya                                |  |  |  |  |  |
| 26 | saya berpikir lebih baik tidak memikirkan masalah yang dihadapi                                     |  |  |  |  |  |
| 27 | saya menyalahkan diri sendiri bila mempunyai masalah dengan orang lain                              |  |  |  |  |  |
| 28 | saya lebih senang tidur dibandingkan menghadapi masalah yang saya hadapi                            |  |  |  |  |  |
| 29 | saya menganggap tidak mempunyai masalah dengan orang lain   |  |  |  |  |  |
| 30 | saya menghukum diri saya sendiri jika mempunyai masalah dengan orang lain                           |  |  |  |  |  |
| 31 | saya menolak kehadiran orang lain ketika saya sedang menghadapi masalah                             |  |  |  |  |  |
| 32 | saya pikir semua masalah yang saya hadapi adalah masalah yang ringan                                |  |  |  |  |  |
| 33 | masalah yang timbul pasti karena kesalahan saya   |  |  |  |  |  |
| 34 | saya meyakini keadaan akan berubah ke arah yang lebih baik seiring dengan berjalannya waktu         |  |  |  |  |  |
| 35 | beban masalah yang saya hadapi pasti jauh lebih ringan dibandingkan beban masalah orang lain        |  |  |  |  |  |
| 36 | semakin tinggi tekanan masalah yang ada itu disebabkan karena kecerobohan saya                      |  |  |  |  |  |
| 37 | saya berusaha menghadapi masalah secepat mungkin  |  |  |  |  |  |
| 38 | saya memikirkan masalah yang saya hadapi sampai masalah itu saya selesaikan                         |  |  |  |  |  |
| 39 | masalah saya dengan orang lain belum tentu muncul akibat kesalahan saya                             |  |  |  |  |  |
| 40 | saya focus pada masalah yang saya hadapi  |  |  |  |  |  |
| 41 | saya memiliki kekhawatiran mengenai kemungkinan masalah yang timbul dengan orang lain di masa depan |  |  |  |  |  |
| 42 | saya berusaha mencari penyebab munculnya suatu masalah  |  |  |  |  |  |
| 43 | saya membutuhkan kehadiran orang lain dalam rangka membantu memecahkan masalah yang saya hadapi     |  |  |  |  |  |
| 44 | saya tidak pernah menyepelekan masalah  |  |  |  |  |  |
| 45 | tingginya tekanan masalah disebabkan oleh semua pihak   |  |  |  |  |  |
| 46 | saya berpikir untuk bergerak semakin cepat saya menghadapi masalah                                  |  |  |  |  |  |
| 47 | ringan – beratnya masalah yang saya hadapi tergantung bagaimana saya menyikapinya                   |  |  |  |  |  |
| 48 | masalah yang muncul disebabkan oleh banyak faktor, tidak hanya diri saya sendiri                    |  |  |  |  |  |

| No. | Pernyataan  | SS | S | RR | TS | STS |
|-----|---|----|---|----|----|-----|
| 1   | Saya mempunyai kondisi fisik yang baik  |    |   |    |    |     |
| 2   | Saya dapat mengatur nafsu saya  |    |   |    |    |     |
| 3   | Saya merasa dekat dengan Tuhan  |    |   |    |    |     |
| 4   | Saya dapat menagtur emosi saya dengan baik  |    |   |    |    |     |
| 5   | Saya tidak pernah merasa frustrasi ketika menghadapi suatu masalah  |    |   |    |    |     |
| 6   | Ketika saya mempunyai masalah saya akan pergi mencari Tuhan. Ex: berdoa, mengaji, solat, pergi ke gereja, pengakuan dosa, etc |    |   |    |    |     |
| 7   | Saya memiliki kesehatan fisik yang baik   |    |   |    |    |     |
| 8   | Perbedaan gender bukan menjadi beban ketika saya menghadapi suatu masalah   |    |   |    |    |     |
| 9   | Tuhan adalah satu – satunya pihak yang mengerti masalah saya  |    |   |    |    |     |
| 10  | Saya berolahraga untuk menunjang kesehatan fisik  |    |   |    |    |     |
| 11  | Saya berusaha tidak memendam masalah terlalu lama agar tidak sakit hati   |    |   |    |    |     |
| 12  | Saya merasa kurang akan sesuatu ketika kebutuhan spiritual saya belum terpenuhi   |    |   |    |    |     |
| 13  | Saya miliki kondisi fisik yang kurang   |    |   |    |    |     |
| 14  | Saya lemah dalam mengontrol nafsu   |    |   |    |    |     |
| 15  | Saya bukan tipe orang yang religius   |    |   |    |    |     |
| 16  | Saya tidak dapat mengontrol emosi dengan baik   |    |   |    |    |     |
| 17  | Saya merasa rendah diri ketika menghadapi masalah   |    |   |    |    |     |
| 18  | Saya bercerita kepada siapapun mengenai masalah yang dihadapi   |    |   |    |    |     |
| 19  | Kesehatan fisik saya lemah  |    |   |    |    |     |
| 20  | Perbedaan jenis kelamin menjadi salah satu penghalang dalam memecahkan masalah  |    |   |    |    |     |
| 21  | Saya percaya siapapun pasti mengerti masalah saya   |    |   |    |    |     |

|    |   |  |  |  |  |  |
|----|---|--|--|--|--|--|
| 22 | Kesehatan fisik saya berpengaruh besar terhadap kegiatan harian saya                            |  |  |  |  |  |
| 23 | Saya mudah tersinggung  |  |  |  |  |  |
| 24 | Saya senang ketika kebutuhan hidup saya terpenuhi   |  |  |  |  |  |
| 25 | Saya dekat dengan keluarga  |  |  |  |  |  |
| 26 | Saya merasa dekat dengan dosen  |  |  |  |  |  |
| 27 | Saya dikenal baik dengan tetangga   |  |  |  |  |  |
| 28 | Saya tidak pernah memiliki konflik yang berarti dengan anggota keluarga lainnya                 |  |  |  |  |  |
| 29 | Saya memiliki banyak teman di kampus  |  |  |  |  |  |
| 30 | Saya memiliki hubungan yang cukup dekat dengan tetangga   |  |  |  |  |  |
| 31 | Saya selalu menyempatkan mengobrol dengan anggota keluarga lainnya minimal sehari sekali        |  |  |  |  |  |
| 32 | saya merasa dekat dengan pegawai fakultas tempat saya pelajar                                   |  |  |  |  |  |
| 33 | Saya tidak pernah memiliki konflik yang berarti dengan tetangga saya                            |  |  |  |  |  |
| 34 | Anggota keluarga mendukung atas apa yang saya lakukan   |  |  |  |  |  |
| 35 | Saya dan teman – teman dikelas berusaha melakukan yang terbaik demi kemajuan kelas dan akademik |  |  |  |  |  |
| 36 | Tetangga saya bersedia membantu ketika mengalami musibah  |  |  |  |  |  |
| 37 | Saya tidak memiliki hubungan baik dengan keluarga   |  |  |  |  |  |
| 38 | Dosen tidak mengenal saya   |  |  |  |  |  |
| 39 | Saya tidak pernah bertegur sapa dengan tetangga   |  |  |  |  |  |
| 40 | Saya selalu berselisih paham dengan anggota keluarga lainnya                                    |  |  |  |  |  |
| 41 | Teman – teman di kampus tidak pernah belajar bersama  |  |  |  |  |  |

|    |  |  |  |  |  |  |
|----|--|--|--|--|--|--|
|    | dengan saya  |  |  |  |  |  |
| 42 | Saya tidak pernah mengobrol dengan tetangga                                      |  |  |  |  |  |
| 43 | Saya berusaha menjauhi percakapan yang dilakukan oleh anggota keluarga           |  |  |  |  |  |
| 44 | Saya tidak nyaman dengan keadaan bangunan kampus                                 |  |  |  |  |  |
| 45 | Saya pernah memiliki masalah dengan tetangga saya                                |  |  |  |  |  |
| 46 | Keluarga saya tidak peduli dengan aktifitas harian saya                          |  |  |  |  |  |
| 47 | Saya berusaha sendirian untuk kemajuan kelas dan study saya, tanpa bantuan teman |  |  |  |  |  |
| 48 | Tetangga saya tidak acuh ketika saya menghadapi musibah                          |  |  |  |  |  |

## Lampiran 2

### KUESIONER PENELITIAN

Dengan hormat, saya adalah mahasiswa Pendidikan Akuntansi yang melakukan penelitian dalam rangka menyelesaikan skripsi untuk program S-1 pendidikan Akuntansi, mengenai **Hubungan *Strategi Coping* dengan Penyesuaian Diri Mahasiswa Baru Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.**

Berkaitan dengan penelitian tersebut, saya memohon kesediaan Anda untuk mengisi kuisisioner ini. **Kerahasiaan identitas dan jawaban Anda dijamin penuh.** Apabila ternyata di suatu hari jawaban anda merasa dibocorkan, maka Anda berhak menuntut dan menarik jawaban yang telah Anda berikan dengan cara menghubungi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta, Jl. Rawamangun Muka Jakarta 13220.

Mohon isi identitas anda dibawah ini:

Nama :

Kelas/Prodi :

Jenis Kelamin : L / P\*

\*lingkari salah satu

|                   |
|-------------------|
| <b>PENJELASAN</b> |
|-------------------|

Dibawah ini terdapat beberapa pernyataan yang berkaitan dengan kondisi yang Anda alami sehari – hari. Pengisian berdasarkan pengalaman Anda dan hasilnya tidak akan mempengaruhi nilai anda di perkuliahan.

Pilihlah salah satu jawaban yang dianggap paling sesuai dengan pendapat/kondisi anda :

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

RR = Ragu – Ragu dengan pernyataan tersebut

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

|  |
|--|
| <b>Kejujuran Anda dalam menjawab skala ini sangat bermakna bagi kemajuan dunia pendidikan. Terima Kasih.</b> |
|--|

| No. | Pernyataan   | SS | S | RR | TS | STS |
|-----|--|----|---|----|----|-----|
| 1   | saya berusaha memecahkan masalah sampai selesai  |    |   |    |    |     |
| 2   | saya mempertimbangkan alternative pemecahan masalah  |    |   |    |    |     |
| 3   | saya merencanakan solusi untuk memecahkan masalah  |    |   |    |    |     |
| 4   | saya dapat mengubah pendapat dan pikiran yang diyakini seseorang dengan cara membicarakannya             |    |   |    |    |     |
| 5   | saya melaksanakan rencana yang telah saya buat sebelumnya untuk memecahkan masalah                       |    |   |    |    |     |
| 6   | saya meminta pendapat orang lain dalam memecahkan masalah  |    |   |    |    |     |
| 7   | saya melakukan kompromi untuk mendapatkan sesuatu yang positif dari situasi atas masalah yang dihadapi   |    |   |    |    |     |
| 8   | saya mengevaluasi strategi yang pernah dipakai oleh orang lain sebelumnya dalam memecahkan suatu masalah |    |   |    |    |     |
| 9   | saya berusaha mengajak orang lain berdiskusi mengenai masalah yang kami hadapi                           |    |   |    |    |     |
| 10  | masalah yang akan saya hadapi tidak ada yang benar – benar selesai                                       |    |   |    |    |     |
| 11  | saya hanya mencoba satu metode pemecahan masalah   |    |   |    |    |     |
| 12  | saya tidak pernah membicarakan masalah dengan orang yang memiliki masalah dengan saya                    |    |   |    |    |     |
| 13  | pemecahan masalah yang saya buat tidak dipikirkan secara matang  |    |   |    |    |     |
| 14  | saya hanya melihat inti masalah tanpa memperhatikan latar belakangnya                                    |    |   |    |    |     |
| 15  | saya tidak mau berdiskusi mengenai masalah saya karena hasilnya sia – sia                                |    |   |    |    |     |
| 16  | pemecahan masalah yang saya buat sebelumnya tidak selalu dilaksanakan sepenuhnya                         |    |   |    |    |     |
| 17  | pendapat saya adalah yang paling benar dalam mengatasi masalah yang saya hadapi                          |    |   |    |    |     |
| 18  | diskusi pemecahan masalah yang saya hadapi tidak pernah berhasil   |    |   |    |    |     |
| 19  | saya bingung dengan masalah yang dihadapi  |    |   |    |    |     |
| 20  | saya membutuhkan waktu yang lama dalam memecahkan suatu masalah  |    |   |    |    |     |
| 21  | saya tidak mau berdiskusi mengenai masalah yang saya hadapi  |    |   |    |    |     |
| 22  | saya membayangkan masalah saya dapat terselesaikan dengan sendirinya                                     |    |   |    |    |     |
| 23  | saya berpikir lebih baik tidak memikirkan masalah yang dihadapi  |    |   |    |    |     |
| 24  | saya menyalahkan diri sendiri bila mempunyai masalah   |    |   |    |    |     |

|    |  |  |  |  |  |  |
|----|--|--|--|--|--|--|
|    | dengan orang lain  |  |  |  |  |  |
| 25 | saya lebih senang tidur dibandingkan menghadapi masalah yang saya hadapi                     |  |  |  |  |  |
| 26 | saya menganggap tidak mempunyai masalah dengan orang lain                                    |  |  |  |  |  |
| 27 | saya menghukum diri saya sendiri jika mempunyai masalah dengan orang lain                    |  |  |  |  |  |
| 28 | saya menolak kehadiran orang lain ketika saya sedang menghadapi masalah                      |  |  |  |  |  |
| 29 | saya pikir semua masalah yang saya hadapi adalah masalah yang ringan                         |  |  |  |  |  |
| 30 | masalah yang timbul pasti karena kesalahan saya  |  |  |  |  |  |
| 31 | beban masalah yang saya hadapi pasti jauh lebih ringan dibandingkan beban masalah orang lain |  |  |  |  |  |
| 32 | ringan – beratnya masalah yang saya hadapi tergantung bagaimana saya menyikapinya            |  |  |  |  |  |
| 33 | masalah yang muncul disebabkan oleh banyak faktor, tidak hanya diri saya sendiri             |  |  |  |  |  |

| No. | Pernyataan   | SS | S | RR | TS | STS |
|-----|--|----|---|----|----|-----|
| 1   | saya mempunyai kondisi fisik yang baik   |    |   |    |    |     |
| 2   | saya dapat mengatur nafsu saya   |    |   |    |    |     |
| 3   | saya merasa dekat dengan Tuhan   |    |   |    |    |     |
| 4   | saya dapat mengatur emosi saya dengan baik   |    |   |    |    |     |
| 5   | saya tidak pernah merasa frustrasi ketika menghadapi suatu masalah   |    |   |    |    |     |
| 6   | ketika saya mempunyai masalah saya akan pergi mencari Tuhan. Ex: berdoa, mengaji, solat, pergi ke gereja, pengakuan dosa, etc. |    |   |    |    |     |
| 7   | saya memiliki kesehatan fisik yang baik  |    |   |    |    |     |
| 8   | perbedaan gender bukan menjadi beban ketika saya menghadapi suatu masalah  |    |   |    |    |     |
| 9   | saya merasa kurang akan sesuatu ketika kebutuhan spiritual saya belum terpenuhi  |    |   |    |    |     |
| 10  | saya mempunyai kondisi fisik yang kurang   |    |   |    |    |     |
| 11  | saya lemah dalam mengontrol nafsu  |    |   |    |    |     |
| 12  | saya bukan tipe orang yang religius  |    |   |    |    |     |
| 13  | saya tidak dapat mengontrol emosi dengan baik  |    |   |    |    |     |
| 14  | saya merasa rendah diri ketika saya menghadapi masalah   |    |   |    |    |     |
| 15  | kesehatan fisik saya lemah   |    |   |    |    |     |
| 16  | perbedaan jenis kelamin menjadi salah satu penghalang dalam memecahkan masalah   |    |   |    |    |     |
| 17  | kesehatan fisik saya berpengaruh besar terhadap kegiatan harian saya   |    |   |    |    |     |
| 18  | saya mudah tersinggung   |    |   |    |    |     |
| 19  | saya senang ketika kebutuhan hidup saya terpenuhi  |    |   |    |    |     |
| 20  | saya dekat dengan keluarga   |    |   |    |    |     |
| 21  | saya merasa dekat dengan dosen   |    |   |    |    |     |
| 22  | saya dikenal baik oleh tetangga saya   |    |   |    |    |     |
| 23  | saya tidak pernah mengalami konflik yang berarti dengan anggota keluarga lainnya   |    |   |    |    |     |
| 24  | saya memiliki banyak teman di kampus   |    |   |    |    |     |
| 25  | saya memiliki hubungan yang cukup dekat dengan tetangga saya   |    |   |    |    |     |
| 26  | saya selalu menyempatkan mengobrol dengan anggota keluarga lainnya minimal sehari sekali                                       |    |   |    |    |     |
| 27  | saya merasa dekat dengan pegawai fakultas di tempat saya belajar   |    |   |    |    |     |
| 28  | saya tidak pernah memiliki konflik yang berarti dengan   |    |   |    |    |     |

|    |   |  |  |  |  |  |
|----|---|--|--|--|--|--|
|    | tetangga saya   |  |  |  |  |  |
| 29 | anggota keluarga mendukung atas apa yang saya lakukan   |  |  |  |  |  |
| 30 | saya dan teman teman dikelas berusaha melakukan yang terbaik demi kemajuan kelas dan akademik |  |  |  |  |  |
| 31 | tetangga saya bersedia membantu ketika saya mengalami musibah                                 |  |  |  |  |  |
| 32 | saya tidak memiliki hubungan yang cukup baik dengan keluarga                                  |  |  |  |  |  |
| 33 | dosen tidak mengenal saya   |  |  |  |  |  |
| 34 | saya tidak pernah bertegur sapa dengan tetangga   |  |  |  |  |  |
| 35 | saya selalu berselisih paham dengan anggota keluarga lainnya                                  |  |  |  |  |  |
| 36 | teman – teman di kampus tidak pernah belajar bersama dengan saya                              |  |  |  |  |  |
| 37 | saya tidak pernah mengobrol dengan tetangga   |  |  |  |  |  |
| 38 | saya tidak nyaman dengan keadaan bangunan kampus  |  |  |  |  |  |
| 39 | saya pernah memiliki masalah dengan tetangga saya   |  |  |  |  |  |
| 40 | keluarga saya tidak peduli dengan aktivitas harian saya                                       |  |  |  |  |  |
| 41 | saya berusaha sendirian untuk kemajuan kelas dan study saya, tanpa bantuan teman              |  |  |  |  |  |
| 42 | tetangga saya tidak acuh ketika saya menghadapi musibah                                       |  |  |  |  |  |

# Terima Kasih #









### Lampiran 7 Validitas Ulang X

| No | Respones | Prodi     | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | 32 | 33  | Score Respones |     |
|----|----------|-----------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|----------------|-----|
| 1  | MA       | AK NONREG | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 4  | 3  | 2  | 4  | 3  | 3  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 5  | 5  | 3  | 3  | 4  | 4  | 125 |                |     |
| 2  | AP       | AK NONREG | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3  | 2  | 3  | 1  | 3  | 3  | 3  | 2  | 3  | 2  | 3  | 2  | 4  | 3  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 4   | 81             |     |
| 3  | DAA      | AK NONREG | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4   | 135            |     |
| 4  | GW       | AK NONREG | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 5  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 4  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 5   | 132            |     |
| 5  | AB       | AK NONREG | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4   | 138            |     |
| 6  | NA       | AK NONREG | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4   | 133            |     |
| 7  | PDH      | AK NONREG | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4   | 125            |     |
| 8  | DF       | AK NONREG | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4   | 124            |     |
| 9  | ER       | AK NONREG | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 2  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3   | 138            |     |
| 10 | AMD      | AK NONREG | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4   | 123            |     |
| 11 | AP       | AK NONREG | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4   | 135            |     |
| 12 | DAA      | AK NONREG | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4   | 120            |     |
| 13 | NI       | AK NONREG | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4   | 107            |     |
| 14 | AV       | AK NONREG | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4   | 107            |     |
| 15 | CPB      | AK NONREG | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4   | 113            |     |
| 16 | DS       | AK NONREG | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4   | 138            |     |
| 17 | VCN      | AK NONREG | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4   | 131            |     |
| 18 | AA       | AK NONREG | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4   | 138            |     |
| 19 | AA       | AK NONREG | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4  | 4  | 5  | 4  | 4  | 5  | 4  | 5  | 4  | 2  | 3  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4   | 125            |     |
| 20 | RA       | AK NONREG | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4   | 121            |     |
| 21 | DS       | AK NONREG | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4   | 136            |     |
| 22 | AR       | AK NONREG | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4   | 114            |     |
| 23 | A        | AK NONREG | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4   | 106            |     |
| 24 | MT       | AK NONREG | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4   | 117            |     |
| 25 | JAP      | AK NONREG | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4   | 128            |     |
| 26 | RW       | AK NONREG | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4   | 124            |     |
| 27 | BP       | AK NONREG | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4  | 5  | 1  | 4  | 3  | 2  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3   | 3              | 118 |
| 28 | DF       | AK NONREG | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4   | 123            |     |
| 29 | RA       | AK NONREG | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4   | 131            |     |
| 30 | BT       | AK NONREG | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4   | 4              | 134 |
| 31 | AR       | AK NONREG | 5 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4   | 4              | 119 |
| 32 | AA       | AK NONREG | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4   | 116            |     |
| 33 | NE       | AK REG    | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3   | 109            |     |
| 34 | DIV      | AK REG    | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4   | 4              | 118 |
| 35 | RTB      | AK REG    | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4   | 4              | 122 |
| 36 | DE       | AK REG    | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4   | 4              | 113 |
| 37 | AW       | AK REG    | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3   | 3              | 103 |
| 38 | NR       | AK REG    | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4   | 4              | 131 |
| 39 | BD       | AK REG    | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4   | 4              | 113 |
| 40 | DA       | AK REG    | 5 | 4 | 2 | 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 3  | 4  | 2  | 4  | 2  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3   | 3              | 115 |
| 41 | AO       | AK REG    | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4   | 4              | 143 |
| 42 | NN       | AK REG    | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4   | 4              | 121 |
| 43 | MNP      | AK REG    | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4   | 4              | 114 |
| 44 | BP       | AK REG    | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4   | 4              | 132 |
| 45 | ED       | AK REG    | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4   | 4              | 144 |
| 46 | VM       | AK REG    | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4   | 4              | 115 |
| 47 | SCR      | AK REG    | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4   | 4              | 126 |
| 48 | EN       | AK REG    | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4   | 4              | 120 |
| 49 | MI       | AK REG    | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4   | 4              | 124 |
| 50 | Re       | AK REG    | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4   | 4              | 123 |
| 51 | AEN      | AK REG    | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4   | 4              | 111 |
| 52 | RDP      | AK REG    | 4 |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |     |                |     |



Lampiran 9

| PERHITUNGAN RATA-RATA, VARIANS, DAN STANDAR DEVIASI<br>VARIABEL X (STRATEGI COPING) |      |                  |                               | PERHITUNGAN RATA-RATA, VARIANS, DAN STANDAR DEVIASI<br>VARIABEL Y (PENYESUAIAN DIRI) |  |   |   |   |   |   |   |   |                                    |   |   |   |   |   |        |           |        |
|---|------|------------------|-------------------------------|--|--|---|---|---|---|---|---|---|------------------------------------|---|---|---|---|---|--------|-----------|--------|
| n   | X    | (x - $\bar{x}$ ) | (x - $\bar{x}$ ) <sup>2</sup> | A. Rata-Rata   | n  | Y   | (y - $\bar{y}$ )  | (y - $\bar{y}$ ) <sup>2</sup>   | A. Rata-Rata  |   |   |   |                                    |   |   |   |   |   |        |           |        |
| 1   | 91   | -30.00           | 900.00                        | $\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$ $= \frac{8.712}{72}$ $= 121.00$                         | 1  | 118   | -38.53  | 1.484.39  | $\bar{Y} = \frac{\sum Y}{n}$ $= \frac{11.270}{72}$ $= 156.53$ |   |   |   |                                    |   |   |   |   |   |        |           |        |
| 2   | 91   | -30.00           | 900.00                        |  | $S^2 = \frac{\sum (X - \bar{X})^2}{n - 1}$ $= \frac{9.538.0}{71}$ $= 134.34$ | 2   | 132   | -24.53  |   | 601.61  |   |   |                                    |   |   |   |   |   |        |           |        |
| 3   | 96   | -25.00           | 625.00                        |  |  | $s = \sqrt{\frac{\sum (x - \bar{x})^2}{n - 1}}$ $= \sqrt{134.34}$ $= 11.59$ | 3   | 133   |   | -23.53  | 553.56  |   |                                    |   |   |   |   |   |        |           |        |
| 4   | 103  | -18.00           | 324.00                        |  |  |   | $Md = \frac{121 + 121}{2}$ $= 121$  | 4   |   | 134   | -22.53  | 507.50  |                                    |   |   |   |   |   |        |           |        |
| 5   | 106  | -15.00           | 225.00                        |  |  |   |   | $Md = \frac{156 + 156}{2}$ $= 156$  |   | 5   | 134   | -22.53  | 507.50                             |   |   |   |   |   |        |           |        |
| 6   | 106  | -15.00           | 225.00                        |  |  |   |   |   |   | $s = \sqrt{\frac{\sum (y - \bar{y})^2}{n - 1}}$ $= \sqrt{156.00}$ $= 12.49$ | 6   | 141   | -15.53                             | 241.11  |   |   |   |   |        |           |        |
| 7   | 107  | -14.00           | 196.00                        |  |  |   |   |   |   |   | $s = \sqrt{156.00}$ $= 12.49$   | 7   | 142                                | -14.53  | 211.06  |   |   |   |        |           |        |
| 8   | 107  | -14.00           | 196.00                        |  |  |   |   |   |   |   |   | $Md = \frac{121 + 121}{2}$ $= 121$  | 8                                  | 142   | -14.53  | 211.06  |   |   |        |           |        |
| 9   | 107  | -14.00           | 196.00                        |  |  |   |   |   |   |   |   |   | $Md = \frac{156 + 156}{2}$ $= 156$ | 9   | 142   | -14.53  | 211.06  |   |        |           |        |
| 10  | 107  | -14.00           | 196.00                        |  |  |   |   |   |   |   |   |   |                                    | $s = \sqrt{\frac{\sum (x - \bar{x})^2}{n - 1}}$ $= \sqrt{134.34}$ $= 11.59$ | 10  | 144   | -12.53  | 156.95  |        |           |        |
| 11  | 109  | -12.00           | 144.00                        |  |  |   |   |   |   |   |   |   |                                    |   | $s = \sqrt{156.00}$ $= 12.49$   | 11  | 145   | -11.53  | 132.89 |           |        |
| 12  | 109  | -12.00           | 144.00                        |  |  |   |   |   |   |   |   |   |                                    |   |   | $Md = \frac{121 + 121}{2}$ $= 121$  | 12  | 146   | -10.53 | 110.83    |        |
| 13  | 111  | -10.00           | 100.00                        |  |  |   |   |   |   |   |   |   |                                    |   |   |   | $Md = \frac{156 + 156}{2}$ $= 156$  | 13  | 146    | -10.53    | 110.83 |
| 14  | 111  | -10.00           | 100.00                        |  |  |   |   |   |   |   |   |   |                                    |   |   |   |   | $s = \sqrt{\frac{\sum (y - \bar{y})^2}{n - 1}}$ $= \sqrt{156.00}$ $= 12.49$ | 14     | 146       | -10.53 |
| 15  | 112  | -9.00            | 81.00                         | $s = \sqrt{134.34}$ $= 11.59$  |  |   |   |   | 15  |   |   |   |                                    |   |   |   |   |   | 147    | -9.53     | 90.78  |
| 16  | 113  | -8.00            | 64.00                         |  | $s = \sqrt{156.00}$ $= 12.49$  |   |   |   | 16  |   |   |   |                                    |   |   |   |   |   | 148    | -8.53     | 72.72  |
| 17  | 113  | -8.00            | 64.00                         |  |  | $Md = \frac{121 + 121}{2}$ $= 121$  |   |   | 17  |   |   |   |                                    |   |   |   |   |   | 149    | -7.53     | 56.67  |
| 18  | 114  | -7.00            | 49.00                         |  |  |   | $Md = \frac{156 + 156}{2}$ $= 156$  |   | 18  |   |   |   |                                    |   |   |   |   |   | 149    | -7.53     | 56.67  |
| 19  | 114  | -7.00            | 49.00                         |  |  |   |   | $s = \sqrt{\frac{\sum (x - \bar{x})^2}{n - 1}}$ $= \sqrt{134.34}$ $= 11.59$ | 19  |   |   |   |                                    |   |   |   |   |   | 150    | -6.53     | 42.61  |
| 20  | 114  | -7.00            | 49.00                         |  |  |   |   |   | $s = \sqrt{156.00}$ $= 12.49$                                 | 20  |   |   |                                    |   |   |   |   |   | 151    | -5.53     | 30.56  |
| 21  | 115  | -6.00            | 36.00                         |  |  |   |   |   |   | $Md = \frac{121 + 121}{2}$ $= 121$  | 21  |   |                                    |   |   |   |   |   | 151    | -5.53     | 30.56  |
| 22  | 116  | -5.00            | 25.00                         |  |  |   |   |   |   |   | $Md = \frac{156 + 156}{2}$ $= 156$  | 22  |                                    |   |   |   |   |   | 151    | -5.53     | 30.56  |
| 23  | 116  | -5.00            | 25.00                         |  |  |   |   |   |   |   |   | $s = \sqrt{\frac{\sum (y - \bar{y})^2}{n - 1}}$ $= \sqrt{156.00}$ $= 12.49$ | 23                                 |   |   |   |   |   | 153    | -3.53     | 12.45  |
| 24  | 117  | -4.00            | 16.00                         |  |  |   |   |   |   |   |   |   | $s = \sqrt{134.34}$ $= 11.59$      | 24  |   |   |   |   | 153    | -3.53     | 12.45  |
| 25  | 117  | -4.00            | 16.00                         |  |  |   |   |   |   |   |   |   |                                    | $s = \sqrt{156.00}$ $= 12.49$   | 25  |   |   |   | 153    | -3.53     | 12.45  |
| 26  | 118  | -3.00            | 9.00                          |  |  |   |   |   |   |   |   |   |                                    |   | $Md = \frac{121 + 121}{2}$ $= 121$  | 26  |   |   | 153    | -3.53     | 12.45  |
| 27  | 118  | -3.00            | 9.00                          |  |  |   |   |   |   |   |   |   |                                    |   |   | $Md = \frac{156 + 156}{2}$ $= 156$  | 27  |   | 153    | -3.53     | 12.45  |
| 28  | 119  | -2.00            | 4.00                          |  |  |   |   |   |   |   |   |   |                                    |   |   |   | $s = \sqrt{\frac{\sum (x - \bar{x})^2}{n - 1}}$ $= \sqrt{134.34}$ $= 11.59$ | 28  | 154    | -2.53     | 6.39   |
| 29  | 119  | -2.00            | 4.00                          | $s = \sqrt{156.00}$ $= 12.49$  |  |   |   |   |   |   |   |   |                                    |   |   |   |   | 29  | 154    | -2.53     | 6.39   |
| 30  | 119  | -2.00            | 4.00                          |  | $Md = \frac{121 + 121}{2}$ $= 121$   |   |   |   |   |   |   |   |                                    |   |   |   |   | 30  | 154    | -2.53     | 6.39   |
| 31  | 119  | -2.00            | 4.00                          |  |  | $Md = \frac{156 + 156}{2}$ $= 156$  |   |   |   |   |   |   |                                    |   |   |   |   | 31  | 155    | -1.53     | 2.33   |
| 32  | 120  | -1.00            | 1.00                          |  |  |   | $s = \sqrt{\frac{\sum (y - \bar{y})^2}{n - 1}}$ $= \sqrt{156.00}$ $= 12.49$ |   |   |   |   |   |                                    |   |   |   |   | 32  | 155    | -1.53     | 2.33   |
| 33  | 120  | -1.00            | 1.00                          |  |  |   |   | $s = \sqrt{134.34}$ $= 11.59$   |   |   |   |   |                                    |   |   |   |   | 33  | 155    | -1.53     | 2.33   |
| 34  | 120  | -1.00            | 1.00                          |  |  |   |   |   | $s = \sqrt{156.00}$ $= 12.49$                                 |   |   |   |                                    |   |   |   |   | 34  | 156    | -0.53     | 0.28   |
| 35  | 121  | 0.00             | 0.00                          |  |  |   |   |   |   | $Md = \frac{121 + 121}{2}$ $= 121$  |   |   |                                    |   |   |   |   | 35  | 156    | -0.53     | 0.28   |
| 36  | 121  | 0.00             | 0.00                          |  |  |   |   |   |   |   | $Md = \frac{156 + 156}{2}$ $= 156$  |   |                                    |   |   |   |   | 36  | 156    | -0.53     | 0.28   |
| 37  | 121  | 0.00             | 0.00                          |  |  |   |   |   |   |   |   | $s = \sqrt{\frac{\sum (x - \bar{x})^2}{n - 1}}$ $= \sqrt{134.34}$ $= 11.59$ |                                    |   |   |   |   | 37  | 156    | -0.53     | 0.28   |
| 38  | 122  | 1.00             | 1.00                          |  |  |   |   |   |   |   |   |   | $s = \sqrt{156.00}$ $= 12.49$      |   |   |   |   | 38  | 157    | 0.47      | 0.22   |
| 39  | 122  | 1.00             | 1.00                          |  |  |   |   |   |   |   |   |   |                                    | $Md = \frac{121 + 121}{2}$ $= 121$  |   |   |   | 39  | 157    | 0.47      | 0.22   |
| 40  | 123  | 2.00             | 4.00                          |  |  |   |   |   |   |   |   |   |                                    |   | $Md = \frac{156 + 156}{2}$ $= 156$  |   |   | 40  | 157    | 0.47      | 0.22   |
| 41  | 123  | 2.00             | 4.00                          |  |  |   |   |   |   |   |   |   |                                    |   |   | $s = \sqrt{\frac{\sum (y - \bar{y})^2}{n - 1}}$ $= \sqrt{156.00}$ $= 12.49$ |   | 41  | 157    | 0.47      | 0.22   |
| 42  | 123  | 2.00             | 4.00                          |  |  |   |   |   |   |   |   |   |                                    |   |   |   | $s = \sqrt{134.34}$ $= 11.59$   | 42  | 158    | 1.47      | 2.17   |
| 43  | 123  | 2.00             | 4.00                          | $s = \sqrt{156.00}$ $= 12.49$  |  |   |   |   |   |   |   |   |                                    |   |   |   |   | 43  | 158    | 1.47      | 2.17   |
| 44  | 124  | 3.00             | 9.00                          |  | $Md = \frac{121 + 121}{2}$ $= 121$   |   |   |   |   |   |   |   |                                    |   |   |   |   | 44  | 158    | 1.47      | 2.17   |
| 45  | 124  | 3.00             | 9.00                          |  |  | $Md = \frac{156 + 156}{2}$ $= 156$  |   |   |   |   |   |   |                                    |   |   |   |   | 45  | 159    | 2.47      | 6.11   |
| 46  | 124  | 3.00             | 9.00                          |  |  |   | $s = \sqrt{\frac{\sum (x - \bar{x})^2}{n - 1}}$ $= \sqrt{134.34}$ $= 11.59$ |   |   |   |   |   |                                    |   |   |   |   | 46  | 159    | 2.47      | 6.11   |
| 47  | 125  | 4.00             | 16.00                         |  |  |   |   | $s = \sqrt{156.00}$ $= 12.49$   |   |   |   |   |                                    |   |   |   |   | 47  | 160    | 3.47      | 12.06  |
| 48  | 125  | 4.00             | 16.00                         |  |  |   |   |   | $Md = \frac{121 + 121}{2}$ $= 121$                            |   |   |   |                                    |   |   |   |   | 48  | 161    | 4.47      | 20.00  |
| 49  | 125  | 4.00             | 16.00                         |  |  |   |   |   |   | $Md = \frac{156 + 156}{2}$ $= 156$  |   |   |                                    |   |   |   |   | 49  | 162    | 5.47      | 29.95  |
| 50  | 125  | 4.00             | 16.00                         |  |  |   |   |   |   |   | $s = \sqrt{\frac{\sum (y - \bar{y})^2}{n - 1}}$ $= \sqrt{156.00}$ $= 12.49$ |   |                                    |   |   |   |   | 50  | 162    | 5.47      | 29.95  |
| 51  | 126  | 5.00             | 25.00                         |  |  |   |   |   |   |   |   | $s = \sqrt{134.34}$ $= 11.59$   |                                    |   |   |   |   | 51  | 163    | 6.47      | 41.89  |
| 52  | 127  | 6.00             | 36.00                         |  |  |   |   |   |   |   |   |   | $s = \sqrt{156.00}$ $= 12.49$      |   |   |   |   | 52  | 163    | 6.47      | 41.89  |
| 53  | 127  | 6.00             | 36.00                         |  |  |   |   |   |   |   |   |   |                                    | $Md = \frac{121 + 121}{2}$ $= 121$  |   |   |   | 53  | 164    | 7.47      | 55.83  |
| 54  | 128  | 7.00             | 49.00                         |  |  |   |   |   |   |   |   |   |                                    |   | $Md = \frac{156 + 156}{2}$ $= 156$  |   |   | 54  | 164    | 7.47      | 55.83  |
| 55  | 129  | 8.00             | 64.00                         |  |  |   |   |   |   |   |   |   |                                    |   |   | $s = \sqrt{\frac{\sum (x - \bar{x})^2}{n - 1}}$ $= \sqrt{134.34}$ $= 11.59$ |   | 55  | 165    | 8.47      | 71.78  |
| 56  | 129  | 8.00             | 64.00                         |  |  |   |   |   |   |   |   |   |                                    |   |   |   | $s = \sqrt{156.00}$ $= 12.49$   | 56  | 165    | 8.47      | 71.78  |
| 57  | 131  | 10.00            | 100.00                        | $Md = \frac{121 + 121}{2}$ $= 121$   |  |   |   |   |   |   |   |   |                                    |   |   |   |   | 57  | 165    | 8.47      | 71.78  |
| 58  | 131  | 10.00            | 100.00                        |  | $Md = \frac{156 + 156}{2}$ $= 156$   |   |   |   |   |   |   |   |                                    |   |   |   |   | 58  | 166    | 9.47      | 89.72  |
| 59  | 132  | 11.00            | 121.00                        |  |  | $s = \sqrt{\frac{\sum (y - \bar{y})^2}{n - 1}}$ $= \sqrt{156.00}$ $= 12.49$ |   |   |   |   |   |   |                                    |   |   |   |   | 59  | 166    | 9.47      | 89.72  |
| 60  | 132  | 11.00            | 121.00                        |  |  |   | $s = \sqrt{134.34}$ $= 11.59$   |   |   |   |   |   |                                    |   |   |   |   | 60  | 166    | 9.47      | 89.72  |
| 61  | 133  | 12.00            | 144.00                        |  |  |   |   | $s = \sqrt{156.00}$ $= 12.49$   |   |   |   |   |                                    |   |   |   |   | 61  | 166    | 9.47      | 89.72  |
| 62  | 133  | 12.00            | 144.00                        |  |  |   |   |   | $Md = \frac{121 + 121}{2}$ $= 121$                            |   |   |   |                                    |   |   |   |   | 62  | 167    | 10.47     | 109.67 |
| 63  | 133  | 12.00            | 144.00                        |  |  |   |   |   |   | $Md = \frac{156 + 156}{2}$ $= 156$  |   |   |                                    |   |   |   |   | 63  | 168    | 11.47     | 131.61 |
| 64  | 133  | 12.00            | 144.00                        |  |  |   |   |   |   |   | $s = \sqrt{\frac{\sum (x - \bar{x})^2}{n - 1}}$ $= \sqrt{134.34}$ $= 11.59$ |   |                                    |   |   |   |   | 64  | 168    | 11.47     | 131.61 |
| 65  | 135  | 14.00            | 196.00                        |  |  |   |   |   |   |   |   | $s = \sqrt{156.00}$ $= 12.49$   |                                    |   |   |   |   | 65  | 174    | 17.47     | 305.28 |
| 66  | 136  | 15.00            | 225.00                        |  |  |   |   |   |   |   |   |   | $Md = \frac{121 + 121}{2}$ $= 121$ |   |   |   |   | 66  | 174    | 17.47     | 305.28 |
| 67  | 138  | 17.00            | 289.00                        |  |  |   |   |   |   |   |   |   |                                    | $Md = \frac{156 + 156}{2}$ $= 156$  |   |   |   | 67  | 176    | 19.47     | 379.17 |
| 68  | 139  | 18.00            | 324.00                        |  |  |   |   |   |   |   |   |   |                                    |   | $s = \sqrt{\frac{\sum (y - \bar{y})^2}{n - 1}}$ $= \sqrt{156.00}$ $= 12.49$ |   |   | 68  | 178    | 21.47     | 461.06 |
| 69  | 139  | 18.00            | 324.00                        |  |  |   |   |   |   |   |   |   |                                    |   |   | $s = \sqrt{134.34}$ $= 11.59$   |   | 69  | 180    | 23.47     | 550.95 |
| 70  | 143  | 22.00            | 484.00                        |  |  |   |   |   |   |   |   |   |                                    |   |   |   | $s = \sqrt{156.00}$ $= 12.49$   | 70  | 180    | 23.47     | 550.95 |
| 71  | 144  | 23.00            | 529.00                        | $Md = \frac{121 + 121}{2}$ $= 121$   |  |   |   |   |   |   |   |   |                                    |   |   |   |   | 71  | 184    | 27.47     | 754.72 |
| 72  | 149  | 28.00            | 784.00                        |  | $Md = \frac{156 + 156}{2}$ $= 156$   |   |   |   |   |   |   |   |                                    |   |   |   |   | 72  | 186    | 29.47     | 868.61 |
| $\Sigma$  | 8712 | 0.00             | 9.538.00                      |  |  | $\Sigma$  |   |   |   |   |   |   |                                    |   |   |   |   | 11270   | 0.00   | 11.081.94 |        |

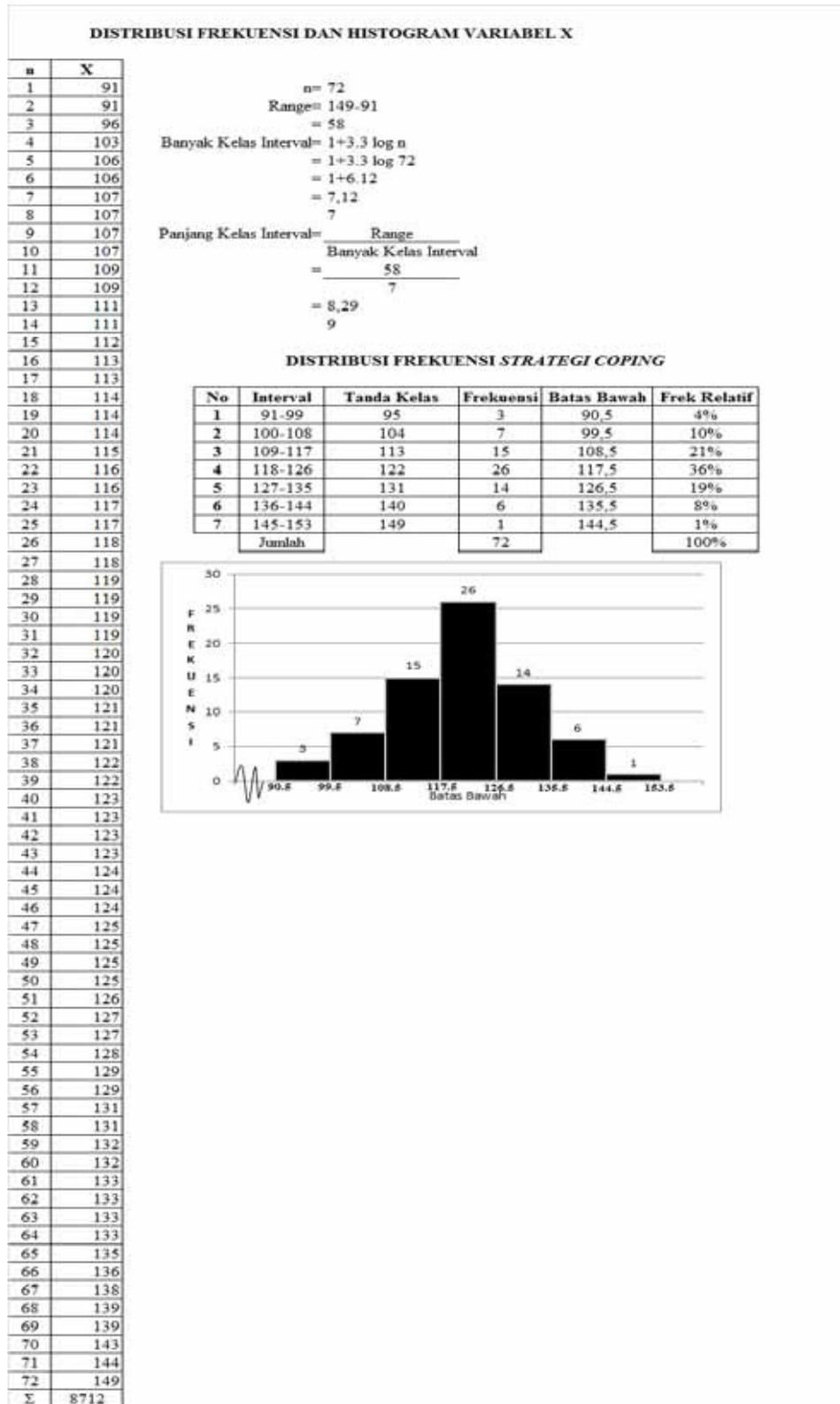
## Lampiran 10

|   |        |
|---|--------|
| <b>ANALISIS DATA</b>  |        |
| <b>Statistik Deskriptif Variabel X</b><br><i>Strategi Coping</i>  |        |
| Mean  | 121.00 |
| Median  | 121    |
| Standard Deviation  | 11.59  |
| Sample Variance   | 134.34 |
| Range   | 58     |
| Minimum   | 91     |
| Maximum   | 149    |
| Sum   | 8712   |
| Count   | 72     |
| Largest(1)  | 149    |
| Smallest(1)   | 91     |
| <b>Statistik Deskriptif Variabel Y</b><br><b>Penyesuaian Diri</b> |        |
| Mean  | 156.53 |
| Median  | 156    |
| Standard Deviation  | 12.49  |
| Sample Variance   | 156.08 |
| Range   | 68     |
| Minimum   | 118    |
| Maximum   | 186    |
| Sum   | 11270  |
| Count   | 72     |
| Largest(1)  | 186    |
| Smallest(1)   | 118    |

## Lampiran 11

| DATA BERPASANGAN VARIABEL STRATEGI COPING (X) DAN VARIABEL PENYESUAIAN DIRI (Y) |           |           |      |       |
|---|-----------|-----------|------|-------|
| No  | Responden | Prodi     | X    | Y     |
| 1   | MA        | AK NONREG | 125  | 153   |
| 2   | AP        | AK NONREG | 91   | 118   |
| 3   | DAA       | AK NONREG | 135  | 176   |
| 4   | GW        | AK NONREG | 132  | 160   |
| 5   | AH        | AK NONREG | 109  | 186   |
| 6   | NK        | AK NONREG | 133  | 153   |
| 7   | PDF       | AK NONREG | 125  | 158   |
| 8   | DF        | AK NONREG | 124  | 153   |
| 9   | FR        | AK NONREG | 119  | 153   |
| 10  | AMD       | AK NONREG | 123  | 149   |
| 11  | AF        | AK NONREG | 133  | 165   |
| 12  | DAK       | AK NONREG | 120  | 149   |
| 13  | NJ        | AK NONREG | 107  | 156   |
| 14  | AV        | AK NONREG | 107  | 154   |
| 15  | CPS       | AK NONREG | 113  | 153   |
| 16  | DS        | AK NONREG | 139  | 167   |
| 17  | YCN       | AK NONREG | 131  | 155   |
| 18  | AA        | AK NONREG | 106  | 148   |
| 19  | AA        | AK NONREG | 125  | 168   |
| 20  | RA        | AK NONREG | 121  | 174   |
| 21  | DS        | AK NONREG | 136  | 164   |
| 22  | AR        | AK NONREG | 114  | 174   |
| 23  | A         | AK NONREG | 106  | 159   |
| 24  | MT        | AK NONREG | 117  | 157   |
| 25  | IAP       | AK NONREG | 129  | 157   |
| 26  | RW        | AK NONREG | 125  | 166   |
| 27  | BP        | AK NONREG | 119  | 156   |
| 28  | RF        | AK NONREG | 121  | 157   |
| 29  | RA        | AK NONREG | 133  | 157   |
| 30  | BT        | AK NONREG | 139  | 180   |
| 31  | AR        | AK NONREG | 119  | 142   |
| 32  | AAAN      | AK NONREG | 116  | 162   |
| 33  | NU        | AK REG    | 109  | 133   |
| 34  | DYS       | AK REG    | 116  | 156   |
| 35  | RTH       | AK REG    | 122  | 168   |
| 36  | DE        | AK REG    | 111  | 151   |
| 37  | AW        | AK REG    | 103  | 142   |
| 38  | SR        | AK REG    | 131  | 163   |
| 39  | RD        | AK REG    | 113  | 134   |
| 40  | OA        | AK REG    | 118  | 132   |
| 41  | AO        | AK REG    | 143  | 166   |
| 42  | SN        | AK REG    | 123  | 145   |
| 43  | MNP       | AK REG    | 114  | 144   |
| 44  | BP        | AK REG    | 132  | 178   |
| 45  | ED        | AK REG    | 144  | 162   |
| 46  | UM        | AK REG    | 115  | 156   |
| 47  | SCR       | AK REG    | 126  | 161   |
| 48  | IN        | AK REG    | 120  | 164   |
| 49  | SI        | AK REG    | 124  | 154   |
| 50  | Ro        | AK REG    | 123  | 151   |
| 51  | AEN       | AK REG    | 111  | 155   |
| 52  | RDP       | AK REG    | 122  | 142   |
| 53  | NN        | AK REG    | 129  | 146   |
| 54  | MIG       | AK REG    | 123  | 165   |
| 55  | AL        | AK REG    | 133  | 166   |
| 56  | WEP       | AK REG    | 128  | 180   |
| 57  | LO        | AK REG    | 114  | 154   |
| 58  | AQA       | AK REG    | 118  | 146   |
| 59  | RDW       | AK REG    | 127  | 155   |
| 60  | NU        | AK REG    | 119  | 163   |
| 61  | Nnu       | AK REG    | 107  | 158   |
| 62  | CF        | AK REG    | 107  | 166   |
| 63  | EK        | AK REG    | 96   | 134   |
| 64  | RF        | AK REG    | 91   | 158   |
| 65  | AI        | AK REG    | 120  | 151   |
| 66  | Nu        | AK REG    | 112  | 147   |
| 67  | EN        | AK REG    | 121  | 184   |
| 68  | RJP       | AK REG    | 149  | 159   |
| 69  | DHW       | AK REG    | 138  | 141   |
| 70  | SA        | AK REG    | 127  | 146   |
| 71  | PM        | AK REG    | 117  | 150   |
| 72  | IDL       | AK REG    | 124  | 165   |
|   |           | Σ         | 8712 | 11270 |

Lampiran 12



## Lampiran 13

| n  |       | Y | DISTRIBUSI FREKUENSI DAN HISTOGRAM VARIABEL Y |   |  |  |
|----|-------|---|---|---|--|--|
| 1  | 118   |   | n=  | 72  |  |  |
| 2  | 132   |   | Range=  | 186-118   |  |  |
| 3  | 133   |   | =   | 68  |  |  |
| 4  | 134   |   | Banyak Kelas Interval=                        | $1+3.3 \log n$                                      |  |  |
| 5  | 134   |   | =   | $1+3.3 \log 72$                                     |  |  |
| 6  | 141   |   | =   | 1+6.12  |  |  |
| 7  | 142   |   | =   | 7.12  |  |  |
| 8  | 142   |   | =   | 7   |  |  |
| 9  | 142   |   | Panjang Kelas Interval=                       | $\frac{\text{Range}}{\text{Banyak Kelas Interval}}$ |  |  |
| 10 | 144   |   | =   | $\frac{68}{7}$                                      |  |  |
| 11 | 145   |   | =   | 9.71  |  |  |
| 12 | 146   |   | =   | 10  |  |  |
| 13 | 146   |   |   |   |  |  |
| 14 | 146   |   |   |   |  |  |
| 15 | 147   |   |   |   |  |  |
| 16 | 148   |   |   |   |  |  |
| 17 | 149   |   |   |   |  |  |
| 18 | 149   |   |   |   |  |  |
| 19 | 150   |   |   |   |  |  |
| 20 | 151   |   |   |   |  |  |
| 21 | 151   |   |   |   |  |  |
| 22 | 151   |   |   |   |  |  |
| 23 | 153   |   |   |   |  |  |
| 24 | 153   |   |   |   |  |  |
| 25 | 153   |   |   |   |  |  |
| 26 | 153   |   |   |   |  |  |
| 27 | 153   |   |   |   |  |  |
| 28 | 154   |   |   |   |  |  |
| 29 | 154   |   |   |   |  |  |
| 30 | 154   |   |   |   |  |  |
| 31 | 155   |   |   |   |  |  |
| 32 | 155   |   |   |   |  |  |
| 33 | 155   |   |   |   |  |  |
| 34 | 156   |   |   |   |  |  |
| 35 | 156   |   |   |   |  |  |
| 36 | 156   |   |   |   |  |  |
| 37 | 156   |   |   |   |  |  |
| 38 | 157   |   |   |   |  |  |
| 39 | 157   |   |   |   |  |  |
| 40 | 157   |   |   |   |  |  |
| 41 | 157   |   |   |   |  |  |
| 42 | 158   |   |   |   |  |  |
| 43 | 158   |   |   |   |  |  |
| 44 | 158   |   |   |   |  |  |
| 45 | 159   |   |   |   |  |  |
| 46 | 159   |   |   |   |  |  |
| 47 | 160   |   |   |   |  |  |
| 48 | 161   |   |   |   |  |  |
| 49 | 162   |   |   |   |  |  |
| 50 | 162   |   |   |   |  |  |
| 51 | 163   |   |   |   |  |  |
| 52 | 163   |   |   |   |  |  |
| 53 | 164   |   |   |   |  |  |
| 54 | 164   |   |   |   |  |  |
| 55 | 165   |   |   |   |  |  |
| 56 | 165   |   |   |   |  |  |
| 57 | 165   |   |   |   |  |  |
| 58 | 166   |   |   |   |  |  |
| 59 | 166   |   |   |   |  |  |
| 60 | 166   |   |   |   |  |  |
| 61 | 166   |   |   |   |  |  |
| 62 | 167   |   |   |   |  |  |
| 63 | 168   |   |   |   |  |  |
| 64 | 168   |   |   |   |  |  |
| 65 | 174   |   |   |   |  |  |
| 66 | 174   |   |   |   |  |  |
| 67 | 176   |   |   |   |  |  |
| 68 | 178   |   |   |   |  |  |
| 69 | 180   |   |   |   |  |  |
| 70 | 180   |   |   |   |  |  |
| 71 | 184   |   |   |   |  |  |
| 72 | 186   |   |   |   |  |  |
| Σ  | 11270 |   |   |   |  |  |

| DISTRIBUSI FREKUENSI PENYESUAIAN DIRI |          |             |           |             |              |
|---------------------------------------|----------|-------------|-----------|-------------|--------------|
| No                                    | Interval | Tanda Kelas | Frekuensi | Batas Bawah | Frek Relatif |
| 1                                     | 118-127  | 123         | 1         | 58.5        | 1%           |
| 2                                     | 128-137  | 133         | 4         | 61.5        | 6%           |
| 3                                     | 138-147  | 143         | 10        | 64.5        | 14%          |
| 4                                     | 148-157  | 153         | 26        | 67.5        | 36%          |
| 5                                     | 158-167  | 163         | 21        | 70.5        | 29%          |
| 6                                     | 168-177  | 173         | 5         | 73.5        | 7%           |
| 7                                     | 178-187  | 183         | 5         | 76.5        | 7%           |
|                                       | Jumlah   |             | 72        |             | 100%         |

| Batas Bawah | Frekuensi |
|-------------|-----------|
| 58.5        | 1         |
| 61.5        | 4         |
| 64.5        | 10        |
| 67.5        | 26        |
| 70.5        | 21        |
| 73.5        | 5         |
| 76.5        | 5         |

Lampiran 14

| PERSAMAAN REGRESI    |           |             |              |                |                  |                |
|----------------------|-----------|-------------|--------------|----------------|------------------|----------------|
| X = STRATEGI COPING  |           |             |              |                |                  |                |
| Y = PENYESUAIAN DIRI |           |             |              |                |                  |                |
| a                    | Responden | X           | Y            | X <sup>2</sup> | X <sup>2</sup> Y | Y              |
|                      |           | 0           |              |                |                  | 56.63          |
| 1                    | AP        | 91          | 118          | 8281           | 10738            | 66.64          |
| 2                    | RF        | 91          | 158          | 8281           | 14378            | 66.64          |
| 3                    | EK        | 96          | 134          | 9216           | 12864            | 67.19          |
| 4                    | AW        | 103         | 142          | 10609          | 14626            | 67.96          |
| 5                    | AA        | 106         | 148          | 11236          | 15688            | 68.29          |
| 6                    | A         | 106         | 159          | 11236          | 16854            | 68.29          |
| 7                    | NJ        | 107         | 156          | 11449          | 16692            | 68.4           |
| 8                    | AV        | 107         | 154          | 11449          | 16478            | 68.4           |
| 9                    | Nuu       | 107         | 158          | 11449          | 16906            | 68.4           |
| 10                   | CE        | 107         | 166          | 11449          | 17762            | 68.4           |
| 11                   | AH        | 109         | 186          | 11881          | 20274            | 68.62          |
| 12                   | NU        | 109         | 133          | 11881          | 14497            | 68.62          |
| 13                   | DE        | 111         | 151          | 12321          | 16761            | 68.84          |
| 14                   | AEN       | 111         | 155          | 12321          | 17205            | 68.84          |
| 15                   | Nu        | 112         | 147          | 12544          | 16464            | 68.95          |
| 16                   | CPS       | 113         | 153          | 12769          | 17289            | 69.06          |
| 17                   | RD        | 113         | 134          | 12769          | 15142            | 69.06          |
| 18                   | AR        | 114         | 174          | 12996          | 19836            | 69.17          |
| 19                   | MNP       | 114         | 144          | 12996          | 16416            | 69.17          |
| 20                   | LO        | 114         | 154          | 12996          | 17556            | 69.17          |
| 21                   | UM        | 115         | 156          | 13225          | 17940            | 69.28          |
| 22                   | AAN       | 116         | 162          | 13456          | 18792            | 69.39          |
| 23                   | DYS       | 116         | 156          | 13456          | 18096            | 69.39          |
| 24                   | MT        | 117         | 157          | 13689          | 18369            | 69.5           |
| 25                   | PM        | 117         | 150          | 13689          | 17550            | 69.5           |
| 26                   | OA        | 118         | 132          | 13924          | 15576            | 69.61          |
| 27                   | AQA       | 118         | 146          | 13924          | 17228            | 69.61          |
| 28                   | FR        | 119         | 153          | 14161          | 18207            | 69.72          |
| 29                   | BP        | 119         | 156          | 14161          | 18564            | 69.72          |
| 30                   | AR        | 119         | 142          | 14161          | 16898            | 69.72          |
| 31                   | NU        | 119         | 163          | 14161          | 19397            | 69.72          |
| 32                   | DAK       | 120         | 149          | 14400          | 17880            | 69.83          |
| 33                   | IN        | 120         | 164          | 14400          | 19680            | 69.83          |
| 34                   | AI        | 120         | 151          | 14400          | 18120            | 69.83          |
| 35                   | RA        | 121         | 174          | 14641          | 21054            | 69.94          |
| 36                   | RF        | 121         | 157          | 14641          | 18997            | 69.94          |
| 37                   | EN        | 121         | 184          | 14641          | 22264            | 69.94          |
| 38                   | RTH       | 122         | 168          | 14884          | 20496            | 70.05          |
| 39                   | RDP       | 122         | 142          | 14884          | 17324            | 70.05          |
| 40                   | AMD       | 123         | 149          | 15129          | 18327            | 70.16          |
| 41                   | SN        | 123         | 145          | 15129          | 17835            | 70.16          |
| 42                   | Ro        | 123         | 151          | 15129          | 18573            | 70.16          |
| 43                   | MIG       | 123         | 165          | 15129          | 20295            | 70.16          |
| 44                   | DF        | 124         | 153          | 15376          | 18972            | 70.27          |
| 45                   | SI        | 124         | 154          | 15376          | 19096            | 70.27          |
| 46                   | IDL       | 124         | 165          | 15376          | 20460            | 70.27          |
| 47                   | MA        | 125         | 153          | 15625          | 19125            | 70.38          |
| 48                   | PDF       | 125         | 158          | 15625          | 19750            | 70.38          |
| 49                   | AA        | 125         | 168          | 15625          | 21000            | 70.38          |
| 50                   | RW        | 125         | 166          | 15625          | 20750            | 70.38          |
| 51                   | SCR       | 126         | 161          | 15876          | 20286            | 70.49          |
| 52                   | RDW       | 127         | 155          | 16129          | 19685            | 70.6           |
| 53                   | SA        | 127         | 146          | 16129          | 18542            | 70.6           |
| 54                   | WEP       | 128         | 180          | 16384          | 23040            | 70.71          |
| 55                   | IAP       | 129         | 157          | 16641          | 20253            | 70.82          |
| 56                   | NN        | 129         | 146          | 16641          | 18834            | 70.82          |
| 57                   | YCN       | 131         | 155          | 17161          | 20305            | 71.04          |
| 58                   | SR        | 131         | 163          | 17161          | 21353            | 71.04          |
| 59                   | GW        | 132         | 160          | 17424          | 21120            | 71.15          |
| 60                   | BP        | 132         | 178          | 17424          | 23496            | 71.15          |
| 61                   | NK        | 133         | 153          | 17689          | 20349            | 71.26          |
| 62                   | AF        | 133         | 165          | 17689          | 21945            | 71.26          |
| 63                   | RA        | 133         | 157          | 17689          | 20881            | 71.26          |
| 64                   | AL        | 133         | 166          | 17689          | 22078            | 71.26          |
| 65                   | DAA       | 135         | 176          | 18225          | 23760            | 71.48          |
| 66                   | DS        | 136         | 164          | 18496          | 22304            | 71.59          |
| 67                   | DHW       | 138         | 141          | 19044          | 19458            | 71.81          |
| 68                   | DS        | 139         | 167          | 19321          | 23213            | 71.92          |
| 69                   | BT        | 139         | 180          | 19321          | 25020            | 71.92          |
| 70                   | AO        | 143         | 166          | 20449          | 23738            | 72.36          |
| 71                   | ED        | 144         | 162          | 20736          | 23328            | 72.47          |
| 72                   | RJP       | 149         | 159          | 22201          | 23691            | 73.02          |
| <b>Σ</b>             |           | <b>8712</b> | <b>11270</b> | <b>1063690</b> | <b>1367720</b>   | <b>5092.31</b> |

$$a = \frac{Y \cdot \Sigma X^2 - \Sigma X \cdot \Sigma XY}{n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

$$a = \frac{72209660}{686736}$$

$$a = 105.1490820$$

$$b = \frac{n \cdot \Sigma XY - \Sigma X \cdot \Sigma Y}{n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

$$b = \frac{291600}{686736}$$

$$b = 0.42461732$$

$$\hat{Y} = a + bx$$

$$\hat{Y} = 105.14 + 0.42x$$

Lampiran 15

**UJI NORMALITAS GALAT TAKSIRAN**

**X = STRATEGI COPING**  
**Y = PENYESUAIAN DIRI**

| n        | Responden | X    | $\hat{Y} = 105.14 + 0.42x$ | Y     | V - $\hat{Y}$ | Ni     | Zi    | Zt     | Fzi    | Szi    | Fzi - Szi |
|----------|-----------|------|----------------------------|-------|---------------|--------|-------|--------|--------|--------|-----------|
| 1        | AP        | 91   | 143,36                     | 118   | -25,4         | -25,36 | -2,26 | 0,4881 | 0,0119 | 0,0139 | 0,0020    |
| 2        | RF        | 91   | 143,36                     | 158   | 14,64         | -22,7  | -2,03 | 0,4788 | 0,0212 | 0,0278 | 0,0066    |
| 3        | EK        | 96   | 145,46                     | 134   | -11,5         | -22,1  | -1,97 | 0,4756 | 0,0244 | 0,0417 | 0,0173    |
| 4        | AW        | 103  | 148,4                      | 142   | -6,4          | -18,6  | -1,67 | 0,4525 | 0,0475 | 0,0556 | 0,0081    |
| 5        | AA        | 106  | 149,66                     | 148   | -1,66         | -17,92 | -1,61 | 0,4463 | 0,0537 | 0,0694 | 0,0157    |
| 6        | A         | 106  | 149,66                     | 159   | 9,34          | -14,38 | -1,30 | 0,4032 | 0,0968 | 0,0833 | 0,0135    |
| 7        | NJ        | 107  | 150,08                     | 156   | 5,92          | -13,32 | -1,21 | 0,3869 | 0,1131 | 0,0972 | 0,0159    |
| 8        | AV        | 107  | 150,08                     | 154   | 3,92          | -13,12 | -1,19 | 0,3830 | 0,1170 | 0,1111 | 0,0059    |
| 9        | Nuu       | 107  | 150,08                     | 158   | 7,92          | -12,48 | -1,14 | 0,3729 | 0,1271 | 0,1250 | 0,0021    |
| 10       | CF        | 107  | 150,08                     | 166   | 15,92         | -11,8  | -1,08 | 0,3599 | 0,1401 | 0,1389 | 0,0012    |
| 11       | AH        | 109  | 150,92                     | 186   | 35,08         | -11,46 | -1,05 | 0,3531 | 0,1469 | 0,1528 | 0,0059    |
| 12       | NU        | 109  | 150,92                     | 133   | -17,9         | -9,02  | -0,83 | 0,2967 | 0,2033 | 0,1667 | 0,0366    |
| 13       | DE        | 111  | 151,76                     | 151   | -0,76         | -8,72  | -0,81 | 0,2910 | 0,2090 | 0,1806 | 0,0284    |
| 14       | AEN       | 111  | 151,76                     | 155   | 3,24          | -8,7   | -0,81 | 0,2910 | 0,2090 | 0,1944 | 0,0146    |
| 15       | Nu        | 112  | 152,18                     | 147   | -5,18         | -8     | -0,75 | 0,3023 | 0,1977 | 0,2083 | 0,0106    |
| 16       | CPS       | 113  | 152,6                      | 153   | 0,4           | -7,8   | -0,73 | 0,2673 | 0,2327 | 0,2222 | 0,0105    |
| 17       | RD        | 113  | 152,6                      | 134   | -18,6         | -6,54  | -0,62 | 0,2324 | 0,2676 | 0,2361 | 0,0315    |
| 18       | AR        | 114  | 153,02                     | 174   | 20,98         | -6,4   | -0,61 | 0,2291 | 0,2709 | 0,2500 | 0,0209    |
| 19       | MNP       | 114  | 153,02                     | 144   | -9,02         | -5,8   | -0,55 | 0,2088 | 0,2912 | 0,2639 | 0,0273    |
| 20       | LO        | 114  | 153,02                     | 154   | 0,98          | -5,18  | -0,50 | 0,1915 | 0,3085 | 0,2778 | 0,0307    |
| 21       | UM        | 115  | 153,44                     | 156   | 2,56          | -5,16  | -0,50 | 0,1915 | 0,3085 | 0,2917 | 0,0168    |
| 22       | AAAN      | 116  | 153,86                     | 162   | 8,14          | -4,64  | -0,45 | 0,1736 | 0,3264 | 0,3056 | 0,0208    |
| 23       | DYS       | 116  | 153,86                     | 156   | 2,14          | -4,54  | -0,44 | 0,1700 | 0,3300 | 0,3194 | 0,0106    |
| 24       | MT        | 117  | 154,28                     | 157   | 2,72          | -4,28  | -0,42 | 0,1628 | 0,3372 | 0,3333 | 0,0039    |
| 25       | PM        | 117  | 154,28                     | 150   | -4,28         | -4,22  | -0,42 | 0,1628 | 0,3372 | 0,3472 | 0,0100    |
| 26       | OA        | 118  | 154,7                      | 132   | -22,7         | -4     | -0,40 | 0,1554 | 0,3446 | 0,3611 | 0,0165    |
| 27       | AQA       | 118  | 154,7                      | 146   | -8,7          | -3,62  | -0,36 | 0,1406 | 0,3594 | 0,3750 | 0,0156    |
| 28       | FR        | 119  | 155,12                     | 153   | -2,12         | -3,48  | -0,35 | 0,1368 | 0,3632 | 0,3889 | 0,0257    |
| 29       | BP        | 119  | 155,12                     | 156   | 0,88          | -3,22  | -0,33 | 0,1293 | 0,3707 | 0,4028 | 0,0321    |
| 30       | AR        | 119  | 155,12                     | 142   | -13,1         | -2,32  | -0,25 | 0,0987 | 0,4013 | 0,4167 | 0,0154    |
| 31       | NU        | 119  | 155,12                     | 163   | 7,88          | -2,12  | -0,23 | 0,0910 | 0,4090 | 0,4306 | 0,0216    |
| 32       | DAK       | 120  | 155,54                     | 149   | -6,54         | -1,66  | -0,19 | 0,0753 | 0,4247 | 0,4444 | 0,0197    |
| 33       | IN        | 120  | 155,54                     | 164   | 8,46          | -0,76  | -0,12 | 0,0478 | 0,4522 | 0,4583 | 0,0061    |
| 34       | AI        | 120  | 155,54                     | 151   | -4,54         | -0,58  | -0,10 | 0,0398 | 0,4602 | 0,4722 | 0,0120    |
| 35       | RA        | 121  | 155,96                     | 174   | 18,04         | 0,36   | -0,02 | 0,0080 | 0,4920 | 0,4861 | 0,0059    |
| 36       | RF        | 121  | 155,96                     | 157   | 1,04          | 0,4    | -0,01 | 0,0400 | 0,4600 | 0,5000 | 0,0400    |
| 37       | EN        | 121  | 155,96                     | 184   | 28,04         | 0,8    | 0,02  | 0,0080 | 0,5080 | 0,5139 | 0,0059    |
| 38       | RTH       | 122  | 156,38                     | 168   | 11,62         | 0,88   | 0,03  | 0,0120 | 0,5120 | 0,5278 | 0,0158    |
| 39       | RDP       | 122  | 156,38                     | 142   | -14,4         | 0,98   | 0,04  | 0,0160 | 0,5160 | 0,5417 | 0,0257    |
| 40       | AMD       | 123  | 156,8                      | 149   | -7,8          | 1,04   | 0,04  | 0,0160 | 0,5160 | 0,5556 | 0,0396    |
| 41       | SN        | 123  | 156,8                      | 145   | -11,8         | 1,74   | 0,10  | 0,0398 | 0,5398 | 0,5694 | 0,0296    |
| 42       | Ro        | 123  | 156,8                      | 151   | -5,8          | 2,14   | 0,14  | 0,0557 | 0,5557 | 0,5833 | 0,0276    |
| 43       | MIG       | 123  | 156,8                      | 165   | 8,2           | 2,56   | 0,17  | 0,0675 | 0,5675 | 0,5972 | 0,0297    |
| 44       | DF        | 124  | 157,22                     | 153   | -4,22         | 2,72   | 0,19  | 0,0753 | 0,5753 | 0,6111 | 0,0358    |
| 45       | SI        | 124  | 157,22                     | 154   | -3,22         | 2,84   | 0,20  | 0,0793 | 0,5793 | 0,6250 | 0,0457    |
| 46       | IDL       | 124  | 157,22                     | 165   | 7,78          | 2,94   | 0,21  | 0,0832 | 0,5832 | 0,6389 | 0,0557    |
| 47       | MA        | 125  | 157,64                     | 153   | -4,64         | 3,24   | 0,23  | 0,0910 | 0,5910 | 0,6528 | 0,0618    |
| 48       | PDF       | 125  | 157,64                     | 158   | 0,36          | 3,48   | 0,25  | 0,0987 | 0,5987 | 0,6667 | 0,0680    |
| 49       | AA        | 125  | 157,64                     | 168   | 10,36         | 3,92   | 0,29  | 0,1141 | 0,6141 | 0,6806 | 0,0665    |
| 50       | RW        | 125  | 157,64                     | 166   | 8,36          | 4      | 0,30  | 0,1179 | 0,6179 | 0,6944 | 0,0765    |
| 51       | SCR       | 126  | 158,06                     | 161   | 2,94          | 5      | 0,39  | 0,1517 | 0,6517 | 0,7083 | 0,0566    |
| 52       | RDW       | 127  | 158,48                     | 155   | -3,48         | 5,92   | 0,47  | 0,1808 | 0,6808 | 0,7222 | 0,0414    |
| 53       | SA        | 127  | 158,48                     | 146   | -12,5         | 7,78   | 0,63  | 0,2357 | 0,7357 | 0,7361 | 0,0004    |
| 54       | WEP       | 128  | 158,9                      | 180   | 21,1          | 7,88   | 0,64  | 0,2389 | 0,7389 | 0,7500 | 0,0111    |
| 55       | IAP       | 129  | 159,32                     | 157   | -2,32         | 7,92   | 0,64  | 0,2389 | 0,7389 | 0,7639 | 0,0250    |
| 56       | NN        | 129  | 159,32                     | 146   | -13,3         | 8,14   | 0,66  | 0,2454 | 0,7454 | 0,7778 | 0,0324    |
| 57       | YCN       | 131  | 160,16                     | 155   | -5,16         | 8,2    | 0,66  | 0,2454 | 0,7454 | 0,7917 | 0,0463    |
| 58       | SR        | 131  | 160,16                     | 163   | 2,84          | 8,36   | 0,68  | 0,2518 | 0,7518 | 0,8056 | 0,0538    |
| 59       | GW        | 132  | 160,58                     | 160   | -0,58         | 8,46   | 0,69  | 0,2549 | 0,7549 | 0,8194 | 0,0645    |
| 60       | BP        | 132  | 160,58                     | 178   | 17,42         | 9,34   | 0,76  | 0,2764 | 0,7764 | 0,8333 | 0,0569    |
| 61       | NK        | 133  | 161                        | 153   | -8            | 10,36  | 0,85  | 0,3023 | 0,8023 | 0,8472 | 0,0449    |
| 62       | AF        | 133  | 161                        | 165   | 4             | 11,62  | 0,96  | 0,3315 | 0,8315 | 0,8611 | 0,0296    |
| 63       | RA        | 133  | 161                        | 157   | -4            | 14,16  | 1,18  | 0,3810 | 0,8810 | 0,8750 | 0,0060    |
| 64       | AL        | 133  | 161                        | 166   | 5             | 14,64  | 1,23  | 0,3907 | 0,8907 | 0,8889 | 0,0018    |
| 65       | DAA       | 135  | 161,84                     | 176   | 14,16         | 15,92  | 1,34  | 0,4099 | 0,9099 | 0,9028 | 0,0071    |
| 66       | DS        | 136  | 162,26                     | 164   | 1,74          | 16,48  | 1,39  | 0,4177 | 0,9177 | 0,9167 | 0,0010    |
| 67       | DHW       | 138  | 163,1                      | 141   | -22,1         | 17,42  | 1,47  | 0,4292 | 0,9292 | 0,9306 | 0,0014    |
| 68       | DS        | 139  | 163,52                     | 167   | 3,48          | 18,04  | 1,52  | 0,4357 | 0,9357 | 0,9444 | 0,0087    |
| 69       | BT        | 139  | 163,52                     | 180   | 16,48         | 20,98  | 1,78  | 0,4625 | 0,9625 | 0,9583 | 0,0042    |
| 70       | AO        | 143  | 165,2                      | 166   | 0,8           | 21,1   | 1,79  | 0,4633 | 0,9633 | 0,9722 | 0,0089    |
| 71       | ED        | 144  | 165,62                     | 162   | -3,62         | 28,04  | 2,39  | 0,4936 | 0,9936 | 0,9861 | 0,0075    |
| 72       | RJP       | 149  | 167,72                     | 159   | -8,72         | 35,08  | 3,01  | 0,4987 | 0,9987 | 1,0000 | 0,0013    |
| $\Sigma$ |           | 8712 | 11229,12                   | 11270 | 40,88         | 40,88  |       |        |        |        |           |

Rata-Rata 0,56778  
Standar Dev 11,4833

L tabel (n=72) = 0,1021  
Dari perhitungan, didapat nilai  $L_{hitung}$  terbesar = 0,0765  
L tabel n = 72 dengan taraf signifikan 0,05 adalah 0,1021.  $L_{hitung} < L_{tabel}$ .  
Maka, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi Normal.

Lampiran 16

**UJI KEBERARTIAN DAN LINIERITAS REGRESI**

| n  | Responden | X    | Y     | k      | m  | X <sup>2</sup> | XY      | Y <sup>2</sup> |
|----|-----------|------|-------|--------|----|----------------|---------|----------------|
| 1  | AP        | 91   | 118   | I      | 2  | 8281           | 10738   | 11924          |
| 2  | BE        | 91   | 158   | I      | 2  | 8281           | 14378   | 24964          |
| 3  | EK        | 96   | 134   | II     | 1  | 9216           | 12864   | 17956          |
| 4  | AW        | 103  | 142   | III    | 1  | 10609          | 14626   | 20164          |
| 5  | AA        | 106  | 148   | IV     | 2  | 11236          | 15688   | 21904          |
| 6  | A         | 106  | 159   | IV     | 2  | 11236          | 16884   | 25281          |
| 7  | NJ        | 107  | 156   |        |    | 11449          | 16692   | 24336          |
| 8  | AV        | 107  | 154   | V      | 4  | 11449          | 16478   | 23716          |
| 9  | Nuu       | 107  | 158   | V      | 4  | 11449          | 16906   | 24964          |
| 10 | CF        | 107  | 166   |        |    | 11449          | 17762   | 27556          |
| 11 | AB        | 109  | 156   | VI     | 2  | 11881          | 20274   | 24596          |
| 12 | NU        | 109  | 133   |        |    | 11881          | 14497   | 17689          |
| 13 | DE        | 111  | 151   | VII    | 1  | 12321          | 16761   | 22801          |
| 14 | AEN       | 111  | 155   | VII    | 1  | 12321          | 17205   | 24025          |
| 15 | Nu        | 112  | 147   | VII    | 1  | 12544          | 16464   | 21609          |
| 16 | CPS       | 113  | 153   |        |    | 12769          | 17289   | 23409          |
| 17 | RD        | 113  | 134   | IX     | 2  | 12769          | 15142   | 17956          |
| 18 | AR        | 114  | 174   |        |    | 12996          | 19836   | 30276          |
| 19 | MNP       | 114  | 144   | X      | 3  | 12996          | 16416   | 20736          |
| 20 | LO        | 114  | 154   |        |    | 12996          | 17556   | 23716          |
| 21 | UM        | 115  | 156   | XI     | 1  | 13225          | 17940   | 24336          |
| 22 | AAN       | 116  | 162   | XII    | 2  | 13456          | 18792   | 26244          |
| 23 | DVS       | 116  | 156   | XII    | 2  | 13456          | 18096   | 24336          |
| 24 | MT        | 117  | 157   | XIII   | 1  | 13689          | 18369   | 24649          |
| 25 | PM        | 117  | 150   | XIII   | 1  | 13689          | 17550   | 22500          |
| 26 | QA        | 118  | 132   | XIV    | 2  | 13924          | 15576   | 17424          |
| 27 | AQA       | 118  | 140   | XIV    | 2  | 13924          | 17228   | 21316          |
| 28 | ER        | 119  | 153   |        |    | 14161          | 18207   | 24409          |
| 29 | BP        | 119  | 156   |        |    | 14161          | 18464   | 24336          |
| 30 | AR        | 119  | 142   | XV     | 4  | 14161          | 16898   | 20164          |
| 31 | SU        | 119  | 163   |        |    | 14161          | 19397   | 26569          |
| 32 | DAK       | 120  | 149   |        |    | 14400          | 17880   | 22201          |
| 33 | IN        | 120  | 164   | XVI    | 3  | 14400          | 19680   | 26896          |
| 34 | AI        | 120  | 151   |        |    | 14400          | 18120   | 22801          |
| 35 | RA        | 121  | 174   |        |    | 14641          | 21054   | 30276          |
| 36 | RE        | 121  | 157   | XVII   | 3  | 14641          | 18997   | 24649          |
| 37 | EN        | 121  | 184   |        |    | 14641          | 22264   | 33856          |
| 38 | RTH       | 122  | 168   | XVIII  | 2  | 14884          | 20496   | 28224          |
| 39 | RDP       | 122  | 142   |        |    | 14884          | 17324   | 20164          |
| 40 | AND       | 123  | 149   |        |    | 15129          | 18327   | 22201          |
| 41 | SN        | 123  | 145   |        |    | 15129          | 17835   | 21025          |
| 42 | Ro        | 123  | 151   | XIX    | 4  | 15129          | 18573   | 22801          |
| 43 | MIG       | 123  | 165   |        |    | 15129          | 20295   | 27225          |
| 44 | DE        | 124  | 153   |        |    | 15376          | 18972   | 23409          |
| 45 | SI        | 124  | 154   | XX     | 3  | 15376          | 19096   | 23716          |
| 46 | IDL       | 124  | 165   |        |    | 15376          | 20460   | 27225          |
| 47 | MA        | 125  | 153   |        |    | 15625          | 19125   | 23409          |
| 48 | PDF       | 125  | 158   |        |    | 15625          | 19750   | 24964          |
| 49 | AA        | 125  | 168   | XXI    | 4  | 15625          | 21000   | 28124          |
| 50 | RW        | 125  | 166   |        |    | 15625          | 20750   | 27556          |
| 51 | SCR       | 126  | 161   | XXII   | 1  | 15876          | 20286   | 25921          |
| 52 | RDW       | 127  | 155   |        |    | 16129          | 19685   | 24025          |
| 53 | SA        | 127  | 146   | XXIII  | 2  | 16129          | 18542   | 21316          |
| 54 | WEP       | 128  | 180   | XXIV   | 1  | 16384          | 23040   | 32400          |
| 55 | LAP       | 129  | 157   | XXV    | 2  | 16641          | 20253   | 24649          |
| 56 | NN        | 129  | 146   |        |    | 16641          | 18834   | 21316          |
| 57 | VCN       | 131  | 155   | XXVI   | 2  | 17161          | 20305   | 24025          |
| 58 | SR        | 131  | 163   |        |    | 17161          | 21353   | 26569          |
| 59 | GW        | 132  | 169   | XXVII  | 2  | 17424          | 21120   | 25600          |
| 60 | BP        | 132  | 178   |        |    | 17424          | 23496   | 31684          |
| 61 | NK        | 133  | 153   |        |    | 17689          | 20349   | 23409          |
| 62 | AF        | 133  | 165   | XXVIII | 4  | 17689          | 21945   | 27225          |
| 63 | RA        | 133  | 157   |        |    | 17689          | 20881   | 24649          |
| 64 | AL        | 133  | 166   |        |    | 17689          | 22078   | 27556          |
| 65 | DAA       | 135  | 176   | XXIX   | 1  | 18225          | 23760   | 30976          |
| 66 | DS        | 136  | 164   | XXX    | 1  | 18496          | 22304   | 26896          |
| 67 | DHW       | 138  | 141   | XXXI   | 1  | 19044          | 19458   | 19881          |
| 68 | DS        | 139  | 167   | XXXII  | 2  | 19321          | 23213   | 27889          |
| 69 | BT        | 139  | 180   |        |    | 19321          | 25020   | 32400          |
| 70 | AO        | 143  | 166   | XXXIII | 1  | 20449          | 23738   | 27556          |
| 71 | ED        | 144  | 162   | XXXIV  | 1  | 20736          | 23328   | 26244          |
| 72 | RJP       | 149  | 159   | XXXV   | 1  | 22201          | 23691   | 25281          |
| Σ  |           | 8712 | 11270 | k=35   | 72 | 1063690        | 1367720 | 1778150        |

a = 105,14  
 b = 0,42  
 $\hat{Y} = a + bx$   
 $\hat{Y} = 105,14 + 0,42x$

| Sumber Variasi | dk                     | JK         | KT           | F Hitung | F Tabel | Kesimpulan                         |
|----------------|------------------------|------------|--------------|----------|---------|------------------------------------|
| Regresi (a)    | 1                      | 1764068,06 | 1.764.068,06 |          |         |                                    |
| Regresi (b/a)  | 1                      | 1.701,00   | 1.701,00     |          |         | H <sub>0</sub> harus ditolak       |
| Residu         | n - 2 = (72 - 2 = 70)  | 9.380,94   | 134,01       | 12,69    | 3,98    | Regresi Berarti                    |
| Turunan Cincak | k - 2 = (35 - 2 = 33)  | 766,78     | 23,24        |          |         | H <sub>0</sub> tidak harus ditolak |
| Kekeliruan (e) | n - k = (72 - 35 = 37) | 8614,17    | 232,82       | 0,10     | 1,76    | Regresi Linier                     |

$$JKa = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$JKa = 1764068,06$$

$$JK(b/a) = n \left[ \sum \frac{XY}{n} - \frac{\sum X \sum Y}{n^2} \right]$$

$$JK(b/a) = 1701,00$$

$$JKc = \sum Y^2 - JKa - JK(b/a)$$

$$JKc = 9380,94$$

$$JKc = \sum (Y_1^2 + Y_2^2 + \dots + Y_n^2) - \left( \frac{(\sum Y_1 + \sum Y_2 + \dots + \sum Y_n)^2}{n} \right)$$

$$JKc = 8614,17$$

$$JKtc = JKc - Jke$$

$$JKtc = 766,78$$

Berdasarkan hasil perhitungan  $F_{hitung} = 0,10$ , dan  $F_{tabel}(0,05;33/37) = 1,76$   
 sehingga  $F_{hitung} < F_{tabel}$   
 Maka, dapat disimpulkan bahwa  
**Model Persamaan Regresi adalah Linier**

Berdasarkan hasil perhitungan  $F_{hitung} = 12,69$  dan  $F_{tabel}(0,05;1/70) = 3,98$   
 sehingga  $F_{hitung} > F_{tabel}$   
 Maka, dapat disimpulkan bahwa  
**Model Persamaan Regresi adalah Berarti**

## Lampiran 17

| UJI KOEFISIEN KORELASI |           |      |       |         |         |         |
|------------------------|-----------|------|-------|---------|---------|---------|
| n                      | Responden | X    | Y     | X²      | XY      | Y²      |
| 1                      | AP        | 91   | 118   | 8281    | 10738   | 13924   |
| 2                      | RF        | 91   | 158   | 8281    | 14378   | 24964   |
| 3                      | EK        | 96   | 134   | 9216    | 12864   | 17956   |
| 4                      | AW        | 103  | 142   | 10609   | 14626   | 20164   |
| 5                      | AA        | 106  | 148   | 11236   | 15688   | 21904   |
| 6                      | A         | 106  | 159   | 11236   | 16854   | 25281   |
| 7                      | NJ        | 107  | 156   | 11449   | 16692   | 24336   |
| 8                      | AV        | 107  | 154   | 11449   | 16478   | 23716   |
| 9                      | Nuu       | 107  | 158   | 11449   | 16906   | 24964   |
| 10                     | CF        | 107  | 166   | 11449   | 17762   | 27556   |
| 11                     | AH        | 109  | 186   | 11881   | 20274   | 34596   |
| 12                     | NU        | 109  | 133   | 11881   | 14497   | 17689   |
| 13                     | DE        | 111  | 151   | 12321   | 16761   | 22801   |
| 14                     | AEN       | 111  | 155   | 12321   | 17205   | 24025   |
| 15                     | Nu        | 112  | 147   | 12544   | 16464   | 21609   |
| 16                     | CPS       | 113  | 153   | 12769   | 17289   | 23409   |
| 17                     | RD        | 113  | 134   | 12769   | 15142   | 17956   |
| 18                     | AR        | 114  | 174   | 12996   | 19836   | 30276   |
| 19                     | ANP       | 114  | 144   | 12996   | 16416   | 20736   |
| 20                     | LG        | 114  | 154   | 12996   | 17556   | 23716   |
| 21                     | UM        | 115  | 156   | 13225   | 17940   | 24336   |
| 22                     | AAN       | 116  | 162   | 13456   | 18792   | 26244   |
| 23                     | DVS       | 116  | 156   | 13456   | 18096   | 24336   |
| 24                     | MT        | 117  | 157   | 13689   | 18369   | 24649   |
| 25                     | PM        | 117  | 150   | 13689   | 17550   | 22500   |
| 26                     | OA        | 118  | 132   | 13924   | 15576   | 17424   |
| 27                     | AQA       | 118  | 146   | 13924   | 17228   | 21316   |
| 28                     | FR        | 119  | 153   | 14161   | 18207   | 23409   |
| 29                     | BP        | 119  | 156   | 14161   | 18564   | 24336   |
| 30                     | AR        | 119  | 142   | 14161   | 16898   | 20164   |
| 31                     | NU        | 119  | 163   | 14161   | 19397   | 26569   |
| 32                     | DAK       | 120  | 149   | 14400   | 17880   | 22201   |
| 33                     | IN        | 120  | 164   | 14400   | 19680   | 26896   |
| 34                     | AI        | 120  | 151   | 14400   | 18120   | 22801   |
| 35                     | RA        | 121  | 174   | 14641   | 21054   | 30276   |
| 36                     | RF        | 121  | 157   | 14641   | 18997   | 24649   |
| 37                     | EN        | 121  | 184   | 14641   | 22264   | 33856   |
| 38                     | RTH       | 122  | 168   | 14884   | 20496   | 28224   |
| 39                     | RDP       | 122  | 142   | 14884   | 17324   | 20164   |
| 40                     | AMID      | 123  | 149   | 15129   | 18327   | 22201   |
| 41                     | SN        | 123  | 145   | 15129   | 17835   | 21025   |
| 42                     | Ro        | 123  | 151   | 15129   | 18573   | 22801   |
| 43                     | MIG       | 123  | 165   | 15129   | 20295   | 27225   |
| 44                     | DF        | 124  | 153   | 15376   | 18972   | 23409   |
| 45                     | SI        | 124  | 154   | 15376   | 19096   | 23716   |
| 46                     | IDL       | 124  | 165   | 15376   | 20460   | 27225   |
| 47                     | MA        | 125  | 153   | 15625   | 19125   | 23409   |
| 48                     | PDE       | 125  | 158   | 15625   | 19750   | 24964   |
| 49                     | AA        | 125  | 168   | 15625   | 21000   | 28224   |
| 50                     | RW        | 125  | 166   | 15625   | 20750   | 27556   |
| 51                     | SCR       | 126  | 161   | 15876   | 20286   | 25921   |
| 52                     | RDW       | 127  | 155   | 16129   | 19685   | 24025   |
| 53                     | SA        | 127  | 146   | 16129   | 18542   | 21316   |
| 54                     | WEP       | 128  | 180   | 16384   | 23040   | 32400   |
| 55                     | IAP       | 129  | 157   | 16641   | 20253   | 24649   |
| 56                     | NN        | 129  | 146   | 16641   | 18834   | 21316   |
| 57                     | VCN       | 131  | 155   | 17161   | 20305   | 24025   |
| 58                     | SR        | 131  | 163   | 17161   | 21353   | 26569   |
| 59                     | GVV       | 132  | 160   | 17424   | 21120   | 25600   |
| 60                     | BP        | 132  | 178   | 17424   | 23496   | 31684   |
| 61                     | NK        | 133  | 153   | 17689   | 20349   | 23409   |
| 62                     | AF        | 133  | 165   | 17689   | 21945   | 27225   |
| 63                     | RA        | 133  | 157   | 17689   | 20881   | 24649   |
| 64                     | AL        | 133  | 166   | 17689   | 22078   | 27556   |
| 65                     | DAA       | 135  | 176   | 18225   | 23760   | 30976   |
| 66                     | DS        | 136  | 164   | 18496   | 22304   | 26896   |
| 67                     | DHW       | 138  | 141   | 19044   | 19458   | 19881   |
| 68                     | DS        | 139  | 167   | 19321   | 23213   | 27889   |
| 69                     | BT        | 139  | 180   | 19321   | 25020   | 32400   |
| 70                     | AO        | 143  | 166   | 20449   | 23738   | 27556   |
| 71                     | ED        | 144  | 162   | 20736   | 23328   | 26244   |
| 72                     | RJP       | 149  | 159   | 22201   | 23691   | 25281   |
| Σ                      |           | 8712 | 11270 | 1063690 | 1367720 | 1775150 |

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{0,394}{0,39393}$$

r tabel pada  $\alpha = 72 = 0,235$  ( $r_h > r_t$ ) sehingga  $H_0$  ditolak.  
Maka, terdapat hubungan positif antara kedua variabel.

## UJI KEBERARTIAN KORELASI

$$t = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = 3,59$$

Kriteria pengujian :

$H_0$  : ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ .

$H_0$  : diterima jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ .

r tabel pada  $df: 70 = 1,67$

Maka, hubungan *Strategi Coping* dan *Penyesuaian Diri* signifikan.

## KOEFISIEN DETERMINASI

$$r^2 = 15,52\%$$

Dari hasil perhitungan tersebut diinterpretasikan bahwa

*Penyesuaian Diri* ditentukan oleh *Strategi Coping* sebesar 15,52%.







KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220  
Telp./Fax. : Rektor : (021) 4893854, PR I : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982  
BAUK : 4750930, BAAK : 4759081, BAPSI : 4752180  
Bag. UHTP : Telp. 4893726, Bag. Keuangan : 4892414, Bag. Kepegawaian : 4890536, HUMAS : 4898486  
Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 2110/UN39.12/LT/2013  
Lamp. : -  
Hal : Permohonan Izin Penelitian Skripsi

10 Juni 2013

Yth. Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi  
Fakultas Ekonomi, UNJ  
Jakarta

Kami mohon kesediaan Saudara, untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : **Aditya**  
Nomor Registrasi : 8105097431  
Program Studi : Pendidikan Ekonomi  
Fakultas : Ekonomi  
Untuk Mengadakan : Penelitian untuk Skripsi  
Di : **Fakultas Ekonomi, UNJ**

Guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka Penulisan Skripsi dengan judul :  
**"Hubungan Strategi Coping dengan Penyesuaian Diri Mahasiswa Baru Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta."**

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.



Kepala Biro Administrasi  
Akademik dan Kemahasiswaan,

Drs. Syaifullah  
NIP 195702161984031001

**Tembusan :**  
1. Dekan Fakultas Ekonomi.  
2. Kaprog / Jurusan Pendidikan Ekonomi.



Building  
Future  
Leaders

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

FAKULTAS EKONOMI

Gedung R Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220

Telp : (021) 4721227, Fax : (021) 4706285

[www.unj.ac.id/fe](http://www.unj.ac.id/fe)

Nomor : 560/UN39.6/FE/VI/2013

24 Juni 2013

Hal : Izin Penelitian

Kepada Yth.  
Kepala BAAK  
Universitas Negeri Jakarta  
di  
Jakarta

Dengan hormat,

Menjawab surat nomor: 2110/UN39.12/KM/2013 tertanggal 10 Juni 2013 tentang permohonan izin penelitian, maka dengan ini kami memberikan izin penelitian dalam rangka penulisan skripsi dengan judul: "*Hubungan Strategi Coping Dengan Penyesuaian Diri Mahasiswa Baru Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta*", kepada:

Nama : Aditya  
Noreg. : 8105097431  
Strata : S1  
Prodi : Pendidikan Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi dan Administrasi

Atas perhatian yang diberikan, kami sampaikan terima kasih.



Pembantu Dekan I,

Drs. Dedi Purwana, ES, M.Bus.  
NIP. 196712071992031001

Tembusan:

1. Dekan FE (sebagai laporan)
2. Kajur Ekonomi dan Administrasi
3. Kaprodi Pendidikan Ekonomi
4. Yang Bersangkutan

## Lampiran 22

DAFTAR XIX(11)  
NILAI KRITIS L UNTUK UJI LILLIEFORS

| Ukuran Sampel | Tarf Nyata ( $\alpha$ ) |              |              |              |              |
|---------------|-------------------------|--------------|--------------|--------------|--------------|
|               | 0,01                    | 0,05         | 0,10         | 0,15         | 0,20         |
| n = 4         | 0,417                   | 0,381        | 0,352        | 0,319        | 0,300        |
| 5             | 0,405                   | 0,337        | 0,315        | 0,299        | 0,285        |
| 6             | 0,364                   | 0,319        | 0,294        | 0,277        | 0,265        |
| 7             | 0,348                   | 0,300        | 0,276        | 0,258        | 0,247        |
| 8             | 0,331                   | 0,285        | 0,261        | 0,244        | 0,233        |
| 9             | 0,311                   | 0,271        | 0,249        | 0,233        | 0,223        |
| 10            | 0,294                   | 0,258        | 0,239        | 0,224        | 0,215        |
| 11            | 0,284                   | 0,249        | 0,230        | 0,217        | 0,206        |
| 12            | 0,275                   | 0,242        | 0,223        | 0,212        | 0,199        |
| 13            | 0,268                   | 0,234        | 0,214        | 0,202        | 0,190        |
| 14            | 0,261                   | 0,227        | 0,207        | 0,194        | 0,183        |
| 15            | 0,257                   | 0,220        | 0,201        | 0,187        | 0,177        |
| 16            | 0,250                   | 0,213        | 0,195        | 0,182        | 0,173        |
| 17            | 0,245                   | 0,206        | 0,189        | 0,177        | 0,169        |
| 18            | 0,239                   | 0,200        | 0,184        | 0,173        | 0,166        |
| 19            | 0,235                   | 0,195        | 0,179        | 0,169        | 0,163        |
| 20            | 0,231                   | 0,190        | 0,174        | 0,166        | 0,160        |
| 25            | 0,200                   | 0,173        | 0,158        | 0,147        | 0,142        |
| 30            | 0,187                   | 0,161        | 0,144        | 0,136        | 0,131        |
| n > 30        | <u>1,031</u>            | <u>0,886</u> | <u>0,805</u> | <u>0,768</u> | <u>0,736</u> |
|               | $\sqrt{n}$              | $\sqrt{n}$   | $\sqrt{n}$   | $\sqrt{n}$   | $\sqrt{n}$   |

Lampiran 23

DAFTAR I

Nilai Persepsi Untuk Distribusi F (Bilangan Dalam Badan Daftar Menyatakan  $F_p$  j Baris Atas Untuk  $p = 0,05$  dan Baris Bawah Untuk  $p = 0,01$ )



$V_1 = dk$  pembilang

| $V_2 = dk$ penyebut | 1     | 2     | 3     | 4     | 5     | 6     | 7     | 8     | 9     | 10    | 11    | 12    | 14    | 16    | 20    | 24    | 30    | 40    | 50    | 75    | 100   | 200   | 500   | ∞     |       |
|---------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| 1                   | 161   | 200   | 216   | 226   | 230   | 234   | 237   | 239   | 241   | 242   | 243   | 244   | 245   | 246   | 248   | 249   | 250   | 251   | 252   | 253   | 253   | 254   | 254   | 254   | 254   |
| 2                   | 4052  | 4999  | 5403  | 5628  | 5764  | 5850  | 5928  | 5981  | 6022  | 6056  | 6082  | 6106  | 6142  | 6169  | 6208  | 6234  | 6268  | 6296  | 6322  | 6323  | 6334  | 6352  | 6361  | 6366  | 6366  |
| 3                   | 18,61 | 19,00 | 19,16 | 19,25 | 19,30 | 19,33 | 19,36 | 19,37 | 19,38 | 19,39 | 19,40 | 19,41 | 19,42 | 19,43 | 19,44 | 19,45 | 19,46 | 19,47 | 19,47 | 19,48 | 19,48 | 19,49 | 19,49 | 19,50 | 19,50 |
| 4                   | 98,49 | 99,01 | 99,17 | 99,25 | 99,30 | 99,33 | 99,34 | 99,36 | 99,38 | 99,40 | 99,41 | 99,42 | 99,43 | 99,44 | 99,45 | 99,46 | 99,47 | 99,48 | 99,48 | 99,49 | 99,49 | 99,49 | 99,50 | 99,50 | 99,50 |
| 5                   | 10,13 | 9,66  | 9,28  | 9,12  | 9,01  | 8,94  | 8,88  | 8,84  | 8,81  | 8,78  | 8,76  | 8,74  | 8,71  | 8,69  | 8,66  | 8,64  | 8,62  | 8,60  | 8,55  | 8,57  | 8,56  | 8,54  | 8,54  | 8,53  | 8,53  |
| 6                   | 34,12 | 30,81 | 29,46 | 28,71 | 28,24 | 27,91 | 27,67 | 27,49 | 27,34 | 27,23 | 27,13 | 27,05 | 26,92 | 26,83 | 26,89 | 26,80 | 26,80 | 26,41 | 26,30 | 26,27 | 26,23 | 26,18 | 26,14 | 26,12 | 26,12 |
| 7                   | 7,71  | 6,94  | 6,59  | 6,39  | 6,26  | 6,16  | 6,09  | 6,04  | 6,00  | 5,96  | 5,93  | 5,91  | 5,87  | 5,84  | 5,80  | 5,77  | 5,74  | 5,71  | 5,70  | 5,68  | 5,68  | 5,66  | 5,65  | 5,64  | 5,63  |
| 8                   | 21,20 | 18,00 | 16,69 | 15,98 | 15,82 | 15,21 | 14,98 | 14,80 | 14,66 | 14,64 | 14,45 | 14,37 | 14,24 | 14,15 | 14,02 | 13,93 | 13,83 | 13,74 | 13,69 | 13,61 | 13,57 | 13,52 | 13,48 | 13,46 | 13,46 |
| 9                   | 6,61  | 5,79  | 5,41  | 5,19  | 5,05  | 4,95  | 4,88  | 4,82  | 4,78  | 4,74  | 4,70  | 4,68  | 4,64  | 4,60  | 4,56  | 4,53  | 4,50  | 4,46  | 4,44  | 4,42  | 4,40  | 4,38  | 4,37  | 4,36  | 4,36  |
| 10                  | 16,26 | 13,27 | 12,06 | 11,39 | 10,97 | 10,67 | 10,45 | 10,27 | 10,15 | 10,05 | 9,96  | 9,89  | 9,77  | 9,68  | 9,55  | 9,47  | 9,38  | 9,29  | 9,24  | 9,17  | 9,13  | 9,07  | 9,04  | 9,02  | 9,02  |
| 11                  | 5,99  | 5,14  | 4,76  | 4,53  | 4,39  | 4,28  | 4,21  | 4,15  | 4,10  | 4,06  | 4,03  | 4,00  | 3,96  | 3,92  | 3,87  | 3,84  | 3,81  | 3,77  | 3,75  | 3,72  | 3,71  | 3,69  | 3,68  | 3,67  | 3,67  |
| 12                  | 13,74 | 10,92 | 9,78  | 9,15  | 8,75  | 8,47  | 8,26  | 8,10  | 7,98  | 7,87  | 7,79  | 7,72  | 7,60  | 7,52  | 7,39  | 7,31  | 7,23  | 7,14  | 7,09  | 7,02  | 6,99  | 6,94  | 6,90  | 6,88  | 6,88  |
| 13                  | 5,69  | 4,74  | 4,35  | 4,12  | 3,97  | 3,87  | 3,79  | 3,73  | 3,68  | 3,63  | 3,60  | 3,57  | 3,52  | 3,49  | 3,44  | 3,41  | 3,38  | 3,34  | 3,32  | 3,29  | 3,28  | 3,25  | 3,24  | 3,23  | 3,23  |
| 14                  | 12,25 | 9,55  | 8,45  | 7,85  | 7,46  | 7,19  | 7,00  | 6,81  | 6,71  | 6,62  | 6,54  | 6,47  | 6,35  | 6,27  | 6,15  | 6,07  | 5,96  | 5,90  | 5,85  | 5,78  | 5,75  | 5,70  | 5,67  | 5,65  | 5,65  |
| 15                  | 5,32  | 4,46  | 4,07  | 3,84  | 3,69  | 3,58  | 3,50  | 3,44  | 3,39  | 3,34  | 3,31  | 3,28  | 3,23  | 3,20  | 3,16  | 3,12  | 3,08  | 3,05  | 3,03  | 3,00  | 2,98  | 2,96  | 2,94  | 2,93  | 2,93  |
| 16                  | 11,26 | 8,65  | 7,59  | 7,01  | 6,63  | 6,37  | 6,19  | 6,03  | 5,91  | 5,82  | 5,74  | 5,67  | 5,56  | 5,48  | 5,36  | 5,28  | 5,20  | 5,11  | 5,06  | 5,00  | 4,96  | 4,91  | 4,88  | 4,86  | 4,86  |
| 17                  | 5,12  | 4,26  | 3,86  | 3,63  | 3,48  | 3,37  | 3,29  | 3,23  | 3,18  | 3,13  | 3,10  | 3,07  | 3,02  | 2,98  | 2,93  | 2,90  | 2,84  | 2,82  | 2,80  | 2,77  | 2,76  | 2,73  | 2,72  | 2,71  | 2,71  |
| 18                  | 10,56 | 8,02  | 6,99  | 6,42  | 6,06  | 5,80  | 5,62  | 5,47  | 5,35  | 5,26  | 5,18  | 5,11  | 5,00  | 4,92  | 4,80  | 4,73  | 4,61  | 4,55  | 4,51  | 4,45  | 4,41  | 4,36  | 4,33  | 4,31  | 4,31  |

DAFTAR 1 (lanjutan)

| Y <sub>1</sub> = dx<br>penyebut | V <sub>1</sub> = dx pembilang |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |
|---------------------------------|-------------------------------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|
|                                 | 3                             | 2    | 3    | 4    | 5    | 6    | 7    | 8    | 9    | 10   | 11   | 12   | 14   | 16   | 20   | 21   | 30   | 40   | 50   | 76   | 100  | 200  | 500  | ∞    |
| 10                              | 4,96                          | 4,10 | 3,71 | 3,48 | 3,33 | 3,22 | 3,14 | 3,07 | 3,02 | 2,97 | 2,94 | 2,91 | 2,86 | 2,82 | 2,77 | 2,74 | 2,70 | 2,67 | 2,64 | 2,61 | 2,59 | 2,56 | 2,55 | 2,54 |
|                                 | 10,04                         | 7,56 | 6,55 | 5,99 | 5,64 | 5,39 | 5,21 | 5,06 | 4,96 | 4,85 | 4,78 | 4,71 | 4,60 | 4,52 | 4,41 | 4,33 | 4,23 | 4,17 | 4,12 | 4,03 | 4,01 | 3,96 | 3,93 | 3,91 |
| 11                              | 4,84                          | 3,98 | 3,59 | 3,36 | 3,20 | 3,09 | 3,01 | 2,95 | 2,90 | 2,86 | 2,82 | 2,79 | 2,74 | 2,70 | 2,65 | 2,61 | 2,57 | 2,53 | 2,50 | 2,47 | 2,45 | 2,42 | 2,41 | 2,40 |
|                                 | 9,65                          | 7,20 | 6,22 | 5,67 | 5,32 | 5,07 | 4,88 | 4,74 | 4,63 | 4,54 | 4,46 | 4,40 | 4,29 | 4,21 | 4,10 | 4,02 | 3,94 | 3,86 | 3,80 | 3,74 | 3,70 | 3,66 | 3,62 | 3,60 |
| 12                              | 4,76                          | 3,88 | 3,49 | 3,26 | 3,11 | 3,00 | 2,92 | 2,85 | 2,80 | 2,76 | 2,72 | 2,69 | 2,64 | 2,60 | 2,54 | 2,50 | 2,46 | 2,42 | 2,40 | 2,36 | 2,35 | 2,32 | 2,31 | 2,30 |
|                                 | 9,33                          | 6,93 | 5,95 | 5,41 | 5,06 | 4,82 | 4,65 | 4,50 | 4,39 | 4,30 | 4,22 | 4,16 | 4,05 | 3,98 | 3,86 | 3,78 | 3,70 | 3,61 | 3,56 | 3,49 | 3,46 | 3,41 | 3,38 | 3,36 |
| 13                              | 4,67                          | 3,80 | 3,41 | 3,18 | 3,02 | 2,92 | 2,84 | 2,77 | 2,72 | 2,67 | 2,63 | 2,60 | 2,55 | 2,51 | 2,46 | 2,42 | 2,38 | 2,34 | 2,32 | 2,28 | 2,26 | 2,24 | 2,22 | 2,21 |
|                                 | 9,07                          | 6,70 | 5,74 | 5,20 | 4,86 | 4,62 | 4,44 | 4,30 | 4,19 | 4,10 | 4,02 | 3,96 | 3,85 | 3,78 | 3,67 | 3,59 | 3,51 | 3,42 | 3,37 | 3,30 | 3,27 | 3,23 | 3,18 | 3,16 |
| 14                              | 4,60                          | 3,74 | 3,34 | 3,11 | 2,96 | 2,85 | 2,77 | 2,70 | 2,65 | 2,60 | 2,56 | 2,53 | 2,48 | 2,44 | 2,39 | 2,35 | 2,31 | 2,27 | 2,24 | 2,21 | 2,19 | 2,16 | 2,14 | 2,13 |
|                                 | 8,86                          | 6,51 | 5,56 | 5,03 | 4,69 | 4,46 | 4,28 | 4,14 | 4,03 | 3,94 | 3,86 | 3,80 | 3,70 | 3,62 | 3,51 | 3,43 | 3,34 | 3,26 | 3,21 | 3,14 | 3,11 | 3,06 | 3,02 | 3,00 |
| 15                              | 4,54                          | 3,68 | 3,29 | 3,06 | 2,90 | 2,79 | 2,70 | 2,64 | 2,59 | 2,55 | 2,51 | 2,48 | 2,43 | 2,39 | 2,33 | 2,29 | 2,25 | 2,21 | 2,18 | 2,15 | 2,12 | 2,10 | 2,08 | 2,07 |
|                                 | 8,68                          | 6,36 | 5,42 | 4,89 | 4,56 | 4,32 | 4,14 | 4,00 | 3,89 | 3,80 | 3,73 | 3,67 | 3,56 | 3,48 | 3,36 | 3,29 | 3,20 | 3,12 | 3,07 | 3,00 | 2,97 | 2,92 | 2,89 | 2,87 |
| 16                              | 4,49                          | 3,63 | 3,24 | 3,01 | 2,85 | 2,74 | 2,66 | 2,59 | 2,54 | 2,49 | 2,45 | 2,42 | 2,37 | 2,33 | 2,28 | 2,24 | 2,20 | 2,16 | 2,13 | 2,09 | 2,07 | 2,04 | 2,02 | 2,01 |
|                                 | 8,53                          | 6,23 | 5,29 | 4,77 | 4,44 | 4,20 | 4,02 | 3,89 | 3,78 | 3,69 | 3,61 | 3,56 | 3,45 | 3,37 | 3,26 | 3,18 | 3,10 | 3,01 | 2,96 | 2,89 | 2,86 | 2,80 | 2,77 | 2,75 |
| 17                              | 4,45                          | 3,59 | 3,20 | 2,96 | 2,81 | 2,70 | 2,62 | 2,55 | 2,50 | 2,45 | 2,41 | 2,38 | 2,33 | 2,29 | 2,23 | 2,19 | 2,15 | 2,11 | 2,08 | 2,04 | 2,02 | 1,99 | 1,97 | 1,96 |
|                                 | 8,40                          | 6,11 | 5,18 | 4,67 | 4,34 | 4,10 | 3,93 | 3,79 | 3,68 | 3,59 | 3,52 | 3,45 | 3,35 | 3,27 | 3,16 | 3,08 | 3,00 | 2,92 | 2,86 | 2,79 | 2,76 | 2,70 | 2,67 | 2,65 |
| 18                              | 4,41                          | 3,55 | 3,16 | 2,93 | 2,77 | 2,66 | 2,58 | 2,51 | 2,46 | 2,41 | 2,37 | 2,34 | 2,29 | 2,25 | 2,19 | 2,15 | 2,11 | 2,07 | 2,04 | 2,00 | 1,98 | 1,95 | 1,93 | 1,92 |
|                                 | 8,28                          | 6,01 | 5,09 | 4,58 | 4,25 | 4,01 | 3,85 | 3,71 | 3,60 | 3,51 | 3,44 | 3,37 | 3,27 | 3,19 | 3,07 | 3,00 | 2,91 | 2,83 | 2,78 | 2,71 | 2,68 | 2,62 | 2,59 | 2,57 |
| 19                              | 4,38                          | 3,52 | 3,13 | 2,90 | 2,74 | 2,63 | 2,55 | 2,48 | 2,43 | 2,38 | 2,34 | 2,31 | 2,26 | 2,21 | 2,15 | 2,11 | 2,07 | 2,02 | 2,00 | 1,96 | 1,94 | 1,91 | 1,90 | 1,88 |
|                                 | 8,18                          | 5,93 | 5,01 | 4,50 | 4,17 | 3,94 | 3,77 | 3,63 | 3,52 | 3,43 | 3,36 | 3,30 | 3,19 | 3,12 | 3,00 | 2,92 | 2,84 | 2,76 | 2,70 | 2,63 | 2,60 | 2,54 | 2,51 | 2,49 |
| 20                              | 4,35                          | 3,49 | 3,10 | 2,87 | 2,71 | 2,60 | 2,52 | 2,45 | 2,40 | 2,35 | 2,31 | 2,28 | 2,23 | 2,18 | 2,12 | 2,08 | 2,04 | 1,99 | 1,96 | 1,92 | 1,90 | 1,87 | 1,85 | 1,84 |
|                                 | 8,10                          | 5,85 | 4,94 | 4,43 | 4,10 | 3,87 | 3,71 | 3,56 | 3,45 | 3,37 | 3,30 | 3,23 | 3,13 | 3,05 | 2,94 | 2,86 | 2,77 | 2,69 | 2,63 | 2,56 | 2,53 | 2,47 | 2,44 | 2,42 |
| 21                              | 4,32                          | 3,47 | 3,07 | 2,84 | 2,68 | 2,57 | 2,49 | 2,42 | 2,37 | 2,32 | 2,28 | 2,25 | 2,20 | 2,15 | 2,09 | 2,05 | 2,00 | 1,96 | 1,93 | 1,89 | 1,87 | 1,84 | 1,82 | 1,81 |
|                                 | 8,02                          | 5,78 | 4,87 | 4,37 | 4,04 | 3,81 | 3,65 | 3,51 | 3,40 | 3,31 | 3,24 | 3,17 | 3,07 | 2,99 | 2,88 | 2,80 | 2,72 | 2,63 | 2,58 | 2,51 | 2,47 | 2,42 | 2,38 | 2,36 |
| 22                              | 4,30                          | 3,44 | 3,05 | 2,82 | 2,66 | 2,55 | 2,47 | 2,40 | 2,35 | 2,30 | 2,26 | 2,23 | 2,18 | 2,13 | 2,07 | 2,03 | 1,98 | 1,93 | 1,91 | 1,87 | 1,84 | 1,81 | 1,80 | 1,78 |
|                                 | 7,94                          | 5,72 | 4,82 | 4,31 | 3,99 | 3,76 | 3,59 | 3,45 | 3,35 | 3,26 | 3,18 | 3,12 | 3,02 | 2,94 | 2,83 | 2,75 | 2,67 | 2,58 | 2,53 | 2,46 | 2,42 | 2,37 | 2,33 | 2,31 |
| 23                              | 4,28                          | 3,42 | 3,03 | 2,80 | 2,64 | 2,53 | 2,45 | 2,38 | 2,32 | 2,28 | 2,24 | 2,20 | 2,14 | 2,10 | 2,04 | 2,00 | 1,95 | 1,91 | 1,88 | 1,84 | 1,82 | 1,79 | 1,77 | 1,76 |
|                                 | 7,88                          | 5,66 | 4,76 | 4,26 | 3,94 | 3,71 | 3,54 | 3,41 | 3,30 | 3,21 | 3,14 | 3,07 | 2,97 | 2,89 | 2,78 | 2,70 | 2,62 | 2,53 | 2,48 | 2,41 | 2,37 | 2,32 | 2,28 | 2,26 |

DAFTAR I (lanjutan)

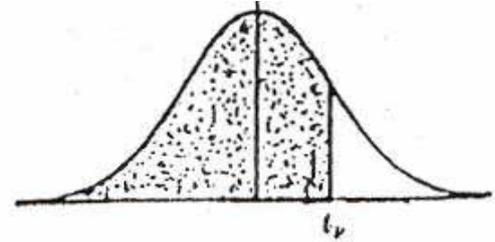
| V <sub>1</sub> - dk<br>Pembelian | V <sub>1</sub> - dk pembelian |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |
|----------------------------------|-------------------------------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|
|                                  | 1                             | 2    | 3    | 4    | 5    | 6    | 7    | 8    | 9    | 10   | 11   | 12   | 14   | 16   | 20   | 24   | 30   | 40   | 50   | 75   | 100  | 200  | 600  | ∞    |
| 24                               | 4,26                          | 3,40 | 3,01 | 2,78 | 2,62 | 2,51 | 2,43 | 2,36 | 2,30 | 2,26 | 2,22 | 2,18 | 2,13 | 2,09 | 2,02 | 1,98 | 1,94 | 1,89 | 1,86 | 1,82 | 1,80 | 1,76 | 1,74 | 1,73 |
|                                  | 7,82                          | 5,61 | 4,72 | 4,22 | 3,90 | 3,67 | 3,50 | 3,36 | 3,26 | 3,17 | 3,09 | 3,03 | 2,93 | 2,85 | 2,74 | 2,66 | 2,58 | 2,49 | 2,44 | 2,36 | 2,33 | 2,27 | 2,23 | 2,21 |
| 25                               | 4,24                          | 3,38 | 2,99 | 2,76 | 2,60 | 2,49 | 2,41 | 2,34 | 2,28 | 2,24 | 2,20 | 2,16 | 2,11 | 2,06 | 2,00 | 1,96 | 1,92 | 1,87 | 1,84 | 1,80 | 1,77 | 1,74 | 1,73 | 1,71 |
|                                  | 7,77                          | 5,57 | 4,68 | 4,18 | 3,86 | 3,63 | 3,46 | 3,32 | 3,21 | 3,13 | 3,05 | 2,99 | 2,89 | 2,81 | 2,70 | 2,62 | 2,54 | 2,45 | 2,40 | 2,32 | 2,29 | 2,23 | 2,19 | 2,17 |
| 26                               | 4,22                          | 3,37 | 2,89 | 2,74 | 2,59 | 2,47 | 2,39 | 2,32 | 2,27 | 2,22 | 2,18 | 2,15 | 2,10 | 2,05 | 1,99 | 1,95 | 1,90 | 1,85 | 1,82 | 1,78 | 1,76 | 1,72 | 1,70 | 1,69 |
|                                  | 7,72                          | 5,53 | 4,64 | 4,14 | 3,82 | 3,59 | 3,42 | 3,29 | 3,17 | 3,09 | 3,02 | 2,96 | 2,86 | 2,77 | 2,66 | 2,58 | 2,50 | 2,41 | 2,36 | 2,28 | 2,25 | 2,19 | 2,15 | 2,13 |
| 27                               | 4,21                          | 3,35 | 2,96 | 2,73 | 2,57 | 2,46 | 2,37 | 2,30 | 2,25 | 2,20 | 2,16 | 2,13 | 2,08 | 2,03 | 1,97 | 1,93 | 1,88 | 1,84 | 1,80 | 1,76 | 1,74 | 1,71 | 1,69 | 1,67 |
|                                  | 7,68                          | 5,49 | 4,60 | 4,11 | 3,79 | 3,56 | 3,39 | 3,26 | 3,14 | 3,06 | 2,98 | 2,93 | 2,83 | 2,74 | 2,63 | 2,55 | 2,47 | 2,38 | 2,33 | 2,25 | 2,21 | 2,16 | 2,12 | 2,10 |
| 28                               | 4,20                          | 3,34 | 2,95 | 2,71 | 2,56 | 2,44 | 2,36 | 2,29 | 2,24 | 2,19 | 2,15 | 2,12 | 2,08 | 2,02 | 1,96 | 1,91 | 1,87 | 1,81 | 1,78 | 1,75 | 1,72 | 1,69 | 1,67 | 1,65 |
|                                  | 7,64                          | 5,45 | 4,57 | 4,07 | 3,76 | 3,53 | 3,36 | 3,23 | 3,11 | 3,03 | 2,95 | 2,90 | 2,80 | 2,71 | 2,60 | 2,52 | 2,44 | 2,35 | 2,30 | 2,22 | 2,18 | 2,13 | 2,09 | 2,08 |
| 29                               | 4,18                          | 3,33 | 2,93 | 2,70 | 2,54 | 2,43 | 2,35 | 2,28 | 2,22 | 2,18 | 2,14 | 2,10 | 2,05 | 2,00 | 1,94 | 1,90 | 1,85 | 1,80 | 1,77 | 1,73 | 1,71 | 1,68 | 1,65 | 1,64 |
|                                  | 7,60                          | 5,42 | 4,54 | 4,04 | 3,73 | 3,50 | 3,33 | 3,20 | 3,08 | 3,00 | 2,92 | 2,87 | 2,77 | 2,66 | 2,57 | 2,49 | 2,41 | 2,32 | 2,27 | 2,19 | 2,15 | 2,10 | 2,06 | 2,03 |
| 30                               | 4,17                          | 3,32 | 2,92 | 2,69 | 2,53 | 2,42 | 2,34 | 2,27 | 2,21 | 2,16 | 2,12 | 2,09 | 2,04 | 1,99 | 1,93 | 1,89 | 1,84 | 1,79 | 1,75 | 1,72 | 1,69 | 1,66 | 1,64 | 1,62 |
|                                  | 7,56                          | 5,38 | 4,51 | 4,02 | 3,70 | 3,47 | 3,30 | 3,17 | 3,05 | 2,98 | 2,90 | 2,84 | 2,74 | 2,66 | 2,55 | 2,47 | 2,38 | 2,29 | 2,24 | 2,16 | 2,13 | 2,07 | 2,03 | 2,01 |
| 32                               | 4,15                          | 3,30 | 2,90 | 2,67 | 2,51 | 2,40 | 2,32 | 2,25 | 2,19 | 2,14 | 2,10 | 2,07 | 2,02 | 1,97 | 1,91 | 1,86 | 1,82 | 1,76 | 1,74 | 1,69 | 1,67 | 1,64 | 1,61 | 1,59 |
|                                  | 7,50                          | 5,34 | 4,46 | 3,97 | 3,66 | 3,42 | 3,25 | 3,12 | 3,01 | 2,94 | 2,86 | 2,80 | 2,70 | 2,62 | 2,51 | 2,42 | 2,34 | 2,25 | 2,20 | 2,12 | 2,08 | 2,02 | 1,98 | 1,96 |
| 34                               | 4,13                          | 3,28 | 2,88 | 2,65 | 2,49 | 2,38 | 2,30 | 2,23 | 2,17 | 2,12 | 2,08 | 2,05 | 2,00 | 1,95 | 1,89 | 1,84 | 1,80 | 1,74 | 1,71 | 1,67 | 1,64 | 1,61 | 1,59 | 1,57 |
|                                  | 7,44                          | 5,30 | 4,42 | 3,93 | 3,61 | 3,38 | 3,21 | 3,08 | 2,97 | 2,89 | 2,82 | 2,76 | 2,66 | 2,58 | 2,47 | 2,38 | 2,30 | 2,21 | 2,16 | 2,08 | 2,04 | 1,98 | 1,94 | 1,91 |
| 36                               | 4,11                          | 3,26 | 2,86 | 2,63 | 2,48 | 2,36 | 2,28 | 2,21 | 2,15 | 2,10 | 2,06 | 2,03 | 1,98 | 1,93 | 1,87 | 1,82 | 1,78 | 1,72 | 1,69 | 1,66 | 1,62 | 1,59 | 1,56 | 1,54 |
|                                  | 7,39                          | 5,25 | 4,38 | 3,89 | 3,58 | 3,35 | 3,18 | 3,04 | 2,94 | 2,86 | 2,78 | 2,72 | 2,62 | 2,54 | 2,43 | 2,35 | 2,26 | 2,17 | 2,12 | 2,04 | 2,00 | 1,94 | 1,90 | 1,87 |
| 38                               | 4,10                          | 3,25 | 2,85 | 2,62 | 2,46 | 2,35 | 2,26 | 2,19 | 2,14 | 2,09 | 2,05 | 2,02 | 1,96 | 1,92 | 1,85 | 1,80 | 1,76 | 1,71 | 1,67 | 1,63 | 1,60 | 1,57 | 1,54 | 1,53 |
|                                  | 7,35                          | 5,21 | 4,34 | 3,85 | 3,54 | 3,32 | 3,15 | 3,02 | 2,91 | 2,82 | 2,75 | 2,69 | 2,59 | 2,51 | 2,40 | 2,32 | 2,22 | 2,14 | 2,06 | 2,00 | 1,97 | 1,90 | 1,86 | 1,84 |
| 40                               | 4,08                          | 3,23 | 2,84 | 2,61 | 2,45 | 2,34 | 2,25 | 2,18 | 2,12 | 2,07 | 2,04 | 2,00 | 1,95 | 1,90 | 1,84 | 1,79 | 1,74 | 1,69 | 1,66 | 1,61 | 1,59 | 1,54 | 1,51 | 1,49 |
|                                  | 7,31                          | 5,18 | 4,31 | 3,83 | 3,51 | 3,29 | 3,12 | 2,99 | 2,88 | 2,80 | 2,73 | 2,66 | 2,56 | 2,49 | 2,37 | 2,29 | 2,20 | 2,11 | 2,05 | 1,97 | 1,94 | 1,88 | 1,84 | 1,81 |
| 42                               | 4,07                          | 3,22 | 2,83 | 2,59 | 2,44 | 2,32 | 2,24 | 2,17 | 2,11 | 2,06 | 2,02 | 1,99 | 1,94 | 1,89 | 1,82 | 1,78 | 1,73 | 1,68 | 1,64 | 1,60 | 1,57 | 1,54 | 1,51 | 1,49 |
|                                  | 7,27                          | 5,15 | 4,29 | 3,80 | 3,49 | 3,26 | 3,10 | 2,96 | 2,86 | 2,77 | 2,70 | 2,64 | 2,54 | 2,46 | 2,35 | 2,26 | 2,17 | 2,08 | 2,02 | 1,94 | 1,91 | 1,85 | 1,80 | 1,78 |
| 44                               | 4,06                          | 3,21 | 2,82 | 2,58 | 2,43 | 2,31 | 2,23 | 2,16 | 2,10 | 2,05 | 2,01 | 1,98 | 1,92 | 1,86 | 1,81 | 1,76 | 1,72 | 1,66 | 1,63 | 1,58 | 1,56 | 1,52 | 1,50 | 1,48 |
|                                  | 7,24                          | 5,12 | 4,26 | 3,78 | 3,46 | 3,24 | 3,07 | 2,94 | 2,84 | 2,75 | 2,68 | 2,62 | 2,52 | 2,44 | 2,32 | 2,24 | 2,15 | 2,06 | 2,00 | 1,92 | 1,88 | 1,82 | 1,78 | 1,75 |
| 46                               | 4,05                          | 3,20 | 2,81 | 2,57 | 2,42 | 2,30 | 2,22 | 2,14 | 2,05 | 2,04 | 2,00 | 1,97 | 1,91 | 1,87 | 1,80 | 1,75 | 1,71 | 1,65 | 1,62 | 1,57 | 1,54 | 1,51 | 1,48 | 1,46 |
|                                  | 7,21                          | 5,10 | 4,24 | 3,76 | 3,44 | 3,22 | 3,05 | 2,92 | 2,82 | 2,73 | 2,66 | 2,60 | 2,50 | 2,42 | 2,30 | 2,22 | 2,13 | 2,04 | 1,98 | 1,90 | 1,86 | 1,80 | 1,76 | 1,72 |
| 48                               | 4,04                          | 3,19 | 2,80 | 2,56 | 2,41 | 2,30 | 2,21 | 2,14 | 2,08 | 2,03 | 1,99 | 1,96 | 1,90 | 1,86 | 1,79 | 1,74 | 1,70 | 1,64 | 1,61 | 1,56 | 1,53 | 1,50 | 1,47 | 1,45 |
|                                  | 7,19                          | 5,08 | 4,22 | 3,74 | 3,42 | 3,20 | 3,04 | 2,90 | 2,80 | 2,71 | 2,64 | 2,58 | 2,48 | 2,40 | 2,28 | 2,20 | 2,11 | 2,02 | 1,96 | 1,88 | 1,84 | 1,78 | 1,73 | 1,70 |



## Lampiran 25

## DAFTAR G

Nilai Perzentil  
Untuk Distribusi t  
 $y = dk$   
( Bilangan Dalam Badan Daftar  
Menyatakan  $t_p$  )



| $y$      | $t_{0.995}$ | $t_{0.99}$ | $t_{0.975}$ | $t_{0.95}$ | $t_{0.90}$ | $t_{0.80}$ | $t_{0.75}$ | $t_{0.70}$ | $t_{0.60}$ | $t_{0.55}$ |
|----------|-------------|------------|-------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|
| 1        | 63,66       | 31,82      | 12,71       | 6,31       | 3,08       | 1,376      | 1,000      | 0,727      | 0,525      | 0,158      |
| 2        | 9,92        | 6,96       | 4,30        | 2,92       | 1,89       | 1,061      | 0,816      | 0,617      | 0,289      | 0,142      |
| 3        | 5,84        | 4,64       | 3,18        | 2,35       | 1,64       | 0,978      | 0,765      | 0,581      | 0,277      | 0,137      |
| 4        | 4,60        | 3,75       | 2,78        | 2,13       | 1,53       | 0,911      | 0,711      | 0,569      | 0,271      | 0,131      |
| 5        | 4,03        | 3,36       | 2,57        | 2,02       | 1,48       | 0,920      | 0,727      | 0,559      | 0,267      | 0,132      |
| 6        | 3,71        | 3,14       | 2,45        | 1,94       | 1,44       | 0,906      | 0,718      | 0,553      | 0,265      | 0,131      |
| 7        | 3,50        | 3,00       | 2,36        | 1,90       | 1,42       | 0,896      | 0,711      | 0,549      | 0,263      | 0,130      |
| 8        | 3,36        | 2,90       | 2,31        | 1,86       | 1,40       | 0,889      | 0,706      | 0,546      | 0,262      | 0,130      |
| 9        | 3,25        | 2,82       | 2,26        | 1,83       | 1,38       | 0,883      | 0,703      | 0,543      | 0,261      | 0,129      |
| 10       | 3,17        | 2,76       | 2,23        | 1,81       | 1,37       | 0,879      | 0,700      | 0,542      | 0,260      | 0,129      |
| 11       | 3,11        | 2,72       | 2,20        | 1,80       | 1,36       | 0,876      | 0,697      | 0,540      | 0,260      | 0,129      |
| 12       | 3,06        | 2,68       | 2,18        | 1,78       | 1,36       | 0,873      | 0,695      | 0,539      | 0,259      | 0,128      |
| 13       | 3,01        | 2,66       | 2,16        | 1,77       | 1,35       | 0,870      | 0,694      | 0,538      | 0,259      | 0,128      |
| 14       | 2,98        | 2,62       | 2,14        | 1,76       | 1,34       | 0,868      | 0,692      | 0,537      | 0,258      | 0,128      |
| 15       | 2,95        | 2,60       | 2,13        | 1,75       | 1,34       | 0,866      | 0,691      | 0,536      | 0,258      | 0,128      |
| 16       | 2,92        | 2,58       | 2,12        | 1,75       | 1,34       | 0,865      | 0,690      | 0,535      | 0,258      | 0,128      |
| 17       | 2,90        | 2,57       | 2,11        | 1,74       | 1,33       | 0,863      | 0,689      | 0,534      | 0,257      | 0,128      |
| 18       | 2,88        | 2,55       | 2,10        | 1,73       | 1,33       | 0,862      | 0,688      | 0,534      | 0,257      | 0,127      |
| 19       | 2,86        | 2,54       | 2,09        | 1,73       | 1,33       | 0,861      | 0,688      | 0,533      | 0,257      | 0,127      |
| 20       | 2,84        | 2,53       | 2,09        | 1,72       | 1,32       | 0,860      | 0,687      | 0,533      | 0,257      | 0,127      |
| 21       | 2,83        | 2,52       | 2,08        | 1,72       | 1,32       | 0,859      | 0,686      | 0,532      | 0,257      | 0,127      |
| 22       | 2,82        | 2,51       | 2,07        | 1,72       | 1,32       | 0,858      | 0,686      | 0,532      | 0,256      | 0,127      |
| 23       | 2,81        | 2,50       | 2,07        | 1,71       | 1,32       | 0,858      | 0,685      | 0,532      | 0,256      | 0,127      |
| 24       | 2,80        | 2,49       | 2,06        | 1,71       | 1,32       | 0,857      | 0,685      | 0,531      | 0,256      | 0,127      |
| 25       | 2,79        | 2,48       | 2,06        | 1,71       | 1,32       | 0,856      | 0,684      | 0,531      | 0,256      | 0,127      |
| 26       | 2,78        | 2,48       | 2,06        | 1,71       | 1,32       | 0,856      | 0,684      | 0,531      | 0,256      | 0,127      |
| 27       | 2,77        | 2,47       | 2,05        | 1,70       | 1,31       | 0,855      | 0,684      | 0,531      | 0,256      | 0,127      |
| 28       | 2,76        | 2,47       | 2,05        | 1,70       | 1,31       | 0,855      | 0,683      | 0,530      | 0,256      | 0,127      |
| 29       | 2,76        | 2,46       | 2,04        | 1,70       | 1,31       | 0,854      | 0,683      | 0,530      | 0,256      | 0,127      |
| 30       | 2,75        | 2,46       | 2,04        | 1,70       | 1,31       | 0,854      | 0,683      | 0,530      | 0,256      | 0,127      |
| 40       | 2,70        | 2,42       | 2,02        | 1,68       | 1,30       | 0,851      | 0,681      | 0,529      | 0,255      | 0,126      |
| 60       | 2,66        | 2,39       | 2,00        | 1,67       | 1,30       | 0,848      | 0,679      | 0,527      | 0,254      | 0,126      |
| 120      | 2,62        | 2,36       | 1,98        | 1,66       | 1,29       | 0,845      | 0,677      | 0,526      | 0,254      | 0,126      |
| $\infty$ | 2,58        | 2,33       | 1,96        | 1,646      | 1,28       | 0,842      | 0,674      | 0,524      | 0,253      | 0,126      |

## Lampiran 26

Tabel Nilai-nilai r Product Moment dari Pearson

| N  | Tarf Signifikan |       | N  | Tarf Signifikan |       | N    | Tarf Signifikan |       |
|----|-----------------|-------|----|-----------------|-------|------|-----------------|-------|
|    | 5%              | 1%    |    | 5%              | 1%    |      | 5%              | 1%    |
| 3  | 0.997           | 0.999 | 26 | 0.388           | 0.496 | 55   | 0.266           | 0.345 |
| 4  | 0.950           | 0.990 | 27 | 0.381           | 0.487 | 60   | 0.254           | 0.330 |
| 5  | 0.878           | 0.959 | 28 | 0.374           | 0.478 | 65   | 0.244           | 0.317 |
| 6  | 0.811           | 0.917 | 29 | 0.367           | 0.470 | 70   | 0.235           | 0.306 |
| 7  | 0.754           | 0.874 | 30 | 0.361           | 0.463 | 75   | 0.227           | 0.296 |
| 8  | 0.707           | 0.834 | 31 | 0.355           | 0.456 | 80   | 0.220           | 0.286 |
| 9  | 0.666           | 0.798 | 32 | 0.349           | 0.449 | 85   | 0.213           | 0.278 |
| 10 | 0.632           | 0.765 | 33 | 0.344           | 0.442 | 90   | 0.207           | 0.270 |
| 11 | 0.602           | 0.735 | 34 | 0.339           | 0.436 | 95   | 0.202           | 0.263 |
| 12 | 0.578           | 0.708 | 35 | 0.334           | 0.430 | 100  | 0.194           | 0.258 |
| 13 | 0.553           | 0.684 | 36 | 0.329           | 0.424 | 125  | 0.176           | 0.230 |
| 14 | 0.532           | 0.661 | 37 | 0.325           | 0.418 | 150  | 0.159           | 0.210 |
| 15 | 0.514           | 0.641 | 38 | 0.320           | 0.413 | 175  | 0.148           | 0.194 |
| 16 | 0.497           | 0.623 | 39 | 0.316           | 0.408 | 200  | 0.138           | 0.181 |
| 17 | 0.482           | 0.606 | 40 | 0.312           | 0.403 | 300  | 0.113           | 0.148 |
| 18 | 0.463           | 0.590 | 41 | 0.308           | 0.398 | 400  | 0.098           | 0.128 |
| 19 | 0.456           | 0.575 | 42 | 0.304           | 0.393 | 500  | 0.088           | 0.115 |
| 20 | 0.444           | 0.561 | 43 | 0.301           | 0.389 | 600  | 0.080           | 0.105 |
| 21 | 0.433           | 0.549 | 44 | 0.297           | 0.384 | 700  | 0.074           | 0.097 |
| 22 | 0.423           | 0.537 | 45 | 0.294           | 0.380 | 800  | 0.070           | 0.091 |
| 23 | 0.413           | 0.526 | 46 | 0.291           | 0.376 | 900  | 0.065           | 0.086 |
| 24 | 0.404           | 0.515 | 47 | 0.288           | 0.372 | 1000 | 0.062           | 0.081 |
| 25 | 0.396           | 0.505 | 48 | 0.284           | 0.368 |      |                 |       |
|    |                 |       | 49 | 0.281           | 0.364 |      |                 |       |
|    |                 |       | 50 | 0.279           | 0.361 |      |                 |       |